

**PERBEDAAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH,
DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI
ATLET BOLA VOLI DI CLUB PERVAS
DAN YUSO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
RISKI DHARMAWAN
NIM 21602241042

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH,
DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI
ATLET BOLA VOLI DI KLUB PERVAS
DAN YUSO SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

RISKI DHARMAWAN
NIM 21602241042

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 9 April 2025

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing,


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002


Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Dharmawan
NIM : 21602241042
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih,
Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi
Atlet Bola Voli di klub Pervas dan Yuso Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Maret 2025



Riski Dharmawan
NIM 21602241042

LEMBAR PENGESAHAN

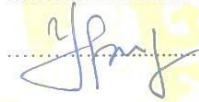
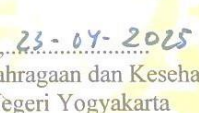
**PERBEDAAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH,
DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI
ATLET BOLA VOLI DI KLUB PERVAS
DAN YUSO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**RISKI DHARMAWAN
NIM 21602241042**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 9 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si. Ketua Tim Penguji		22/4-2025 21/04 2025
Dr. Heru Prasetyo, M.Pd. Sekretaris Tim Penguji		21/04 2025
Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or. Penguji Utama		21/04 2025

Yogyakarta, 23-04-2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. 7
NIP. 197702182008011002

MOTTO

**"Ketekunan membawa hasil yang jauh lebih baik daripada bakat semata."
Steve Jobs**

**"Kerja keras dan kesungguhan membentuk jalan menuju kemenangan."
Colin Powell**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Alah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Dengan rasa hormat dan cinta, saya persembahkan karya ini kepada Bapak dan Ibu, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi saya selama ini. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga kami, dan dapat menjadi bukti bahwa cinta dan kasih sayang Bapak dan Ibu telah membuahkan hasil yang positif.
2. Saudara yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu di berkahi dan diberikan kesehatan.
3. Terimakasih untuk teman-teman yang telah berperan banyak dalam memberikan semangat, sehingga membuat motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.

**PERBEDAAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH,
DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI
ATLET BOLA VOLI DI KLUB PERVAS
DAN YUSO SLEMAN**

**RISKI DHARMAWAN
NIM 21602241042**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman. (2) perbedaan komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman. (3) tingkat dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman. (4) perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Metode yang digunakan yaitu survei. Populasi penelitian adalah atlet bola voli di Klub Pervas dan Yuso Sleman yang berjumlah 92 atlet. Teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*, kriterianya: (1) Mengikuti tes dan pengukuran sesuai prosedur dari awal hingga akhir, (2) atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman UNY usia 13-19 tahun, (3) masih aktif mengikuti latihan, dan (4) tidak dalam keadaan sakit. Instrumen komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi menggunakan angket. Analisis data yaitu *independent sample test*.

Hasil menunjukkan bahwa (1) Komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas berada pada kategori “kurang” 48,33% (29 atlet), “cukup” 18,33% (11 atlet), sedangkan Yuso Sleman kategori “sangat kurang” 24,00% (12 atlet), “kurang” 26,00% (13 atlet). (2) Ada perbedaan yang signifikan komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} 5,599 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$. Komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada klub Pervas dengan selisih 18,67. (3) Dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas kategori “sangat kurang” 25,00% (15 atlet), “cukup” 38,33% (23 atlet), sedangkan Yuso Sleman kategori “baik” 32,00% (16 atlet), “sangat baik” 38,00% (19 atlet). (4) Tidak ada perbedaan yang signifikan dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} -0,385 < t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,701 > 0,05$. (5) Motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas kategori “rendah” 48,33% (29 atlet), “cukup” 20,00% (12 atlet), sedangkan Yuso Sleman kategori “rendah” 30,00% (15 atlet), dan “sangat tinggi” 30,00% (15 atlet). (6) Ada perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} 3,664 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$. Motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada atlet bola voli di klub Pervas, dengan selisih 21,63.

Kata kunci: komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, motivasi berprestasi

DISPARITY IN THE INTERPERSONAL COMMUNICATION OF COACH, PARENTAL SOCIAL SUPPORT, AND ACHIEVEMENT MOTIVATION OF VOLLEYBALL ATHLETES OF PERVAS CLUB AND YUSO SLEMAN

Abstract

This research aims to ascertain (1) the degree of interpersonal communication among volleyball coaches at Pervas Club and Yuso Sleman Club, (2) disparity in interpersonal communication among volleyball coaches at Pervas and Yuso Sleman clubs, (3) the extent of social assistance provided by parents of volleyball athletes at Pervas and Yuso Sleman clubs, (4) disparity in interpersonal communication among coaches, parental social support, and achievement motivation of volleyball athletes of Pervas and Yuso Sleman clubs.

This research was a comparative analysis. The employed methodology was a survey. The research population comprised 92 volleyball athletes from Pervas and Yuso Sleman Clubs. The sampling method employed purposive sampling, with the following criteria: (1) adherence to testing and measurement protocols from initiation to completion, (2) volleyball athletes from Pervas and Yuso Sleman Clubs at UNY aged 13-19 years old, (3) were active in training, and (4) were absence of illness. A questionnaire was employed to assess the instruments for coaches' interpersonal communication, parental social support, and achievement motivation. The data analysis constituted an independent sample test.

The findings indicate that (1) the interpersonal communication of volleyball coaches at Pervas club is categorized as follows: in the "low" level at 48.33% (29 athletes), in the "medium" level at 18.33% (11 athletes), but at Yuso Sleman, it is classified as "very low" level at 24.00% (12 athletes) and "low" level at 26.00% (13 athletes). There exists a notable disparity in the interpersonal communication of volleyball coaches between Pervas and Yuso Sleman clubs, with a t count of 5.599 exceeding the t table value of 1.982, and a p-value of 0.000 being less than 0.05. The interpersonal communication of volleyball coaches at Yuso Sleman club surpasses that of Pervas club by a margin of 18.67. Parental social support for volleyball athletes in Pervas club is categorized as "very low" level at 25.00% (15 athletes) and in the "medium" level at 38.33% (23 athletes), whereas in Yuso Sleman, it is classified as "high" level at 32.00% (16 athletes) and "very high" level at 38.00% (19 athletes). There is no significant difference in the social support of parents of volleyball athletes between Pervas and Yuso Sleman clubs, with a t count of -0.385, which is less than the t table value of 1.982, and a p-value of 0.701, which exceeds 0.05. The achievement motivation of volleyball athletes in Pervas club is categorized in "low" level at 48.33% (29 athletes) and in "medium" level at 20.00% (12 athletes). In contrast, Yuso Sleman has a "low" level at 30.00% (15 athletes) and in "very high" level at 30.00% (15 players). There exists a notable disparity in the achievement motivation of volleyball athletes between Pervas and Yuso Sleman clubs, with a t statistic of 3.664 above the critical value of 1.982, and a p-value of 0.000 being less than 0.05. The achievement motivation of volleyball athletes at Yuso Sleman club surpasses that of athletes at Pervas club by a margin of 21.63.

Keywords: *interpersonal communication of coaches, parental social support, achievement motivation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di klub Pervas dan Yuso Sleman“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk studi di kampus ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Pengurus, pelatih, dan Atlet di Klub Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman teman PKO FIKK angkatan 2021 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Maret 2025
Penulis,



Riski Dharmawan
NIM 21602241042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Komunikasi Interpersonal Pelatih	12
2. Hakikat Dukungan Sosial Orang Tua	31
3. Hakikat Motivasi Berprestasi	39
4. Hakikat Bola Voli	51
5. Profil Klub Bola Voli Pervas	59
6. Profil Klub Bola Voli Yuso Sleman	60
B. Hasil Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Berpikir	66
D. Pertanyaan Penelitian	68
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Populasi dan Sampel Penelitian	70
D. Definisi Operasional Variabel	72
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	73
F. Validitas dan Reliabilitas	77
G. Teknik Analisis Data	79
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	82
1. Karakteristik Atlet	82
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	84

3. Hasil Deskriptif Komunikasi Interpersonal Pelatih.....	85
4. Hasil Deskriptif Dukungan Sosial Orang Tua.....	88
5. Hasil Deskriptif Motivasi Berprestasi	91
6. Hasil Uji Prasyarat	94
7. Hasil Uji Perbedaan.....	95
B. Pembahasan	97
C. Keterbatasan Penelitian	114
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	115
B. Implikasi	116
C. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian	72
Tabel 2. Skor Pernyataan Angket	74
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal Pelatih	75
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua	75
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	76
Tabel 6. Norma Penilaian.....	79
Tabel 7. Karakteristik Atlet berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
Tabel 8. Karakteristik Atlet berdasarkan Usia	83
Tabel 9. Karakteristik Atlet berdasarkan Lama Latihan	83
Tabel 10. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Pervas.....	85
Tabel 11. Norma Penilaian Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Pervas	85
Tabel 12. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Yuso Sleman	86
Tabel 13. Norma Penilaian Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Yuso Sleman	87
Tabel 14. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Pervas.....	88
Tabel 15. Norma Penilaian Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Pervas.....	88
Tabel 16. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman	89
Tabel 17. Norma Penilaian Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman	90
Tabel 18. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Pervas	91
Tabel 19. Norma Penilaian Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Pervas	91
Tabel 20. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman	92
Tabel 21. Norma Penilaian Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman	93
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas	94
Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas.....	95
Tabel 24. Uji Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih Pervas dan Yuso Sleman	96
Tabel 25. Uji Perbedaan Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Pervas dan Yuso Sleman	96
Tabel 26. Uji Perbedaan Motivasi Berprestasi Atlet Pervas dan Yuso Sleman.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	68
Gambar 2. Diagram Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Pervas	86
Gambar 3. Diagram Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Yuso Sleman	87
Gambar 4. Diagram Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Pervas	88
Gambar 5. Diagram Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman	90
Gambar 6. Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Pervas ...	92
Gambar 7. Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Instrumen	130
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	131
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	138
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	139
Lampiran 5. Data Uji Coba Komunikasi Interpersonal Pelatih	149
Lampiran 6. Data Uji Coba Dukungan Orang Tua	153
Lampiran 7. Data Uji Coba Motivasi Berprestasi.....	157
Lampiran 8. Hasil Validitas Komunikasi Interpersonal Pelatih	161
Lampiran 9. Hasil Validitas Dukungan Orang Tua	163
Lampiran 10. Hasil Validitas Motivasi Berprestasi	166
Lampiran 11. Reliabilitas Komunikasi Interpersonal Pelatih	170
Lampiran 12. Reliabilitas Dukungan Orang Tua	174
Lampiran 13. Reliabilitas Motivasi Berprestasi.....	178
Lampiran 14. Data Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Pervas	182
Lampiran 15. Data Dukungan Sosial Orang Tua Klub Pervas	184
Lampiran 16. Data Motivasi Berprestasi Klub Pervas.....	186
Lampiran 17. Data Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Yuso Sleman	190
Lampiran 18. Data Dukungan Sosial Orang Tua Klub Yuso Sleman	192
Lampiran 19. Data Motivasi Berprestasi Klub Yuso Sleman	194
Lampiran 20. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Pervas	198
Lampiran 21. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Klub Pervas	199
Lampiran 22. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Klub Pervas	200
Lampiran 23. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Yuso Sleman.....	201
Lampiran 24. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Klub Yuso Sleman	202
Lampiran 25. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Klub Yuso Sleman ..	203
Lampiran 26. Biodata Atlet Klub Pervas	204
Lampiran 27. Biodata Atlet Klub Yuso Sleman	206
Lampiran 28. Rangkuman Data Atlet Klub Pervas.....	208
Lampiran 29. Rangkuman Data Atlet Klub Yuso Sleman.....	211
Lampiran 30. Menghitung Norma Penilaian Klub Pervas	213
Lampiran 31. Menghitung Norma Penilaian Klub Yuso Sleman	215
Lampiran 32. Hasil Uji Normalitas.....	217
Lampiran 33. Hasil Uji Homogenitas	218
Lampiran 34. Hasil Uji <i>Independent Samples Test</i>	219
Lampiran 35. Tabel t	220
Lampiran 36. Tabel Validitas Aiken.....	221
Lampiran 38. Surat Balasan Penelitian dari Klub.....	222
Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian.....	225

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang cukup populer di Indonesia. Olahraga bola voli mengalami perkembangan yang sangat pesat di tanah air, tidak hanya di sekolah-sekolah, tetapi juga di instansi pemerintahan, swasta, perguruan tinggi, dan bahkan di lingkungan masyarakat umum (Pratiwi & Anggara. 2021, p. 23). Bola voli adalah olahraga yang dimainkan di lapangan persegi empat dengan ukuran 18x9 meter, yang dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Di tengah lapangan terdapat jaring dengan lebar 9 meter dan tinggi 2,44 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Setiap tim terdiri dari enam pemain, dengan tiga pemain di barisan depan dan tiga pemain di barisan belakang. Bola yang digunakan memiliki keliling 65-67 cm dan berat 260-280 gram, dengan tekanan 0,30-0,325 kg/cm² (Nurtsalim, *et al.*, 2024, p. 182).

Pemain bola voli untuk mencapai performa yang optimal harus memiliki kondisi fisik yang prima, yang dapat dicapai melalui program pelatihan fisik yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, pemain juga harus memiliki teknik, taktik, dan mental yang baik (Sovenski, *et al.*, 2019, p. 13). Aspek psikologis juga memainkan peran penting dalam pertandingan, dengan kontribusi sebesar 80% terhadap hasil akhir. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa aspek psikologis berkontribusi lebih dari 50% terhadap keberhasilan atlet (Setiawan, *et al.*, 2020, p. 159). Oleh karena itu, psikologi

olahraga merupakan komponen penting dalam mencapai performa tinggi pada atlet.

Performa tinggi pada atlet sangat dipengaruhi oleh kualitas dari pelatih. Pelatih berfungsi sebagai fasilitator bagi atlet untuk menuju puncak prestasi. Pelatih merupakan tokoh panutan, guru, pembimbing, pendidik, pemimpin, bahkan sebagai model bagi atletnya. Fungsi dan peran seorang pelatih dalam dunia olahraga sangat erat hubungannya dengan capaian prestasi yang diukir oleh atlet. Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang semua kebutuhan dasar bagi terpenuhinya kondisi dimana atlet memiliki peluang untuk mencapai prestasi. Hubungan antara pelatih atlet yang dibina harus merupakan hubungan yang mencerminkan kebersamaan pandangan dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan (Manalu *et al.*, 2024, p. 2).

Seorang pelatih dituntut mampu menjalani profesinya dengan tidak semata-mata bermodalkan dirinya sebagai bekas atlet, melainkan harus melengkapi dirinya dengan seperangkat kompetensi pendukung yang penting. Diantaranya adalah kemampuan untuk mentransfer pengetahuan keolahragaan kepada atlet secara lengkap baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Kemampuan untuk mengorganisir dinamika mental atlet merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai pelatih (Sukoco, 2018, p. 2). Seorang pelatih ketika berada di dalam lapangan dengan komunikasi yang baik, dapat menjadi seorang motivator dan memberikan keyakinan kepada atletnya. Manajemen komunikasi yang baik akan memberikan motivasi tersendiri terhadap atlet.

Komunikasi yang penting dimiliki seorang pelatih adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran pesan dan informasi secara langsung antara dua orang atau lebih, yang melibatkan interaksi verbal dan nonverbal untuk membangun hubungan dan mencapai tujuan bersama (Nurrachmah, 2024, p. 265). Komunikasi interpersonal yang baik dapat mempengaruhi berbagai tujuan dalam latihan, sehingga atlet dapat memiliki motivasi yang lebih dalam mengikuti latihan. Keberadaan pelatih akan dirasakan sebagai sesuatu yang positif, dan hubungan pelatih dengan atlet merupakan cara efektif dalam latihan. Studi Agustian & Yahya (2018) menyatakan bahwa ada peran penting dari pelatih dalam memberi motivasi. Pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain menggunakan prinsip-prinsip atau unsur dari komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan.

Fenomena yang sering terjadi dalam lingkup olahraga yaitu kurangnya komunikasi, atlet cenderung menyimpan keluhan yang dirasanya serta salah menafsirkan pesan dan tidak paham penjelasan yang diberikan pelatih saat latihan (Yussar, 2019). Tujuan sebuah latihan disampaikan menggunakan komunikasi, seperti perintah, larangan, aba-aba, maupun kritik dan saran dalam evaluasi. Latihan tidak akan berjalan tanpa adanya komponen komunikasi seperti bahasa, suara, gerakan tubuh, gerakan muka, simbol maupun kata (Wasan, 2018, p. 50). Perintah mengerjakan sesuatu tidak mungkin akan sampai kepada atletnya jika seorang atlet tidak mengerti bahasa yang akan digunakan seorang pelatih. Pesan yang disampaikan pelatih juga

akan terasa datar dan kurang apabila disampaikan tidak menggunakan tambahan gerakan tubuh serta mimik wajah. Begitu berartinya sebuah komunikasi yang sering sekali dilupakan bahwa komunikasi itu begitu penting. Komunikasi adalah jembatan penyatu antara pelatih dan atlet.

Selain pelatih, dukungan dari orang lain sangat diperlukan dalam proses perjalanan kehidupan manusia. Dukungan ini dapat berasal dari banyak hal, seperti pelatih, keluarga, teman, atau anggota kelompok. Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan Manuaba & Susilawati (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada remaja awal dan tengah. Penelitian Putra & Nurhadiani (2020) membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Dalam penelitian ini dukungan orang tua dirasa sangat penting bagi keberhasilan atlet bola voli.

Orang tua sangat berperan penting dalam keberhasilan atlet. Peran orang tua dalam membantu tumbuh kembang atlet sangat diperlukan, sehingga seorang atlet tidak mengalami tekanan psikologis berupa stres. Penelitian menyatakan bahwa dukungan positif orang tua berhubungan dengan kesenangan anak dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan olahraga (Foekh, *et al.*, 2022). Dukungan sosial orang tua berupa waktu, uang serta dukungan emosional ketika anak terlibat dalam kegiatan olahraga bertujuan membantu proses anak ketika berlatih atau turnamen. Hubungan positif antara anak dan orang tua diharapkan membantu tumbuh kembang seorang atlet

untuk berproses dalam berlatih dan tidak terjadi stres, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan anak. Setelah itu, perilaku tersebut berdampak dalam kepercayaan atlet.

Dukungan sosial orang tua dapat membantu individu mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam diri anak, sehingga anak tersebut dapat hidup mandiri, berilmu, sehat, kreatif, dan bertanggung jawab atas diri sendiri dan keluarga. Dukungan sosial orang tua juga akan merangsang pengembangan diri dan kreativitas (Maulany *et al.*, 2022). Dukungan sosial orang tua sebagai pengaruh kuat dalam peningkatan prestasi atlet. Adanya dukungan sosial orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri atlet, sehingga dapat meningkatkan prestasi yang maksimal. Dukungan sosial orang tua sendiri dapat mempengaruhi psikologis atlet akan adanya gairah dalam peningkatan prestasi di saat bertanding. Bentuk dukungan sosial orang tua sendiri dapat meningkatkan semangat baik latihan maupun kejuaraan (Pratama & Yuliasrid, 2022, p. 41).

Motivasi juga sangat penting untuk keberhasilan seorang atlet meraih prestasi. Motivasi atlet menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan kemenangan seorang atlet dalam bertanding bahkan hingga menjadi seorang juara. Motivasi dalam olahraga adalah keseluruhan daya penggerak (motif-motif) di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan berolahraga, menjamin kelangsungan latihan, dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki (Ilham, 2021, p. 91). Manusia sebagai makhluk sosial dipengaruhi oleh berbagai motif, salah satunya adalah

motivasi berprestasi. Usaha mencapai sukses atau berhasil dalam suatu pertandingan atau kompetisi untuk mencapai prestasi. Paramita, *et al.*, (2021, p. 32) berpendapat bahwa motivasi berprestasi atlet mendorongnya untuk memiliki persiapan matang sebelum bertanding, sehingga atlet memiliki harapan untuk sukses, mampu mengatasi tekanan-tekanan saat latihan atau bertanding serta mampu mengendalikan diri saat gagal.

Motivasi berprestasi atlet berkembang secara alami pada diri masing-masing atlet. Tujuan untuk berprestasi menjadi satu faktor pendorong atlet untuk termotivasi, kaitannya dengan hal ini, motivasi dapat dikembangkan atau bahkan dihilangkan. Oleh karena itu, perlu diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mampu mengubah, mengurangi, atau meningkatkan aspek motivasi. Membentuk kembali motivasi berprestasi dipengaruhi dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri, sehingga untuk membangkitkan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh atlet dilakukan melalui dalam diri sendiri (instrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) atlet (Sholihah, 2021, p. 95).

Kabupaten Sleman terkenal dengan pembinaan bola voli, ditunjukkan dengan banyaknya klub-klub bola voli, diantaranya Yuso Sleman, Yuso Kota, Pervas, Sleman United, Maguwoharjo *Volley Ball Club*, Mutiara, dan lain-lain. Dari klub bola voli tersebut, Klub Yuso Sleman dan Pervas cukup sering menjadi rival dalam pertandingan. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juli 2024 terhadap atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman Yogyakarta, menunjukkan bahwa proses latihan yang dilaksanakan atlet tidak sesuai harapan apabila tidak didampingi pelatih. Proses latihan sudah tampak terjalin

komunikasi interpersonal pelatih dengan atlet. Interaksi latihan antara atlet dan pelatih cukup baik, pelatih berinteraksi dengan atlet menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal. Pelatih menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal saat memberikan penjelasan maupun memberikan contoh gerakan. Akan tetapi atlet masih mengalami kendala dari maksud yang diberikan pelatih. Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet, menunjukkan bahwa atlet kurang memahami perintah pelatih. Akibat *miss communication* yang dialami antara atlet dan pelatih, tingkat pemahaman dan tingkat keseriusan atlet berbeda. Beberapa atlet memahami maksud dari arahan yang diberikan namun atlet yang lain tidak memahami arahan yang diberikan oleh pelatih tersebut, sehingga atlet kurang termotivasi mengikuti latihan.

Hasil wawancara dengan orang tua, orang tua sangat mendukung anaknya bergelut dalam dunia olahraga karena dengan begitu anak akan terhindar dari berbagai kemajuan media elektronik yang pada akhirnya membuat anak susah belajar. Dengan keikutsertaanya di klub, secara tidak langsung anak dibina kedisiplinan, tanggungjawab, kejujuran dan pola hidup sehat dan orang tua berharap anaknya dapat berprestasi dalam olahraga bola voli. Di sisi lain pelatih kurang puas dengan dukungan yang diberikan oleh orang tua. Sebagian besar dari anak yang berangkat latihan dengan sendiri tanpa ditemani dengan orang tua, hal ini tidak hanya hanya di latihan saja namun juga ketika atlet bertanding, dukungan yang diberikan orang tua dengan hadir langsung di arena bertanding masih kurang. Atlet yang mendapat dukungan penuh dari orang terdekat seperti orang tuanya yang selalu

mendampingi, bahwa atlet lebih percaya diri. Namun atlet yang tidak mendapat dukungan dari orang tua cenderung lebih pasrah dan kurang semangat, sehingga motivasi atlet menurun.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut, penelitian ini bermaksud untuk membuktikan lebih dalam mengenai “Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di klub Pervas dan Yuso Sleman”. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan prestasi atlet bola voli, serta meningkatkan dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar atlet pada klub Pervas dan Yuso Sleman mempunyai motivasi yang rendah dikarenakan kurangnya dukungan sosial orang tua.
2. Sebagian besar atlet pada klub Pervas dan Yuso Sleman masih mengalami kendala dari komunikasi yang diberikan pelatih.
3. Beberapa atlet memahami maksud dari arahan yang diberikan, namun tidak semua atlet memahami arahan yang diberikan oleh pelatih, sehingga atlet kurang termotivasi mengikuti latihan.
4. Kurangnya dukungan orang tua baik saat latihan maupun bertanding.

5. Belum diketahui perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.

C. Batasan Masalah

Melihat berbagai masalah yang muncul dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana tingkat komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
2. Bagaimana perbedaan komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
3. Bagaimana tingkat dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
4. Bagaimana perbedaan dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
5. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?

6. Bagaimana perbedaan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.
2. Untuk mengetahui perbedaan komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.
3. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.
4. Untuk mengetahui perbedaan dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.
5. Untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.
6. Untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan atau referensi untuk menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah

tentang perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.

- b. Dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pelatih bahwa begitu pentingnya komunikasi yang baik pada atlet. Selain itu diharapkan juga pelatih bisa menempatkan komunikasi sesuai dengan karakteristik atletnya agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu baru yang baik bagi atlet bahwa begitu pentingnya komunikasi interpersonal pelatih dan dukungan sosial orang tua untuk menunjang suatu prestasi atau tujuan yang maksimal dalam bola voli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Komunikasi Interpersonal Pelatih

a. Pengertian Pelatih

Pelatih dalam olahraga prestasi mempunyai tugas untuk membantu atlet untuk mencapai prestasi maksimal. Pelatih diakui keberhasilannya dalam melatih bila atlet binaannya dapat meraih kemenangan dan mendapatkan prestasi tinggi. Keberhasilan dan kegagalan atlet dalam suatu pertandingan dipengaruhi program latihan dari pelatih. Pelatih olahraga adalah seorang yang memberikan latihan teknik, taktik, fisik, dan mental untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini seorang pelatih juga harus mampu membuat perencanaan latihan, pengelolaan proses latihan dan evaluasi setelah latihan berakhir. Pelatih olahraga memiliki peran sebagai guru, bapak, dan teman. Sebagai seorang guru, pelatih disegani karena ilmunya, sebagai bapak dia dicintai, dan sebagai teman dia dapat dipercaya untuk tempat mencurahkan keluh kesah dalam hal pribadi sekalipun (Navkaria & Wijaya, 2021, p. 94).

Pendapat Milsydayu & Kurniawan (2018, p. 10) pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi atlet menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Pelatih adalah seseorang manusia

yang memiliki pekerjaan sebagai perangsang (simulator) untuk mengoptimalkan kemampuan aktivitas gerak atlet yang dikembangkan dan ditingkatkan melalui berbagai metode latihan yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal individu pelakunya. Harsono (2017, p. 31) menyatakan bahwa “tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih”.

Seorang pelatih adalah salah satu sumber daya manusia dalam keolahragaan, yang berperan sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet yang dilatihnya. Seorang pelatih hendaknya selalu berusaha untuk menjadi profesional dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan pelatihan dan cabang olahraga yang dilatihkan (Maula & Amrulloh, 2024). Dalam kegiatan pelatihan olahraga modern banyak masalah yang terjadi dan harus dipecahkan dengan cepat dan tepat. Salah satu pendekatan pemecahan masalah adalah menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan. Beberapa pengetahuan yang diperlukan antara lain pengetahuan pelatihan olahraga, anatomi dan fisiologi olahraga, ilmu jiwa dan kesehatan mental, biomekanika serta tes dan pengukuran. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan, membaca buku, kursus dan

penataran, dan juga diskusi dengan teman sejawat sesama pelatih (Dewi, 2018, p. 35).

Proses berlatih perlu adanya komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet. Irianto (2018, p. 24-25) menyatakan komunikasi hendaknya dilakukan:

- 1) Dua arah: Informasi hendaknya tidak hanya dari pelatih kepada atletnya saja, tetapi juga dari atlet kepada pelatih, sehingga jika ada informasi yang kurang jelas dapat segera terjawab.
- 2) Sederhana: Agar mudah dipahami dan tidak salah menginterpretasikan bahan maupun cara berkomunikasi dibuat sederhana mungkin tanpa mengurangi pesan yang akan disampaikan, jika perlu cukup dengan bahasa syarat.
- 3) Jelas: Kejelasan isi maupun komunikasi sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman.
- 4) Ada umpan balik: Umpan balik diperlukan untuk mengoptimalkan substansi yang dipesankan baik dari pelatih maupun atlet.
- 5) Kedua belah pihak saling optimis: Antara pelatih dan atletnya harus saling optimis dan yakin bahwa apa yang dikomunikasikan akan membawa hasil yang lebih baik dalam usaha mencapai prestasi.
- 6) Saling memberi semangat: Semangat perlu terus menerus muncul pada masing-masing pihak untuk pelatih maupun atlet saling memacunya.
- 7) Adanya empati: Kegagalan maupun keberhasilan merupakan usaha bersama untuk itu apa yang dialami dan dirasakan pelatih, demikian juga sebaliknya apa yang dirasakan pelatih dirasakan pula oleh atletnya.
- 8) Bersedia menerima kritik: Kritik merupakan salah satu perbaikan, masing-masing pihak harus membuka diri dan menerima kritik dan saran.

Selain adanya komunikasi antara pelatih dan atletnya, perlu adanya etika dalam proses berlatih dan melatih. Etika tersebut meliputi: (a) menghargai bakat atlet. (b) mengembangkan potensi yang dimiliki atlet, (c) memahami atlet secara individu, (d) mendalami

olahraga untuk menyempurnakan atlet, (e) jujur, (f) terbuka, (g) penuh perhatian, (h) mampu menerapkan sistem kontrol (Irianto, 2018, p. 26). Pelatih yang baik selalu belajar kapan dan bagaimana berbicara dengan atlet dan mendengarkan atletnya. Berkomunikasi dengan atlet harus dilakukan dengan teratur dan merupakan tanggung jawab pelatih. Berkomunikasi dengan atlet tidak hanya saat atlet mempunyai masalah saja, tetapi dilakukan setiap saat.

Pelatih adalah seorang profesional yang bertugas membantu, membimbing, membina dan mengarahkan atlet berbakat untuk merealisasikan prestasi maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Milsydayu & Kurniawan, (2018, p. 10) menyatakan pelatih adalah seorang professional yang tugasnya membantu atlet dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud di sini adalah mematangkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga.

b. Tugas dan Peran Pelatih

Tugas dan peran pelatih dalam olahraga jauh lebih luas dari pada sekedar di lapangan saja. Dalam hal ini berbagai peran harus dikerjakannya dengan baik. Dia adalah sebagai bapak, pendidik, guru, dan teman sejati. Sebagai guru disegani, sebagai bapak dihormati,

sebagai teman sejati hanyalah yang dipercaya untuk tempat mencurahkan isi hati. Pelatih merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan atlet karena kemampuannya yang terletak pada saat memimpin atletnya. Pelatih mempunyai tugas sebagai perencana, pemimpin, teman, pembimbing dan pengontrol program latihan (Cahyati, *et al.*, 2020, p. 77).

Seorang pelatih di samping mempunyai tugas menyempurnakan komponen fisik, teknik, dan mental juga mempunyai tugas yang tidak boleh diabaikan yaitu menyempurnakan aspek sosial, aspek agama dan kehidupan masyarakat yang lain. Menurut Irianto (2018, p. 16) tugas seorang pelatih membantu atlet untuk meningkatkan kesempurnaan. Tugas seorang pelatih, antara lain: (1) merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih, (2) mencari dan memilih olahragawan yang berbakat, (3) memimpin dalam pertandingan (perlombaan), (4) mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Tugas pelatih yang utama adalah membimbing dan mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan (Sugiarto, 2020, p. 127).

Irianto (2018, p. 16), menyatakan pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi

dimensional yang meliputi jasmani, rohani, sosial, dan religi. Seorang atlet yang menjadi juara dalam berbagai even, namun perilaku sehari-hari tidak sesuai dengan norma agama dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku, maka hal tersebut merupakan salah satu kegagalan pelatih dalam bertugas. Pelatih juga mempunyai peran yang cukup berat dan sangat beragam, berbagai peran harus mampu dikerjakan dengan baik, seperti dikemukakan oleh Thompson yang dikutip Irianto (2018, p. 17-18), pelatih harus mampu berperan sebagai:

- 1) Guru, menanamkan pengetahuan, *skill*, dan ide-ide,
- 2) Pelatih, meningkatkan kebugaran,
- 3) Instruktur, memimpin kegiatan dan latihan,
- 4) Motivator, memperlancar pendekatan yang positif,
- 5) Penegak disiplin, menentukan system hadiah dan hukuman,
- 6) Manager, mengatur dan membuat rencana,
- 7) Administrator, berkaitan dengan kegiatan tulis menulis,
- 8) Agen penerbit, bekerja dengan media masa,
- 9) Pekerja sosial, memberikan nasehat dan bimbingan,
- 10) Ahli *sains*, menganalisa, mengevaluasi dan memecahkan masalah,
- 11) Mahasiswa, mau mendengar, belajar, dan menggali ilmunya.

Berikut beberapa tugas, peran, kepribadian, dan kode etik pelatih yang dijelaskan Harsono (2017, pp. 12-25), yaitu:

1) Perilaku

Harsono (2017, p. 12) menyatakan bahwa pelatih yang baik adalah pelatih yang berperilaku sesuai dengan norma agama dan norma yang ada di masyarakat. Jangan sampai pelatih melanggar norma tersebut karena akan mendapatkan cela dan cerca dari masyarakat

maupun anak didiknya. Pelatih haruslah mengajarkan dan menerapkan norma tersebut kepada anak didiknya agar masyarakat maupun anak didiknya memandang dirinya sebagai manusia model. Setiap melatih, anak didiknya akan mengamati setiap perilaku pelatih, untuk itu penting bagi pelatih dalam berperilaku dan menjaga tutur kata yang baik.

2) Kepemimpinan Pelatih

Harsono (2017, p. 12) menyatakan bahwa sebagai pelatih harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, yaitu tegas, berani dan berwibawa. Dalam melakukan keputusan seorang pelatih harus tegas dan berani. Apalagi saat timnya mengalami kemenangan maupun kekalahan maka keibawaan pelatih harus tetap ditunjukkan dan dipegang teguh. Selain itu pelatih harus mampu untuk bekerjasama dengan semua orang dan mau menerima kritikan dari orang lain termasuk dari atletnya.

3) Sikap Sportif

Harsono (2017, p. 13) menyatakan bahwa sebagai seorang pelatih juga harus mengajarkan atletnya untuk bermain sportif, yaitu untuk selalu bermain jujur, tidak curang dan mencederai lawan. Sportivitas harus diajarkan kepada atlet sejak dini agar saat latihan maupun pertandingan atlet sudah terbiasa dengan tindakan sportif. Sportif yaitu tidak bermain curang, melanggar peraturan,

mencederai lawan, menghakimi wasit dan tidak berkata kasar selama pertandingan.

4) Pengetahuan dan Keterampilan

Harsono (2017, p. 14) menyatakan bahwa dalam hal pengetahuan seorang pelatih harus mengetahui tentang olahraga yang dilatihnya, mulai dari peraturan pertandingan, teknik, aspek fisik. Strategi bermain, penyusunan program latihan dan sistem latihan. Semua pengetahuan tersebut harus dikuasai pelatih agar atlet atau peserta didik yang dilatihnya benar-benar terjamin latihannya. Seorang pelatih juga harus terampil dalam olahraga yang dilatihnya. Karena bila hanya melatih dengan sebatas ucapan atau verbal saja maka peserta didik atau atletnya akan sukar mengerti apa yang dimaksud pelatihnya. Dalam hal melatih, pelatih haruslah mampu terampil dan memberi contoh dengan gerakan atau Teknik yang benar. Termasuk dalam kesalahan-kesalahan yang dilakukan atlet.

5) Keseimbangan Emosional

Harsono (2017, p. 15) menyatakan bahwa sebagai seorang pelatih juga harus mempunyai keseimbangan emosional. Dalam hal ini seorang pelatih harus mampu untuk bersikap wajar, lugas, dan tenang dalam keadaan tertekan. Jadi seorang pelatih harus mampu mengendalikan emosinya saat timnya dalam keadaan tertekan atau dibawah sekalipun. Seorang pelatih harus bersikap stabil agar timnya ataupun atletnya tidak ikut-ikutan emosi, tegang maupun

panik saat pertandingan. Pelatih yang baik adalah pelatih yang mampu mengendalikan emosinya bukan malah dikendalikan oleh emosi.

6) Ketegasan dan Keberanian

Harsono (2017, p. 16) menyatakan bahwa sebagai seorang pelatih harus mempunyai ketegasan dan keberanian dalam mengambil keputusan. Misalnya untuk mengambil keputusan apakah si pemain bintang yang sedang bermain buruk perlu diganti apa tidak. Dengan hal tersebut pelatih perlu untuk mengambil keputusan yang tepat dan tegas. Dalam pertandingan seorang pelatih dalam menyusun strategi permainan harus benar-benar tegas dan berani, yaitu pelatih harus memasang pemain-pemain yang benar-benar sudah siap fisik maupun mental. Jadi jangan sampai pelatih mempunyai pemikiran untuk memasang pemain yang belum siap fisik maupun mentalnya sekalipun dia anak emasnya.

7) Kebugaran Pelatih

Harsono (2017, p. 17) menyatakan bahwa tugas pelatih tidak hanya di pinggir lapangan saja, terkadang seorang pelatih harus ikut bermain atau memberikan teknik-teknik yang benar kepada atletnya. Di samping teknik-teknik atlet akan bertambah baik maka atletpun akan cepat maju keterampilannya. Di samping tugas kesehariannya seorang pelatih juga harus mempersiapkan rencana atau program latihan untuk esok hari. Jadi dalam hal ini kebugaran

adalah penting untuk dimiliki setiap pelatih agar dia mampu untuk bermain dengan anak-anak didiknya atau mendemonstrasikan teknik-teknik yang benar saat di lapangan dengan dinamis dan penuh energi.

8) Humor

Harsono (2017, p. 18) menyatakan bahwa agar saat latihan tidak tegang dan membosankan, sebagai seorang pelatih juga harus mampu menciptakan suasana rileks dengan cara memberikan humor yang sehat. Dengan pemberian humor yang sehat, maka akan membangkitkan optimisme yang baru pada saat latihan. Dalam latihan baik sebelum atau sesudah seorang pelatih harus mampu membuat suasana yang segar dan dapat menghilangkan ketegangan-ketegangan saat latihan.

9) Pendewasaan Anak

Harsono (2017, p. 19) menyatakan bahwa salah satu tugas pelatih yaitu dengan mendewasakan olahragawan dan partisipasi dalam olahraga merupakan bagian yang penting dalam pendewasaan olahragawan. Pelatih yang baik adalah pelatih yang memperhatikan pertumbuhan, perkembangan dan pendewasaan atletnya. Termasuk pertumbuhan watak dan budi pekerti. Partisipasi dalam olahraga juga merupakan media bagi olahragawan untuk belajar nilai-nilai hidup. Seorang olahragawan harus mampu untuk dapat menerima sebuah kekalahan dan mengerti akan sebuah kemenangan.

10) Kegembiraan Berlatih

Harsono (2017, p. 20) menyatakan bahwa seorang pelatih juga harus mampu menciptakan kegembiraan dalam latihan. Jangan sampai anak didiknya merasa bosan saat latihan dan ujung-ujungnya akan keluar dari klub karena menganggap proses latihan yang keras, menyiksa dan suasana tegang. Dalam kasus ini kerap terjadi di sebuah klub olahraga. Dalam menangani masalah ini usahakan pelatih selalu memberikan latihan yang menggembirakan yaitu dengan menyelipkan saat proses latihan dan di pertandingan. Tetapi juga harus tidak menurunkan semangat atau keseriusan dalam latihan, termasuk dalam hal kedisiplinan.

11) Menghargai Wasit

Harsono (2017, p. 21) menyatakan bahwa dalam pertandingan seorang pelatih juga harus mampu untuk menghargai wasit, yaitu dengan menghargai keputusan-keputusan yang telah dilakukan wasit. Walaupun keputusan tersebut dirasa berat sebelah atau lebih menguntungkan untuk lawan usahakan pelatih tetap menghargai dan bila ingin protes usahakan sesuai dengan prosedur yang ada. Jangan protes ke wasit langsung saat pertandingan karena pelatih bisa saja menyalahi aturan dan mengganggu jalannya permainan bahkan pelatih bisa saja dikenakan sanksi dari panitia karena protesnya yang berlebihan.

12) Perhatian Pelatih

Harsono (2017, p. 22) menyatakan bahwa selama latihan seorang pelatih diwajibkan untuk tidak sekedar diam saja dipinggir lapangan, akan tetapi pelatih juga harus sibuk untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh setiap atletnya, walaupun sekecil apapun kesalahan itu pelatih harus mengoreksinya. Hal ini supaya kesalahan-kesalahan tersebut cepat dibenarkan dan kemampuan atlet menjadi lebih baik lagi.

13) Menghargai Tim Tamu

Harsono (2017, p. 23) menyatakan bahwa dalam sebuah pertandingan seorang pelatih juga harus mampu menghargai tim tamu. Bila tamu datang ke klub maka harus disambut dengan ramah. Jangan sampai menganggap tim tamu sebagai musuh. Tetapi anggap saja sebagai teman bertanding dan sama-sama ingin menunjukkan kualitas dari anak didiknya untuk memberikan siapa yang terbaik diantara keduanya dan menyuguhkan permainan yang sportif. Dengan begitu hasil dari pertandingan pun akan menjadi pengalaman yang positif bagi tim dan bisa sebagai evaluasi dari pelatih untuk atletnya.

14) Pujian dan Hukuman

Harsono (2017, p. 25) menyatakan bahwa sebagai seorang pelatih dalam memberikan pujian dan hukuman harus sesuai porsi dan tempatnya karena akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku

atlet. Jangan sampai pelatih memberi pujian dan hukuman kepada anak didiknya melebihi porsinya atau terlalu sering karena atlet akan merasa menjadi tidak nyaman dan kehilangan kepercayaan kepada pelatihnya. Selain itu terlalu banyak pujian atau hukuman tidak akan memberikan perkembangan kepada atlet.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan tugas pelatih tidaklah mudah dan sedikit. Dari mulai memiliki pengetahuan yang luas sampai dengan kesehatan yang prima. Di samping itu pelatih juga harus memiliki *skill* dan menguasai keterampilan olahraga yang dilatihnya bahkan siap dalam hal mental sekalipun. Pelatih dapat menerima kritikan dari luar dan siap menanggung resiko sekalipun dalam klub, termasuk dalam hal materi.

c. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Interpersonal, berasal dari awalan antar yang berarti “antara” dan personal adalah kata yang berarti “orang”, dengan demikian komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal adalah merujuk kepada sebuah komunikasi yang terlihat cenderung berlangsung secara dialogis dan bentuk komunikasi yang terjadinya interaksi (Abdillah & Tohari, 2025, p. 249). Orang yang terlibat dalam komunikasi ini merupakan

komunikasi yang berbentuk ganda, dimana individu secara bergantian menjadi sebagai pembicara dan pendengar.

Komunikasi interpersonal adalah suatu proses pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok orang dengan efek umpan balik langsung (Hargie, 2021). Komunikasi interpersonal sering disebut pula sebagai komunikasi antar pribadi atau KAP adalah komunikasi dengan tatap muka dan dapat juga melalui media seperti telepon, internet atau media lainnya, yang terjadi antar dua orang (Amalia, 2020, p. 2). Komunikasi interpersonal sangat efektif dalam mengubah sikap atau perilaku karena satu sama lainnya terlibat komunikasi yang tinggi (Xie & Derakhshan, 2021, p. 2). Komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan *feedback* yang langsung. Pertemuan antar dua orang atau mungkin empat orang yang terjadi spontan dan tidak berstruktur (Rosmalina, 2018, p. 2).

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Dimana proses komunikasi yang terjadi antara individu-individu dan biasanya terjadi antara dua orang yang secara langsung. Komunikasi yang berlangsung antara dua orang yang satu sebagai komunikator dan yang satu sebagai komunikan. Komunikasi interpersonal pada hakekatnya adalah suatu proses, sebuah transaksi dan interaksi. Transaksi mengenai ide, pesan simbol, informasi dan *message*,

sedangkan dalam istilah interaksi mengesankan adanya suatu tindakan yang berbalas (Harapan & Ahmad, 2022, p. 28).

Interpersonal communication merupakan komunikasi personal tatap muka yang berlangsung secara dialogis sambil saling mendapat, sehingga terjadi kontak pribadi (Onyeator & Okpara, 2019, p. 35). Dalam situasinya tatap muka, para ahli komunikasi menganggap jenis komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang. Komunikasi interpersonal berorientasi pada perilaku, sehingga penekanannya pada proses penyampaian informasi dari satu ke orang lain. Dalam hal ini komunikasi dipandang sebagai cara dasar untuk mempengaruhi perubahan perilaku, dan yang mempersatukan proses psikologi seperti persepsi, pemahaman, dan motivasi di satu pihak dengan bahasa pada pihak yang lain (Zain, 2020, p. 2).

Komunikasi interpersonal merupakan sebuah komunikasi yang terjalin diantara komunikator dan komunikan dalam jumlah masing-masing satu atau lebih untuk menyampaikan sebuah pesan secara langsung atau menggunakan media yang bertujuan untuk mendapatkan timbal balik berupa informasi verbal atau non-verbal. Model komunikasi ini memiliki tingkatan efektivitas yang cukup baik karena menerapkan percakapan langsung, sehingga berdampak pada pelaku komunikasi ini. Hal itu dapat berwujud adanya perubahan pendapat, sikap, maupun perilaku (Saudi & Nurhayati, 2021, p. 39).

Pentingnya situasi komunikasi interpersonal dikarenakan prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis, komunikasi yang berlangsung secara dialogis selalu lebih baik dari pada secara monolog. Selain itu, komunikasi interpersonal bersifat dinamis yang melibatkan cara berpikir, perasaan, pendapat maupun harapan, dan aksi reaksinya (Imran, *et al.*, 2021, p. 88). Menurut DeVito (2011, p. 42), tujuan komunikasi interpersonal diantaranya:

- 1) Menemukan; salah satu tujuan utama komunikasi menyangkut penemuan diri (*personal discovery*). Bila berkomunikasi dengan orang lain, berarti belajar mengenai diri sendiri selain juga tentang orang lain. Dengan berkomunikasi kita dapat memahami secara lebih baik diri kita sendiri dan diri orang lain yang kita ajak bicara. Tetapi komunikasi juga memungkinkan kita untuk menemukan dunia luar, dunia yang dipenuhi objek, peristiwa dan manusia lain.
- 2) Berhubungan; salah satu motivasi yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain, membina dan memelihara hubungan dengan orang lain dan hubungan sosial.
- 3) Mempengaruhi; untuk mengendalikan dan mengarahkan. Dalam berkomunikasi kita berusaha untuk mengubah sikap dan perilaku orang lain serta berusaha mengajak orang lain melakukan sesuatu.
- 4) Memainkan; untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan hati. Kita menggunakan banyak perilaku komunikasi untuk bermain dan menghibur diri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses menyampaikan dan menerima pesan yang dilakukan dua orang atau lebih sekelompok kecil orang secara tatap muka dan menganggap orang tersebut sebagai pribadi serta proses komunikasi akan saling mempengaruhi agar terdapat umpan balik. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan dua arah secara verbal maupun non verbal memiliki efek dan pengaruh serta terdapat umpan balik.

d. Indikator Komunikasi

Saragih, *et al.*, (2021, p. 187) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses memberikan *signal* menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah. Kata *signal* maksudnya adalah *signal* yang berupa verbal dan nonverbal yang mempunyai aturan tertentu. Dengan adanya aturan ini menjadikan orang yang menerima *signal* yang telah mengetahui aturannya akan dapat memahami maksud dari *signal* yang diterimanya.

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari komunikasi nonverbal dan verbal. Komunikasi verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud. Bahasa verbal merupakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individual. Sujati & Umar (2021, p. 58) menyatakan bahwa komunikasi nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu

setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima, jadi definisi ini mencakup perilaku yang disengaja juga tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan, mengirim banyak pesan nonverbal tanpa disadari bahwa pesan-pesan tersebut bermakna bagi orang lain.

1) Komunikasi Verbal

Parianto & Marisa (2022, p. 402) menyatakan bahwa komunikasi verbal (*verbal communication*) adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis (*written*) atau lisan (*oral*). Komunikasi verbal menempati porsi besar, karena kenyataannya, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal ketimbang non verbal. Dengan harapan, komunikan (baik pendengar maupun pembaca) bisa lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan. Setiap kata yang tercipta, pasti menimbulkan sebuah makna. Setiap kata yang tercipta akan menimbulkan gambaran, suara konsep, atau pengalaman. Seseorang ketika mengatakan bola, tentu saja kata tersebut memunculkan sebuah gambaran dipikiran seseorang sebagai benda bulat, benda yang dapat ditendang, dilempar, maupun dipantulkan.

Kaitannya komunikasi verbal dengan bidang olahraga adalah ketika pelatih memberikan arahan kepada atlet atau

pemainnya untuk mencapai tujuan bersama. Proses tersebut pelatih dapat membagikan pengalaman kepada para atletnya, pelatih juga dapat menceritakan prestasi-prestasi atlet atau pemain dari pengalaman pelatih tersebut sendiri. Adapun beberapa indikator dalam komunikasi verbal antara lain: *Vocabulary* (perbendaharaan kata), humor, tulisan, respon dan *Timing* (waktu yang tepat).

2) Komunikasi Non Verbal

Parianto & Marisa (2022, p. 402) menyatakan bahwa komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata, adapun beberapa indikator komunikasi ini menggunakan gerakan tubuh, tanda (isyarat), intonasi nada (tinggi-rendahnya nada), kontak mata, ekspresi muka, gaya pelatih, gambar dan sentuhan-sentuhan. Komunikasi non verbal sering orang temui di dunia olahraga, misalnya tanda yang ditimbulkan peluit, atau pun tanda-tanda yang ditunjukkan oleh pelatih untuk memanggil atletnya. Gerakan tangan seperti acungan jempol ke arah atas (baik) atau ke arah bawah (tidak baik), ataupun gerakan-gerakan anggota badan yang lain juga termasuk komunikasi non verbal dalam dunia olahraga.

Komunikasi verbal dan non verbal susah dibedakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing komunikasi tersebut sangat berhubungan. Namun ada

beberapa hal yang harus kita ketahui bahwa tiap-tiap orang daerah, maupun negara memiliki komunikasi nonverbal yang berbeda.

2. Hakikat Dukungan Sosial Orang Tua

a. Pengertian Dukungan Sosial Orang Tua

Manusia adalah makhluk individu dan sosial. Manusia memang bisa bersifat individual tetapi manusia hidup tidak akan terlepas dari orang lain. Manusia pertama hidup di dalam lingkungan keluarga dan interaksi pertama dilakukan dengan orang tua yang telah mengandung, melahirkan, dan merawat serta membimbing dan mendidiknya. Dalam keluarga yang mendapat sorotan pertama adalah orang tua. Peran orang tua sangatlah besar dan sentral bagi anak-anaknya (Baiti, 2020, p. 113).

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Fatmawati (2019, p. 119) menjelaskan orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat, dan serba tahu. Orang tua harus bertanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya mulai dari mengasuh, membesarkan serta bertanggungjawab pula terhadap kebutuhan lahir dan batin seorang anak. Kebutuhan itu dapat berupa perhatian dari orang tua, baik berupa kasih sayang secara langsung maupun dalam bentuk perhatian yang lainnya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan orang tua bukan hanya sebatas orang tua kandung tetapi juga merupakan orang tua asuh yang merawat, memberi perhatian, dan bertanggung jawab terhadap anak tersebut (Angkat, 2021, p. 2).

Orang tua adalah orang tua dewasa yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Orang tua di dalam keluarga adalah sosok pemimpin yang mengatur pola komunikasi dan tingkah laku anggota keluarganya. Seorang anak biasanya menjadi target utama dari orang tua untuk mendapatkan kasih sayang yang penuh. Apalagi dalam upaya mendidik dan membimbing anak untuk menjadi orang yang diinginkan oleh orang tua. Hal ini dikarenakan sosok orang tua harus bisa menjadi seorang teladan untuk dapat ditiru oleh anak (Tarigan & Rangkuti, 2022, p. 23).

Segala upaya harus dilakukan oleh orang tua agar anak mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kepribadiannya. Bimbingan orang tua dari segi mental, psikologi, jasmani dan rohani anak akan membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Apalagi seorang anak yang masih menggantungkan diri pada orang tua. Dalam sebuah masalah pun anak harus mendapat bimbingan dari orang tua agar mampu mengatur emosinya yang masih labil. Peran orang tua akan jelas dirasakan oleh seorang anak dalam kehidupan berkeluarga, karena keluarga adalah tempat untuk mengemukakan keluhan dan kesulitan yang dialami oleh anak (Noya, 2021, p. 41).

Darumoyo, *et al.*, (2021, p. 21) menyatakan peran orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah sebagai motivator, fasilitator

dan mediator. Sebagai motivator, orang tua harus senantiasa memberikan motivasi/dorongan terhadap anaknya untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan. Rudini & Melinda (2020, p. 2) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan sebagai fasilitator, orang tua harus memberikan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga/anak berupa sandang pangan dan papan, termasuk kebutuhan pendidikan.

Dukungan sosial orang tua adalah interaksi sosial yang disalurkan ke anaknya dalam bentuk kasih sayang, motivasi, perhatian, doa, materi, dan bisa menjadi guru pertama dalam kehidupan anak tersebut untuk menerima informasi dan kejadian penting dalam hidup anaknya. Dukungan sosial orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya tiap anggotanya saling memberikan dukungan satu sama lain (Mayang, 2018, p. 2). Pendapat Maulany, *et al.*, (2022, p. 12) bahwa dukungan sosial orang tua bisa diartikan interaksi yang secara intens oleh orang tua sebagai bentuk *support* kepada anak yang itu mencakup dalam hal perilaku-perilaku secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan positif yang dialami anak.

Pendapat Rahmadina, *et al.*, (2021, p. 18) bahwa dukungan sosial orang tua bisa diartikan dalam perhatian, penghargaan, kenyamanan, menolong orang dengan sikap kondisi, dukungan keluarga tersebut didapatkan oleh individu ataupun kelompok. Ekasari,

et al., (2022, p. 2) menyatakan bahwa dukungan orang tua adalah kesedihan, kepedulian, keberadaan, dari orang-orang yang dapat menyayangi kita, diandalkan, dan menghargai kita. Dukungan sosial orang tua berupa bantuan secara materi (instrumental), informasi, dan emosional sehingga remaja dapat mempresepsikan bantuan yang diterimanya dapat bermanfaat bagi dirinya.

Saputri, *et al.*, (2019, p. 62) menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dukungan sosial orang tua mengacu pada pengertian dukungan sosial, dukungan sosial biasanya didefinisikan sebagai keberadaan atau ketersediaan orang pada siapa kita mengandalkan orang yang memberitahu bahwa mereka peduli, nilai dan mencintai. Fabiani & Krisnani (2020, p. 40) berpendapat bahwa salah satu bentuk peranan sebagai orang tua yang dapat diberikan kepada anak mereka yaitu memberi dukungan (perhatian dan kasih sayang) untuk membantu tumbuh kembang anak, dukungan orang tua sebagai bantuan yang diterima individu dari oranglain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai, dan dihargai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, peranan orang tua merupakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu//Bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan melakukan

pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anaknya. Peranan keluarga antara lain merupakan tempat bimbingan yang pertama dan yang utama dari orang tuanya dalam hal membentuk kepribadian anak. Anak-anak bukan saja memerlukan pemenuhan kebutuhan material, tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan dan kehadiran orang tua di sisinya.

b. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua merupakan hubungan dari orang tua yang dapat diandalkan, bimbingan serta kedekatan emosional terhadap suatu individu yang membuat dirinya mendapatkan pengakuan. Menurut Bunsaman & Krisnani (2020, p. 221) dukungan sosial orang tua dibedakan menjadi enam aspek, yaitu (1) Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, (2) Mempunyai waktu bersama keluarga, (3) Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga, (4) Saling menghargai sesama anggota keluarga, (5) Kualitas dan kuantitas konflik yang minim, (6). Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar keluarga. Keenam aspek tersebut memiliki hubungan yang erat satu dengan lainnya. Proses tumbuh kembang anak sangat ditentukan dari berfungsi setidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orang tua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan anak menjadi menurun prestasi belajarnya.

Aspek dukungan sosial orang tua yang dikemukakan oleh Beest & Baerveldt (Solichah, *et al.*, 2022, p. 52), terdapat empat aspek, yaitu sebagai berikut:

1) Dukungan Emosi

Dukungan ini mencakup perilaku-perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif/terbuka. Dukungan ini juga meliputi ekspresi empati misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan, mau memahami, ekspresi kasih sayang dan perhatian. Dukungan emosional akan membuat si penerima merasa berharga, nyaman, aman, terjamin, dan disayangi.

2) Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi, penguasaan kompetensi dan bantuan yang diberikan secara langsung, bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, meminjamkan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan yang lain.

3) Dukungan Otonom

Dukungan ini orang tua sebagai fasilitator dalam membantu anak yang diharapkan membuat anak tidak memiliki ketergantungan yang berlebih kepada orang tua dan yang lebih utama anak belajar bagaimana menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mandiri,

membuat pilihan apa yang mereka inginkan dan menentukan nasib sendiri.

4) Dukungan Direktif

Dukungan ini orang tua banyak memberikan intruksi, mengendalikan, dan cenderung mengambil alih masalah anak dan memerintah. Dukungan direktif ini dianggap kurang baik karena orang tua lebih banyak berperan untuk karir anaknya.

Jenis-jenis dukungan sosial merupakan suatu cara yang mewujudkan bisa dalam bentuk ekspresi, ungkapan atau perwujudan bantuan dari individu yang satu ke individu yang membutuhkan. Weiss (Nugroho, 2019, p. 465), membagi dukungan sosial ke dalam 6 bagian yang berasal dari hubungan dengan individu lain yaitu:

1) *Reliable alliance* (Hubungan yang dapat diandalkan)

Pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata yang dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong bila individu menghadapi kesulitan.

2) *Guidance* (Bimbingan)

Dukungan berupa nasehat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.

3) *Reassurance of worth* (Adanya Pengakuan)

Dukungan ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, misalnya memberikan pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.

4) *Attachment* (Kedekatan emosional)

Dukungan ini berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerimanya, kedekatan dapat memberikan rasa aman.

5) *Social integration* (Integrasi Sosial)

Dikaitkan dengan dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota di dalam kelompok dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktifitas sosialnya sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.

6) *Opportunity to nurturance* (Kesempatan untuk Mengasuh)

Dukungan ini berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain, jadi dalam hal ini subjek merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dukungan sosial orang tua yaitu *Reliable alliance, Guidance, Opportunity for nurturance, Attachment, Social*

integration, Reassurance of worth. Ke enam faktor tersebut akan mengkonstrak instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Hakikat Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi mengacu pada mengapa individu memilih melakukan suatu aktivitas tertentu dan bukan aktivitas lain. Mengapa individu mengajarkan suatu tugas dengan lebih giat. Mengapa individu mau secara tekun dan gigih mengerjakan sesuatu untuk jangka waktu yang lama? Salah satu unsur dari motivasi adalah motif (*motive*). Motif adalah alasan/sesuatu yang memotivasi. Pendapat Kurniawan, *et al.*, (2021, p. 129) bahwa “Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku”. Motif merupakan stimulus dari dalam diri yang dapat berupa motivasi. Motif erat hubungannya dengan gerak; dalam hal ini gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Lebih lanjut dijelaskan bahwa motif melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

Dewi (2021, p. 131) menjelaskan bahwa motivasi berbeda dengan motif. Motif dikatakan sebagai dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang bertindak laku untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Motif merupakan suatu kondisi internal/disposisi (kesiapsiagaan). Motif menjadi aktif saat-saat tertentu bila kebutuhan

untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/dihayati. Termotivasinya individu untuk berbuat bergantung dari besar kecilnya motif.

Motivasi adalah proses aktualisasi dari sumber penggerak dan pendorong perbuatan manusia. Pendapat lain dari Gunarsa (2017, p. 11), motivasi adalah kekuatan atau tenaga pendorong agar seseorang bertingkah laku. Motivasi adalah tingkah laku individu, berpikir, dan memiliki perasaan dengan cara yang individu tersebut lakukan dengan penekanan pada aktivasi. Lain halnya dengan Hadyansah (2019, p. 66), yang menyatakan motivasi adalah proses aktualisasi energi psikologi yang dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan.

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari luar atau dalam individu untuk melakukan suatu aktivitas yang menjamin aktivitas tersebut serta dapat menentukan arah haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk aktivitas, sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Motivasi mengakibatkan tumbuhnya kekuatan dalam diri seseorang untuk bergerak, berusaha, demi tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dorongan yang ada dalam diri untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai suatu tujuan (Siregar & Dewi, 2023, p. 159).

Pendapat lain dari menurut Komarudin (2017, p. 24) menyatakan bahwa “motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan

yang berasal dari dalam atau dari luar diri individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan aktivitas tersebut, serta dapat menentukan arah, haluan, dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting dalam proses latihan, penampilan olahraga, dan pencapaian prestasi dalam pertandingan.

b. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi berasal dari dua kata yaitu “motivasi” dan “prestasi” yang membentuk suatu kesatuan makna dan interpretasi. Pada dasarnya motivasi berasal dari motif yang merupakan pengertian yang melingkupi penggerak. Alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusialah yang menyebabkan manusia itu berbuat sesuatu. Motif memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku, juga berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan sehari-hari mempunyai motif tersendiri (Sobur, 2019, p. 12).

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Tercapainya tujuan untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan dalam dirinya

yang dianggap perlu. Motivasi berprestasi dipandang sebagai motivasi sosial untuk mencapai suatu nilai dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar/kriteria yang paling baik. Individu yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang kuat cenderung berkeinginan untuk sukses dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang bersifat menantang, bukan untuk memperoleh keuntungan status, melainkan untuk kebaikan (Dewi, 2021, p. 22).

Motivasi berprestasi dalam olahraga sering diistilahkan dengan daya saing (*competitiveness*). Daya saing diartikan sebagai disposisi, berusaha untuk memperoleh kepuasan, sehingga memengaruhi perilaku dalam situasi sosial, sedangkan motivasi berprestasi lebih terkait dengan hakikat kompetisi diri. Ridha (2020, p. 2) menyatakan bahwa terdapat tiga kebutuhan pokok yang ada dalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, yaitu: (1) *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), adalah kebutuhan guna mencapai kesuksesan yang berpacu pada tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi yang diinginkan, (2) *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi), adalah kebutuhan terkait dukungan dan kehangatan hubungan akrab dengan orang lain, (3) *need for power* (kebutuhan berkuasa), adalah kebutuhan mempengaruhi orang lain yang mengakibatkan diri kurang memiliki kepedulian dengan perasaan orang lain.

Kurniawan, *et al.*, (2021, p. 14) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah usaha untuk mencapai sukses yang bertujuan untuk

berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan tersebut dikarenakan oleh prestasinya sendiri dan prestasi orang lain yang tidak diperoleh sebelumnya. Tanpa memiliki motivasi berprestasi yang kuat, seorang atlet tidak mungkin mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Pendapat lain menurut Sholihah (2021, p. 95) bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dengan keunggulan, baik dari diri sendiri ataupun dari orang lain, oleh karena itu atlet yang memiliki motivasi berprestasi kuat akan selalu berusaha lebih baik dari apa yang pernah dicapainya sendiri, dan juga selalu berusaha untuk berpacu dengan prestasi orang lain.

Sementara itu, Kurniawan, *et al.*, (2021, p. 133) menjelaskan motivasi individu berpartisipasi dalam olahraga untuk: (1) mengembangkan keterampilan dan kemampuan, (2) berhubungan dan mencari teman, (3) mencapai sukses dan mendapat pengakuan, (4) memelihara kesehatan badan, (5) menyalurkan energi, (6) mendapatkan pengalaman penuh tantangan dan menggembirakan, (7) dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan, (8) melepaskan ketegangan psikis, misalnya untuk mengatasi lelah dan jenuh dengan rutinitas belajar di sekolah, (9) kepentingan kebanggaan kelompok, dan (10) kebutuhan praktis sesuai pekerjaan, seperti olahraga bela diri menembak.

Motif berprestasi diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan atau melakukan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala

aktivitas dan suatu ukuran keunggulan tersebut digunakan sebagai pembanding, meskipun dalam usaha melakukan aktivitas tersebut ada dua kemungkinan yakni gagal atau berhasil. Selanjutnya ia menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (*standard of excellence*). Ukuran keunggulan digunakan untuk standar keunggulan prestasi dicapai sendiri sebelumnya dan layak seperti dalam suatu kompetisi (Gemaini, *et al.*, 2021, p. 2).

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah kebutuhan untuk mengungguli dalam hubungannya dengan ukuran-ukuran yang dipertandingkan. Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan dapat menyelesaikan sesuatu yang sukar, menguasai, memanipulasi dan mengorganisasi objek fisik/ide, melakukan sesuatu dengan cepat dan bebas, mengatasi rintangan dan mencapai standar yang tinggi, mengungguli diri sendiri, melawan dan mengatasi orang lain, dan meningkatkan harga diri dengan kesuksesan dalam menggunakan kemampuan khusus.

c. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi individu dipengaruhi oleh adanya kerangka acuan yang sudah disusun oleh individu tersebut sebelumnya. Dirgantara (2020, p. 757) menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri untuk

mencapai kesuksesan yang setinggi mungkin, sehingga tercapai kecakapan pribadi yang tinggi, dan individu berusaha keras dengan sebaik-baiknya dalam pencapaian prestasi di bidang olahraga. Kurniawan, *et al.*, (2021, p. 19) menjelaskan bahwa empat teori telah berevolusi selama bertahun-tahun untuk menjelaskan apa yang memotivasi individu untuk bertindak. Teori-teori tersebut, antara lain teori kebutuhan berprestasi, teori atribusi, teori tujuan berprestasi, dan teori motivasi kompetensi.

1) Teori kebutuhan berprestasi

Teori kebutuhan berprestasi adalah pandangan interaksional yang mempertimbangkan faktor-faktor pribadi dan situasional sebagai alat prediksi penting dari perilaku dan didasari oleh proses interaktif antara faktor individu dengan faktor sosial sebagai prediktor perilaku. Sementara itu, komponen pembentuk teori ini, antara lain komponen motif, kondisi individu, kecenderungan perilaku, reaksi emosi, dan perilaku yang terkait dengan prestasi.

2) Teori atribusi

Teori atribusi menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan perilaku yang dipandang dari aspek situasi dan predisposisi, penyebab internal dan eksternal, dan faktor tetap atau tidak tetap. Teori atribusi juga merupakan suatu pendekatan kognitif terhadap motivasi, yang memfokuskan diri pada cara individu membuat interpretasi mengenai sebab akibat terjadinya perilaku pribadi

sendiri dan perilaku orang lain. Sebagai contoh, seorang atlet akan merasa lebih bangga apabila berhasil menang dalam suatu pertandingan dan akan merasa lebih malu apabila kalah. Apabila mengatribusi kemenangan dan kekalahannya karena faktor internal daripada faktor keberuntungan/keterampilan bermain lawan.

3) Teori tujuan berprestasi

Teori tujuan berprestasi didasarkan pada asumsi adanya perbedaan dalam perspektif tujuan setiap individu atau cara-cara yang berbeda ketika individu menilai kompetensinya dan keberhasilannya. Menurut teori tujuan berprestasi, ada tiga faktor berinteraksi yang menentukan motivasi seseorang, yakni pencapaian tujuan, kemampuan persepsi, dan perilaku berprestasi. Untuk memahami motivasi seseorang, seseorang harus memahami arti dari keberhasilan dan kegagalan orang tersebut.

4) Teori motivasi kompetensi

Teori motivasi kompetensi berpendapat bahwa persepsi atlet sebagai kontrol, yakni mengontrol persepsi belajar/latihan dan melakukan keterampilan yang berfungsi sebagai harga diri dan evaluasi kompetensi dalam memengaruhi motivasi individu tersebut.

Menurut Mc Clellan (dalam Pangestu, 2017, p. 17) aspek-aspek individu yang memiliki motivasi berprestasi antara lain:

1) Resiko Pemilihan Tugas

Atlet dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memilih aktivitas yang menantang namun tidak berada di atas taraf kemampuan dan cenderung memilih aktivitas dengan derajat sedang yang memungkinkan berhasil. Mereka menghindari tugas yang dirasa terlalu mudah karena sedikitnya tantangan atau kepuasan yang didapat.

2) Memperhatikan Umpan Balik

Atlet yang melakukan evaluasi baik saat berhasil maupun gagal dan meminta umpan balik kepada pelatih adalah atlet yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Ia lebih suka berlatih dalam situasi dimana didapat memperoleh umpan balik yang konkret tentang apa yang sudah dilakukan. Karena jika tidak, mereka tidak dapat mengetahui apakah mereka sudah melakukan sesuatu dengan baik dibandingkan yang lain atau belum.

3) Tanggung Jawab

Atlet yang motivasi berprestasinya tinggi memiliki tanggung jawab yang penuh dalam menjalankan program latihan yang diberikan kepadanya dengan bersungguh-sungguh dan disiplin tinggi.

4) Kreatif dan Inovatif

Atlet dengan motivasi berprestasi tinggi biasanya sering melakukan inovasi dalam bermain dengan melakukan cara atau sesuatu yang beda dari sebelumnya. Ia akan lebih sering mencari

informasi untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan suatu dan lebih inovatif, sehingga dapat menemukan taktik dan strategi yang baik dalam mengatasi lawan-lawannya.

5) Waktu Penyelesaian Tugas

Individu yang memiliki berprestasi motivasi yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah kurang tertantang menyelesaikan tugas secepat mungkin, sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda-nunda, dan tidak efisien.

6) Memiliki Tujuan yang Realistis

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat terbaik dan perilaku mereka berorientasi masa depan. Individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah beranggapan bahwa predikat terbaik bukan merupakan tujuan utama dan hal ini membuat individu tidak berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek motivasi berprestasi dibagi menjadi lima aspek, yaitu, aspek resiko pemilihan tugas, aspek memperhatikan umpan balik, aspek tanggung jawab, aspek kreatif inovatif, aspek waktu penyelesaian tugas, dan aspek memiliki tujuan yang realistis.

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Dewi (2021, p. 136) menjelaskan bahwa perilaku individu dalam olahraga dipengaruhi oleh motivasi, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berikut pembahasannya secara lebih lanjut.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik bersumber dari dalam diri individu itu sendiri untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi intrinsik sifatnya permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam, kondisi kejiwaan orang tersebut, yang akan menentukan kuat atau tidaknya motivasi dan berlangsung lama atau tidaknya motivasi tersebut. Motivasi intrinsik terbagi menjadi dua, yaitu (1) motivasi intrinsik positif adalah keinginan untuk tumbuh dan berkembang, mengekspresikan diri, seperti ingin karier dalam berolahraga lebih baik, dan aktualisasi diri. (2) Motivasi intrinsik negatif, karena tekanan, ancaman, ketakutan, dan kekhawatiran seperti takut tertinggal dengan teman-teman yang lain dalam tim (Dewi, 2021, p. 137).

Atlet merasa senang dan puas atas kinerja dalam aktivitas olahraga, maka anak didik/atlet tersebut termotivasi secara intrinsik. Ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi intrinsik, antara lain: (1) berorientasi pada kepuasan dalam dirinya (2) biasanya tekun, rajin, kerja keras, teratur, disiplin dalam latihan: (3) tidak suka bergantung pada orang lain, (4) aktivitas lebih permanen, dan

(5) memiliki karakteristik kepribadian yang positif, matang, jujur, sportif, dan lain-lain (Dewi, 2021, p. 138).

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Sifatnya sementara, tergantung, dan tidak stabil. Motivasi ekstrinsik terbagi menjadi dua, yakni (1) motivasi ekstrinsik positif, yakni berupa hadiah, iming-iming yang membangkitkan, niat untuk berbuat sesuatu, seperti bonus jika menang pertandingan, dan (2) motivasi ekstrinsik negatif, yakni sesuatu yang dipaksakan dari luar agar orang menghindari dari sesuatu yang tidak diinginkan, seperti kena sanksi atau hukuman ketika terlambat latihan (Dewi, 2021, p. 138).

Biasanya ada motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar daripada kepuasan karena telah berprestasi lebih baik. Adapun ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi ekstrinsik, antara lain (1) kurang sportif/kurang jujur, seperti licik/curang, (2) sering tidak menghargai orang lain/lawan/peraturan pertandingan, (3) cenderung berbuat hal-hal yang merugikan, dan (4) kurang bersemangat dan bergairah baik dalam latihan maupun bertanding. Oleh karena itu, banyak atlet yang bermotivasi ekstrinsik akan mudah dibeli/disogok dan menghalalkan segala cara untuk memperoleh kemenangan (Dewi, 2021, p. 139).

Motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik. Pada kenyataannya, kedua motivasi tersebut bersamaan Menuntun tingkah laku atlet. Kedua motivasi ini memiliki hubungan yang saling menambah, menguatkan, dan melengkapi satu sama lain. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu, motivasi dari dalam diri (instrinsik) dan motivasi dari luar diri (ekstrinsik). Faktor intern meliputi pembawaan atlet, tingkat pendidikan, pengajaman masa lalu, cita-cita, dan harapannya. Sementara itu, faktor ekstern meliputi fasilitas yang tersedia, sarana dan prasarana, metode latihan, program latihan, dan lingkungan/iklim pembinaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi yang harus dimiliki oleh setiap atlet yang ingin berprestasi yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar). Faktor motivasi instrinsik dan ekstrinsik akan dikembangkan untuk menyusun instrumen penelitian.

4. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Bola voli, yang ditemukan pada tahun 1895 di YMCA di Holyoke, Massachusetts, telah menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia. Olahraga ini adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, dengan masing-masing tim berada di sisi lain

dari jaring atau net yang memisahkan lapangan permainan. Bola voli dapat dimainkan oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik pria maupun wanita. Bermain bola voli tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga mengembangkan unsur-unsur daya pikir, kemampuan, dan perasaan. Selain itu, olahraga ini juga dapat membantu mengembangkan kepribadian, terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab (Syamsuryadin, *et al.*, 2021, p. 193).

Menurut Dearing (2019, p. vi), ketinggian jaring bola voli bervariasi tergantung pada jenis pertandingan. Untuk bola voli putri, ketinggian jaring adalah 2,24 meter, sedangkan untuk bola voli putra, ketinggian jaring adalah 2,43 meter. Lapangan bola voli berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan memiliki ketinggian jaring yang disesuaikan dengan jenis pertandingan. Jaring harus dipasang dengan kuat untuk menghindari kendur dan memungkinkan bola memantul dengan bersih. Pada pertandingan bola voli, ketinggian jaring yang digunakan adalah 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri.

Menurut Arte, *et al.* (2019, p. 138), bola voli adalah salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain. Dalam permainan ini, kedua tim harus bekerja sama untuk melewati bola di atas net dan menjatuhkannya di daerah pertahanan lawan untuk meraih kemenangan. Menurut Haq

& Hermanzoni (2019, p. 294), bola voli adalah salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain. Tujuan permainan ini adalah untuk melewatkan bola di atas net dan menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan untuk meraih kemenangan. Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi yang paling sukses dan populer di dunia.

Permainan bola voli adalah olahraga tim yang terdiri dari enam orang pemain, dengan tujuan untuk mematikan bola di daerah lawan. Permainan ini telah menjadi salah satu olahraga yang sangat populer dan masyarakat di Indonesia (Destriana, *et al.*, 2021, p. 115). Saputra dan Aziz (2020, p. 32) juga menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang berbentuk bolak-balik di udara di atas jaring, dengan tujuan untuk menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli, pemain dapat menggunakan bagian tubuh mana pun untuk mengontrol bola, dan permainan ini dapat dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x

18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik (Sahabuddin & Hakim, 2020, p. 32).

Permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar dalam bermain antara lain; servis, *passing*, *smash* dan *blocking*. Teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash* (Bumburo, *et al.*, 2021, p. 38). Teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu dikuasai adalah servis, *passing*, *smash*, dan *block*. Permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain dengan baik dan benar. Masing-masing teknik dijelaskan sebagai berikut:

1) Teknik Servis

Teknik servis adalah sentuhan awal dengan bola yang dilakukan oleh pemain, dan merupakan langkah pertama dalam memulai

permainan. Awalnya, servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan, namun seiring perkembangannya, servis berkembang menjadi teknik serangan pertama untuk mendapatkan poin (Tawakal, 2020, p. 24). Servis yang baik memiliki dampak signifikan pada jalannya pertandingan. Oleh karena itu, pelatih berusaha melatih atletnya untuk menguasai teknik servis dengan baik, dengan tujuan mendapatkan poin dari serangan pertama. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa jenis servis, antara lain: servis tangan bawah, servis tangan samping, servis atas kepala, servis mengambang, servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin* (Chan & Indrayeni, 2018, p. 186).

2) Teknik *Passing*

Teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Hidayat, *et al.*, 2018, p. 5). Pendapat Irwanto & Nuriawan (2021, p. 3) bahwa *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing*

(*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

3) Teknik *Set-Up* atau Umpan

Umpan adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash*. Umpan dalam permainan bola voli *modern* sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah atlet yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Junaidi & Muharram, 2021, p. 37).

4) Teknik *Smash*

Serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. *Smash* merupakan salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar atlet voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin (Hidayat, *et al.*, 2022, p. 76).

5) Teknik *Blocking*

Teknik *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli. Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan (Destriana, *et al.*, 2021, p. 32).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

c. Komponen Psikologis Bola Voli

Psikologi memainkan peran yang sangat penting dalam bola voli. Dengan memahami psikologi, pemain dan pelatih dapat meningkatkan kinerja dan kesuksesan tim, serta mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam permainan. Komponen psikologis dalam bola voli memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan kesuksesan tim (Sujarwo, 2021, p. 2). Komponen psikologis yang paling penting adalah komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi.

Komunikasi interpersonal pelatih yang efektif dapat membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pemain. Pelatih yang dapat berkomunikasi dengan baik dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, memotivasi pemain, dan membantu atlet mengatasi kesulitan. Selain itu, komunikasi interpersonal pelatih juga dapat membantu meningkatkan kerja sama tim dan membangun kepercayaan antara pemain dan pelatih (Prisswigstya & Noorizki, 2023, p. 536).

Dukungan sosial orang tua juga merupakan komponen psikologis yang sangat penting dalam bola voli. Orang tua yang mendukung dapat memberikan motivasi dan kepercayaan diri kepada pemain. Dukungan sosial orang tua juga dapat membantu pemain mengatasi kesulitan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, dukungan sosial orang tua juga dapat membantu

meningkatkan kinerja pemain dan membangun kepercayaan diri atlet (Terok & Huwae, 2022, p. 48).

Motivasi berprestasi juga merupakan komponen psikologis yang sangat penting dalam bola voli. Motivasi berprestasi dapat membantu meningkatkan kinerja pemain dan membangun kepercayaan diri atlet. Pemain yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dapat lebih termotivasi untuk berlatih dan bermain dengan baik. Selain itu, motivasi berprestasi juga dapat membantu meningkatkan kerja sama tim dan membangun kepercayaan antara pemain (Habsy, 2024, p. 2).

Komponen psikologis dalam bola voli seperti komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan tim. Oleh karena itu, pelatih dan orang tua harus memahami pentingnya komponen psikologis ini dan berusaha untuk mengembangkannya dalam pemain. Dengan demikian, pemain dapat meningkatkan kinerja dan kesuksesan atlet dalam bola voli.

5. Profil Klub Bola Voli Pervas

Klub bola voli Pervas mempunyai tempat latihan di GOR Tirtomartani Kalasan, Sleman. Alamat tepatnya yaitu di Jl. Ronggo, Jetis, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571. Klub bola voli Pervas merupakan salah satu wadah untuk masyarakat yang ingin mengembangkan bakatnya dalam olahraga bola voli mulai dari usia dini. Melatih atlet untuk menjadi atlet profesional

adalah salah satu tujuan dari klub tersebut. Klub bola voli Pervas memiliki jumlah atlet yang terdaftar 200 atlet dengan rincian atlet pemula, atlet remaja dan yunior. Untuk atlet yang senior, mereka tidak menjalani latihan rutin seperti yang telah dijadwalkan akan tetapi latihan mandiri, ketika akan ada kejuaraan baru pemain senior tersebut dikumpulkan. Jumlah bola yang terdapat pada klub Pervas berjumlah 14 buah yang layak untuk digunakan pada saat latihan dan net yang digunakan merupakan net yang dimiliki oleh Yuso Kota Gunadarma dan bertempat latihan di GOR AAU. Pervas sendiri memiliki pelatih berjumlah 6 orang.

6. Profil Klub Bola Voli Yuso Sleman

Perkumpulan olahraga YUSO Yogyakarta berdiri pada tanggal 15 Mei 1952 di kota Yogyakarta, didirikan oleh sekelompok anak-anak muda yang waktu itu masih berstatus sebagai pelajar SLTP yang mencintai kegiatan olahraga. Para pendiri YUSO yaitu Bernarto, Soepartono, Sudiyono (alm.), Abdulmanan, Mujiyono (alm.), dan Kusbandri (alm.). Sesuai dengan usia para pendiri yang relatif masih muda dan kegiatan organisasi dalam bidang olahraga, maka perkumpulan diberi nama Yuso yang merupakan kependekan dari Yunior *Sport Organization*, serta membina cabang olahraga bola voli dan bola basket.

Berkenaan dengan berjalannya waktu dan sesuai dengan ketentuan pemerintah waktu itu yang melarang agar meninggalkan istilah-istilah yang berbau asing maka arti Yuso oleh Prof. Dr. RM. Soekintaka diganti menjadi “Yuwana Sarana Olahraga” yang berarti melalui kegiatan

olahraga akan dicapai kesejahteraan lahir dan batin. Dalam perkembangan selanjutnya perkumpulan olahraga Yuso membina lima cabang olahraga, yaitu bolavoli, bola basket, bola keranjang, renang, dan atletik. Namun demikian prestasi bola voli melejit melampaui cabang-cabang olahraga lainnya dan bahkan perkumpulan olahraga Yuso sudah identik dengan bola voli.

Sejak berdirinya hingga saat ini visi dan misi Yuso tidak pernah berubah yaitu ingin memberikan sumbangan terhadap pembinaan olahraga di tanah air melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilatih sejak usia dini. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap atlet yang tergabung di Yuso akan selalu diajarkan untuk dapat berorganisasi dengan baik, memperhatikan studinya dan berprestasi setinggi mungkin. Oleh karena itu, walaupun Yuso merupakan perkumpulan amatir akan tetapi proses kepelatihan yang dilakukan selalu didasarkan pada metode-metode ilmiah dan sikap profesionalisme. Untuk itu kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan, mulai dari penjaringan atlet, proses pelatihan, sampai kompetisi untuk menjaga kelangsungan hidup organisasinya.

Atlet yang dibina pada perkumpulan bolavoli YUSO mulai dari usia 11 tahun sampai dewasa dan dibagi dalam tiga kelompok. Yaitu kelompok pemula, kelompok junior dan kelompok baik putra maupun putri. Mengingat jumlah anak yang dibina secara keseluruhan baik putra maupun putri mencapai 250 anak, maka diperlukan jumlah pelatih yang cukup banyak pula. Untuk itu perkumpulan memberi kesempatan kepada

para mahasiswa jurusan kepelatihan bola voli Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan untuk dipraktekkan secara langsung di lapangan dengan bimbingan dosen-dosen yang bersangkutan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jannah, *et al.*, (2022) berjudul “Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berlatih atlet karate Gokasi”. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berlatih atlet. Subjek penelitian sebanyak 20 atlet karate. Pengumpulan data melalui penyebaran angket berupa *google form* dan disebar secara *online*. Analisis data dilakukan dengan mencari hubungan antar dua variabel yaitu dengan menggunakan analisis koefisien korelasi dengan aplikasi *Statistical Program for Social Sciences* (SPSS) versi 20 dan tingkat signifikansi (*p-value*) $< 0,05$. Dinyatakan ada korelasi/hubungan jika *p-value* $> r$ tabel dan didapatkan hasil $0,609 > 0,444$, sehingga hubungan dukungan orang tua dengan motivasi berlatih atlet masuk dalam kategori korelasi kuat. Penelitian ini dapat dijadikan dasar terkait penentuan program oleh pelatih dan acuan orang tua bahwa dukungan orang tua dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, nasihat, dan pujian dapat menjadikan anak berkembang dengan baik,

memiliki rasa percaya tinggi, sehingga harapannya dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

2. Charolin, *et al.*, (2021) berjudul “Komunikasi Interpersonal antara Pelatih dengan Atlet Klub Futsal Putri se-Kabupaten Kepahiang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal antara pelatih dengan atlet klub futsal putri se-Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih dengan atlet klub futsal putri Se-Kabupaten Kepahiang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, *display*, kesimpulan/verifikasi. Hasil dari persentase komunikasi keseluruhan atlet dilihat dari komunikasi verbal (88.23%) dengan kategori Sangat Baik komunikasi nonverbal (88.23%) dengan kategori Sangat Baik, sedangkan jika dilihat dari persentase dari keseluruhan pelatih dengan hasil komunikasi verbal (92%) dengan kategori Sangat Baik komunikasi nonverbal (90%) dengan kategori Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif digunakan pada saat latihan atau pertandingan baik pelatih dengan atlet atau atlet dengan pelatih di klub futsal putri di Kabupaten Kepahiang adalah komunikasi verbal.
3. Carapeboka, *et al.*, (2022) berjudul “Komunikasi Interpersonal antara Pelatih dan Atlet dalam Meningkatkan Prestasi di *Badminton Plajoe Selection*”. Tujuan peneliti, meneliti hubungan komunikasi interpersonal

yang terjadi antara pelatih dengan atlet Persatuan *Badminton Plajoe Selection*. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 1 orang pelatih dan 6 orang atlet tunggal putri, dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat latihan permasalahan diri dari atlet adalah bisa berasal dari kondisi masing-masing atlet, seperti kelelahan, kurang konsentrasi, atau kurang memahami isi pesan yang disampaikan seorang pelatih, sehingga dalam proses aktivitas komunikasi kurang berjalan dengan efektif. Situasi seperti ini dapat mengurangi intensitas berkomunikasi antara pelatih dengan atlet. Dalam proses latihan, motivasi, kedisiplinan, dan dukungan menjadikan proses komunikasi antara pelatih dan atlet akan terjalin efektif.

4. Prasetyo & Yunarta (2023) berjudul “Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada atlet”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh dukungan sosial orang tua, pelatih, dan teman sebaya terhadap motivasi akademik dan berprestasi olahraga pada atlet. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Sampel penelitian berjumlah 45 siswa yang menjadi atlet di kab. Jombang. Teknik pengambilan *sampling* menggunakan *purposive sampling*. Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi akademik adalah angket AMI (*Achievement Motivation Inventory*), motivasi berprestasi menggunakan angket *Achievement Motivation Scale* (AMS)

dan angket dukungan sosial yang dikembangkan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi bergandayang dianalisis menggunakan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian diperoleh $\text{sig.} < 0,05$, maka dapat dikatakan dukungan social, orang tua, pelatih, dan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga. Dukungan orang tua menunjukkan pengaruh paling signifikan terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga dibanding dengan pelatih dan teman sebaya.

5. Triantoro & Rahardjo (2023) berjudul “Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal dengan Pelatih dan Motivasi Berprestasi Atlet Basket”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi atlet bola basket. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan skala konsep diri oleh Goni *et al* dengan reliabilitas sebesar 0,85, skala komunikasi interpersonal Jowett dengan reliabilitas sebesar 0,93. Skala Motivasi Berprestasi oleh Pelletier dengan reliabilitas sebesar 0,75. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 66 orang atlet bola basket di Kabupaten Purwakarta. Hipotesis dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada atlet bola basket dipengaruhi oleh konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan pelatih. Komunikasi interpersonal dengan pelatih merupakan yang lebih

berpengaruh dibandingkan dengan konsep diri, dengan skor signifikansi 0.001.

C. Kerangka Berpikir

Peran komunikasi sangat berpengaruh dalam proses penunjang prestasi atlet. Prestasi atlet berawal dari komunikasi yang baik dan akan menghasilkan kedekatan antara atlet dan pelatih. Dampaknya adalah semua program latihan yang diberikan oleh pelatih akan lebih mudah diterima dan dipahami. Komunikasi memiliki peran yang penting dalam proses latihan, karena dengan komunikasi pelatih akan mengerti apa saja yang dibutuhkan atletnya, begitu juga sebaliknya, atlet juga harus mengerti apa yang dibutuhkan pelatih untuk mencapai hasil yang maksimal. Tujuan sebuah latihan disampaikan menggunakan komunikasi, seperti perintah, larangan, aba-aba, maupun kritik dan saran dalam evaluasi. Latihan tidak akan berjalan tanpa adanya komponen komunikasi seperti bahasa, suara, gerakan tubuh, gerakan muka, simbol maupun kata.

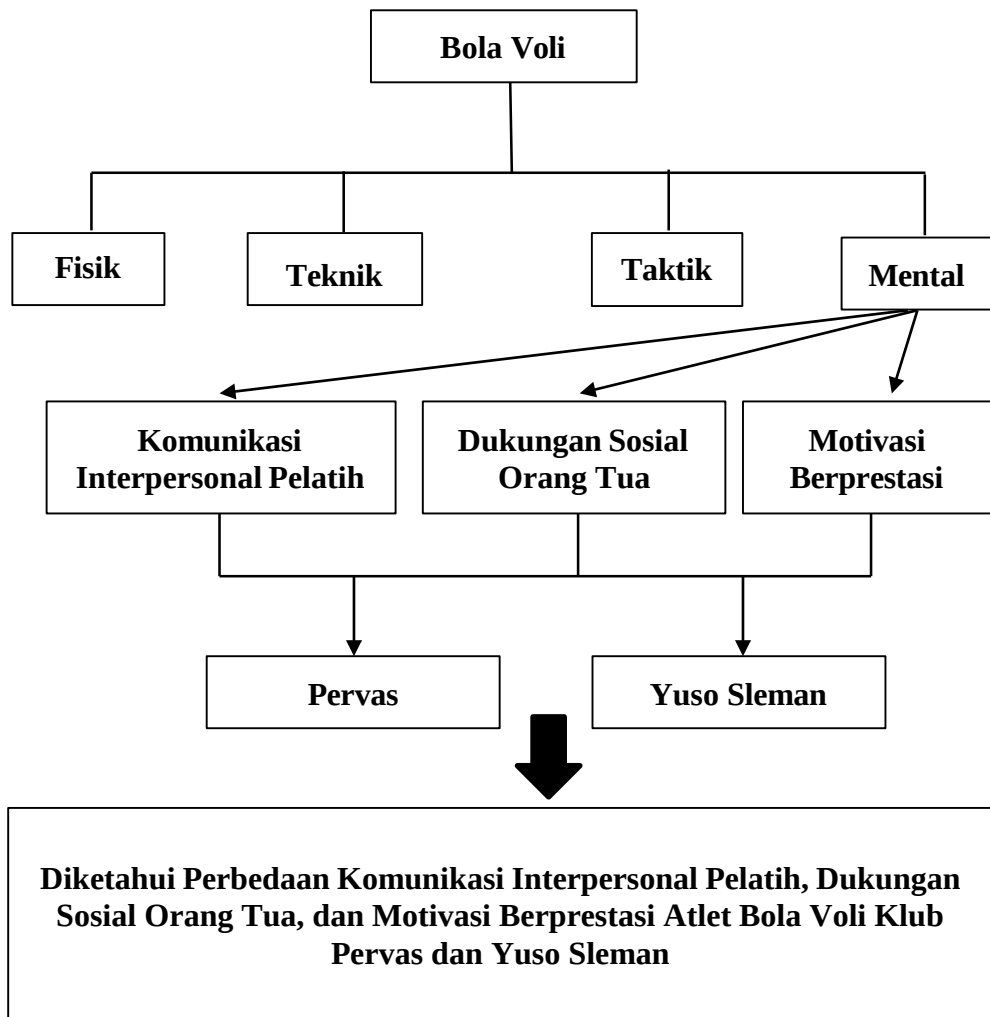
Pelatih menggunakan komunikasi interpersonal yang berupa pesan verbal dan nonverbal dalam proses latihan maupun bertanding. Melalui komunikasi interpersonal pelatih dapat menyampaikan empati dukungan beserta motivasi yang menjadikan tingkat kepercayaan diri seorang atlet menjadi meningkat. Komunikasi yang baik dapat dilihat bagaimana pelatih tersebut melihat masalah yang dihadapi atletnya dan memecahkan bersama-sama. Komunikasi yang efektif dalam proses latihan adalah pelatih mengirimkan pesan berupa verbal dan nonverbal dengan tujuan agar latihan

tercapai kepada atlet. Penyampaian pesan dari pelatih menggunakan saluran, dalam perjalanannya bisa saja terdapat gangguan tetapi gangguan tersebut bisa diminimalisir, sehingga sampai kepada atlet. Pesan dari pelatih akan sampai kepada atlet kemudian pelatih akan mendapatkan umpan balik atau respon. Mengetahui besaran komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan pelatih, akan bertujuan untuk mengukur komunikasi interpersonal pelatih dalam waktu tertentu dalam proses latihan bola voli.

Dukungan dari orang lain sangat diperlukan dalam proses perjalanan kehidupan manusia. Dukungan ini dapat berasal dari banyak hal, seperti pelatih, keluarga, teman, atau anggota kelompok. Dukungan sosial orang tua dapat membantu individu mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam diri anak, sehingga anak tersebut dapat hidup mandiri, berilmu, sehat, kreatif, dan bertanggung jawab atas diri sendiri dan keluarga. Dukungan sosial orang tua juga akan merangsang pengembangan diri dan kreativitas. Dukungan sosial orang tua sebagai pengaruh kuat dalam peningkatan prestasi atlet. Adanya dukungan sosial orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri atlet, sehingga dapat meningkatkan prestasi yang maksimal. Dukungan sosial orang tua sendiri dapat mempengaruhi psikologis atlet akan adanya gairah dalam peningkatan prestasi di saat bertanding. Bentuk dukungan sosial orang tua sendiri dapat meningkatkan semangat baik latihan maupun kejuaraan

Gambar kerangka berpikir perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Klub Pervas dan Yuso Sleman sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana tingkat komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
2. Bagaimana perbedaan komunikasi interpersonal pelatih atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?

3. Bagaimana tingkat dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
4. Bagaimana perbedaan dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
5. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?
6. Bagaimana perbedaan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Pendapat Sugiyono (2019, p. 36) penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan satu variabel dengan dua objek yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Klub Pervas yang beralamat di GOR Tirtomartani Kalasan, Jl. Ronggo, Jetis, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571. Klub Yuso Sleman yang beralamat di Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pendapat Sugiyono (2019, p. 90) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara *universal* populasi ialah totalitas

objek riset yang berbentuk barang, hewan, tanaman, indikasi klinis, indikasi instan, nilai hasil uji, manusia, informan, kejadian yang terjalin serta area yang digunakan selaku sumber informasi primer serta mempunyai ciri tertentu dalam sesuatu riset (Ibrahim, *et al.*, 2018, p. 105). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola voli di Klub Pervas dan Yuso Sleman yang berjumlah 92 atlet.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Nurdin & Hartati, 2019, p. 104). Darwin, *et al.*, (2020, p. 106) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Darwin, *et al.*, (2020, p. 115) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian. Ciri utama dari penggunaan teknik ini yakni sampel harus mampu merepresentasikan hasil penelitian yang telah diharapkan oleh peneliti. Adapun kriterianya yaitu: (1) Mengikuti tes dan pengukuran sesuai prosedur dari awal hingga akhir, (2) atlet bola voli di atlet bola voli di Klub Pervas dan Yuso Sleman UNY usia 13-19 tahun, (3) masih aktif mengikuti latihan, dan (4) tidak dalam

keadaan sakit. Berdasarkan hal tersebut yang memenuhi berjumlah atlet dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Klub	Putra	Putri
1	Pervas	30	30
2	Yuso Sleman	25	25
Jumlah		55	55

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi. Definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pelatih yaitu interaksi tatap muka antara pelatih dengan atlet, dimana pelatih dapat menyampaikan pesan secara langsung dan pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung oleh atlet. Komunikasi interpersonal pelatih diukur menggunakan angket dengan skala *Likert*.
2. Dukungan sosial orang tua merupakan dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya yang bermaksud untuk membimbing, mendukung kegiatan-kegiatan positif anak, dan bertanggung jawab penuh atas keberhasilan masa depan yang dipilih anak berdasarkan aspek *reliable alliance, reassurance of worth, attachment, guidance, social integration, opportunity for nurturance*, yang diukur menggunakan angket dengan skala Likert empat alternatif jawaban.
3. Motivasi berprestasi merupakan merupakan suatu usaha dan dorongan yang diperoleh dari kemampuan dan kesanggupan dengan ambisi, inisiatif,

bertanggung jawab, untuk mencapai sebuah kesuksesan yang bertujuan untuk berhasil dalam pertandingan atau kompetisi sesuai target dengan standar keunggulan. Dimensi motivasi berprestasi adalah aspek tanggung jawab, aspek resiko pemilihan tugas, aspek kreatif inofatif, aspek umpan balik, aspek waktu penyelesaian tugas. Variabel motivasi berprestasi diukur dengan angket motivasi berprestasi dengan skala *Likert* empat alternatif jawaban.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2019, p. 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Sugiyono (2019, p. 199) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pernyataan positif dan negatif. Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi setiap responden.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Hadi (1991, p. 19), skala *Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Modifikasi skala *Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung

oleh skala lima tingkat, modifikasi skala *Likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersediannya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori S-SS-TS-STSS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Skor pernyataan kuesioner dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Pernyataan Angket

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

a. Instrumen Komunikasi Interpersonal Pelatih

Indikator komunikasi interpersonal pelatih berdasarkan teori dari Rosmawati (2010, p. 37) dan Mulyana (2017, p. 42). Adapun instrumen diadopsi dari penelitian Saputra (2016) dengan validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* 0,727 dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0,813. Komunikasi interpersonal pelatih terdiri atas faktor verbal dan nonverbal. Adapun kisi-kisi instrumen komunikasi interpersonal pelatih disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal Pelatih

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			+	-
Komunikasi interpersonal pelatih	Verbal	Bahasa	2, 3	1
		Tulisan	4	5
		Kata	7	6
		Pujian	9	8
		Respon	10, 11, 14	12, 13
	Nonverbal	Tanda/ isyarat	15, 16, 17, 18, 19	
		Gerakan tubuh	20	21
		Suara	23	22
		Gaya	24, 25	
		Ekspresi wajah	26	27
		Kontak Wajah	28, 29	
		Sentuhan	30, 31	
		Gambar	32, 33, 34	
Jumlah		34		

b. Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua

Kisi-kisi instrumen dukungan sosial orang tua menggunakan teori Weiss (Darmawan, 2021), yaitu *reliable alliance*, *reassurance of worth*, *attachment*, *guidance*, *social integration*, *opportunity for nurturance*. Validitas instrumen menggunakan *Corrected Item Total Correlation* 0,717 sebesar dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0,915. Kisi-kisi instrumen pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor	
			+	-
Dukungan Sosial Orang Tua	<i>Reliable Alliance</i>	Bantuan nyata	1, 37	2, 4
		Pengetahuan individu	3	38
	<i>Reassurance of worth</i>	Penghargaan/ pengakuan terhadap kemampuan	5, 7, 9, 39	6, 8, 40, 41
		Penghargaan/ pengakuan terhadap kualitas diri	11, 12	10, 13
	<i>Attachment</i>	Ekspresi cinta dan kasih sayang	14, 16	15, 17

	<i>Guidance</i>	Nasehat	18, 20, 24, 42	19, 21, 22
		Informasi	23, 26, 28	25, 29, 27
	<i>Social integration</i>	Dukungan terhadap minat	31, 32, 43	30, 33, 35
	<i>Opportunity for nurturance</i>	Perasaan dibutuhkan oleh orang lain	36, 44	42
Jumlah			44	

c. Instrumen Motivasi Berprestasi

Instrumen diadopsi dari penelitian Kurniawan (2023). Validitas instrumen dianalisis dengan *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient* sebesar 0,830 dan reliabilitas yang dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,863. Motivasi berprestasi berdasarkan teori dari Dewi, *et al.*, (2021) yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi disajikan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Variabel	Faktor	Indikator	Sub indikator	Butir	
				+	-
Motivasi	Intrinsik	Kepribadian	Jujur saat melaksanakan tugas	1, 2	3, 4
			Memiliki bakat yang bagus	6, 7	5
			Bertanggung jawab	8, 9, 10	11, 12
		Minat	Memiliki perasaan yang lebih (suka)	14	13
			Keinginan untuk berkembang	15, 16	17, 18
		Kebutuhan	Psikologis	19, 20, 22, 24	21, 23, 25
			Biologis	26, 27, 28, 29	30, 31, 32
		Harapan atau cita-cita	Mampu memotivasi diri untuk terus berlatih	33	34
			Memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi	35, 37, 38	36

	Ekstrinsik		Adanya keinginan (hasrat) untuk berhasil	39	40
		Sarana dan prasarana	Memiliki fasilitas yang berstandar nasional	41, 42	43
			Memiliki alat olahraga berstandar nasional	44, 45	46
		Orang tua	Sebagai motivator anak agar berprestasi	47	48
			Memfasilitasi anak dalam berlatih	49	50
		Pelatih	Memiliki lisensi dan karakter yang baik	51, 52	54, 53
			Memiliki wawasan yang luas	56	55
		Program latihan	Program latihan yang terstruktur dan menarik	57	58
			Berlandaskan pada prinsip-prinsip latihan	60	59
		Lingkungan	Tempat latihan mudah diakses, luas, dan bersih	61, 62	63
			Teman berlatih yang baik	64, 66	65
		Jumlah		66	

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2018, p. 63) validitas adalah cara untuk mengetahui keakuratan instrumen ditinjau dari tujuan ukurnya. Menentukan apakah suatu tes telah memiliki validitas atau daya ketepatan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu: dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tes tersebut. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan bagian dari validitas internal. Validitas isi

merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili, yang mengungkap konsep yang diteliti.

Pengujian validitas isi (*content validity*) dilakukan untuk memastikan kesesuaian isi angket dengan tujuan penelitian dan dilakukan oleh ahli. Validitas setiap butir dianalisis menggunakan validitas Aiken's. Formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak "n" orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p. 86). Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula (Azwar, 2018, p. 76). Koefisien reliabilitas sebesar 0,70 atau lebih bisa diterima sebagai reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 22.0 for Microsoft Windows*.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2019, p. 112). Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Azwar (2019, p. 43) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan norma penilaian pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval	Kriteria
1	$M_i + 1,8 S_{bi} < X$	Sangat Tinggi
2	$M_i + 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{bi}$	Tinggi
3	$M_i - 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{bi}$	Cukup
4	$M_i - 1,8 S_{bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{bi}$	Rendah
5	$X \leq M_i - 1,8 S_{bi}$	Sangat Rendah

2. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena sebagian besar metode

analisis statistik, seperti uji t dan analisis regresi, berasumsi bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2018, p. 40). Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal
- b) Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Ghozali, 2018, p. 42).

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih (Budiwanto, 2017, p. 193). Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan uji F dengan bantuan SPSS 23. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p\text{-value} > 0.05$, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0.05$, maka data tersebut tidak homogen.

3. Pengujian Perbedaan

Test t atau *t-test* adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak. Uji t yang digunakan yaitu *independent sample test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan).

Analisis untuk menguji perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman menggunakan analisis uji t *independent sample test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan). Menurut Ananda & Fadhil (2018, p. 287) kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (df\ n-2)$ dan $p-value < 0,05$, maka H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (df\ n-2)$ dan $p-value > 0,05$, maka H_a ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, dengan rincian 60 atlet putra dan 50 atlet putri. Hasil analisis perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Atlet

Hasil karakteristik atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman dijelaskan sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin

Data atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 7. Karakteristik Atlet berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Pervas		Yuso Sleman	
		F	%	F	%
1	Laki-Laki	30	50,00%	25	50,00%
2	Perempuan	30	50,00%	25	50,00%
Jumlah		60	100%	50	100%

(Sumber: Lampiran 26-27 Halaman 204-207)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli di klub Pervas berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 50,00% (30 atlet) dan Perempuan sebanyak 50,00% (30 atlet), serta Yuso Sleman Laki-Laki sebanyak 50,00% (25 atlet) dan Perempuan sebanyak 50,00% (25 atlet).

b. Usia

Data atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 8. Karakteristik Atlet berdasarkan Usia

No	Usia	Pervas		Yuso Sleman	
		F	%	F	%
1	18-19 Tahun	7	11,67%	6	12,00%
2	15-17 Tahun	37	61,67%	27	54,00%
3	13-14 Tahun	16	26,67%	17	34,00%
Jumlah		60	100%	50	100%

(Sumber: Lampiran 26-27 Halaman 204-207)

Berdasarkan Tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli di klub Pervas usia paling banyak berada pada usia 15-17 Tahun dengan besaran persentase 61,67%, dan atlet Yuso Sleman paling banyak berada pada usia 15-17 Tahun dengan besaran persentase 54,00%.

c. Lama Latihan

Data atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman berdasarkan lama latihan sebagai berikut:

Tabel 9. Karakteristik Atlet berdasarkan Lama Latihan

No	Lama Latihan	Pervas		Yuso Sleman	
		F	%	F	%
1	4-5 Tahun	5	8,333%	2	4,00%
2	2-3 Tahun	39	65,00%	37	74,00%
3	≤ 1 Tahun	16	26,67%	11	22,00%
Jumlah		60	100%	50	100%

(Sumber: Lampiran 26-27 Halaman 204-207)

Berdasarkan Tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman lama latihan paling banyak berada pada usia 2-3 tahun dengan besaran persentase 65,00%, dan

atlet perempuan paling banyak berada pada lama latihan 2-3 tahun dengan besaran persentase 74,00%.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas pada penelitian ini dianalisis menggunakan Validitas Aiken. Validator dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Nilai tabel Aiken dengan jumlah rater 7 dan skala 1-4 yaitu 0,76. Hasil analisis Validitas Aiken masing-variabel yaitu: Variabel komunikasi interpersonal pelatih dari 34 butir menunjukkan bahwa semua butir valid, dikarenakan nilai Validitas Aiken $> 0,76$. Variabel dukungan sosial orang tua dari 44 butir menunjukkan bahwa semua butir valid, dikarenakan nilai Validitas Aiken $> 0,76$. Variabel motivasi berprestasi dari 66 butir menunjukkan bahwa terdapat 2 butir yang tidak valid, dikarenakan butir nomor 56 memiliki nilai Validitas Aiken $0,667 > 0,76$ dan butir nomor 66 memiliki nilai Validitas Aiken $0,667 > 0,76$, sehingga terdapat 64 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 8, 9, 10 halaman 161-169.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown dan Rulon. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: Variabel komunikasi interpersonal diperoleh reliabilitas Spearman Brown sebesar 0,989 dan Rulon sebesar 0,989. Variabel dukungan sosial orang tua diperoleh reliabilitas Spearman Brown

sebesar 0,857 dan Rulon sebesar 0,849. Variabel motivasi berprestasi diperoleh reliabilitas Spearman Brown sebesar 0,921 dan Rulon sebesar 0,895. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 11, 12, 13 halaman 170-181.

3. Hasil Analisis Deskriptif Komunikasi Interpersonal Pelatih

Deskriptif statistik data komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas selengkapnya disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Pervas

Statistik	Pervas
<i>N</i>	60
<i>Mean</i>	79,95
<i>Median</i>	77,50
<i>Mode</i>	69,00
<i>Std. Deviation</i>	15,11
<i>Minimum</i>	54,00
<i>Maximum</i>	121,00

(Sumber: Lampiran 20 Halaman 198)

Norma Penilaian, komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas selengkapnya disajikan pada Tabel 11 sebagai berikut.

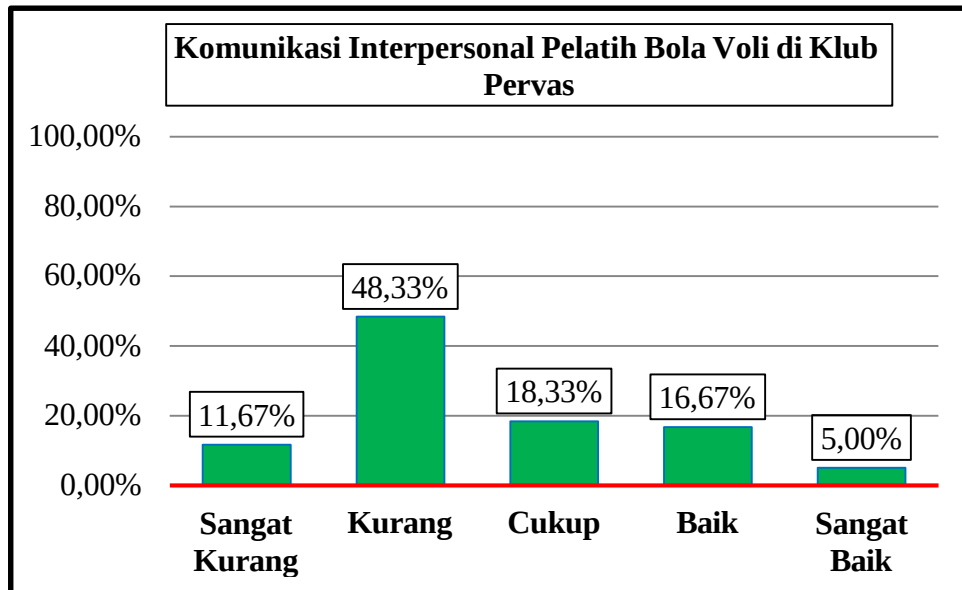
Tabel 11. Norma Penilaian Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Pervas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$108 \leq X$	Sangat Baik	3	5,00%
2	$94 < X \leq 107$	Baik	10	16,67%
3	$80 < X \leq 93$	Cukup	11	18,33%
4	$66 < X \leq 79$	Kurang	29	48,33%
5	$X \leq 65$	Sangat Kurang	7	11,67%
Jumlah			60	100%

(Sumber: Lampiran 28 Halaman 208)

Data komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 2. Diagram Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Pervas



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 11 dan Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,67% (7 atlet), “kurang” sebesar 48,33% (29 atlet), “cukup” sebesar 18,33% (11 atlet), “baik” sebesar 16,67% (10 atlet), dan “sangat baik” sebesar 5,00% (3 atlet).

Deskriptif statistik data komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman selengkapnya disajikan pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Yuso Sleman

Statistik	Yuso Sleman
<i>N</i>	50
<i>Mean</i>	98,62
<i>Median</i>	93,50
<i>Mode</i>	77,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	19,84
<i>Minimum</i>	70,00
<i>Maximum</i>	134,00

(Sumber: Lampiran 23 Halaman 201)

Norma Penilaian, komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman selengkapnya disajikan pada Tabel 13 sebagai berikut.

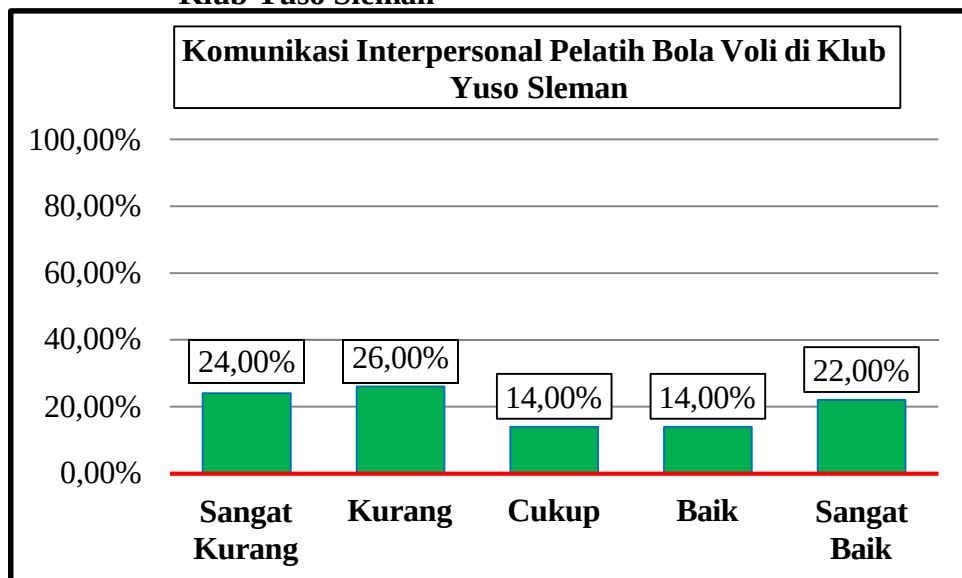
Tabel 13. Norma Penilaian Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Yuso Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$121 < X$	Sangat Baik	11	22,00%
2	$108 < X \leq 120$	Baik	7	14,00%
3	$95 < X \leq 107$	Cukup	7	14,00%
4	$82 < X \leq 94$	Kurang	13	26,00%
5	$X \leq 81$	Sangat Kurang	12	24,00%
Jumlah			50	100%

(Sumber: Lampiran 29 Halaman 211)

Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 13 di atas, data komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut.

Gambar 3. Diagram Komunikasi Interpersonal Pelatih Bola Voli di Klub Yuso Sleman



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 13 dan Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 24,00% (12

atlet), “kurang” sebesar 26,00% (13 atlet), “cukup” sebesar 14,00% (7 atlet), “baik” sebesar 14,00% (7 atlet), dan “sangat baik” sebesar 22,00% (11 atlet).

4. Hasil Analisis Deskriptif Dukungan Sosial Orang Tua

Deskriptif statistik data dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman disajikan pada Tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Pervas

Statistik	Pervas
<i>N</i>	60
<i>Mean</i>	118,15
<i>Median</i>	120,00
<i>Mode</i>	89,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	20,39
<i>Minimum</i>	83,00
<i>Maximum</i>	166,00

(Sumber: Lampiran 21 Halaman 199)

Berdasarkan tabel, dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas selengkapnya disajikan pada Tabel 15 sebagai berikut.

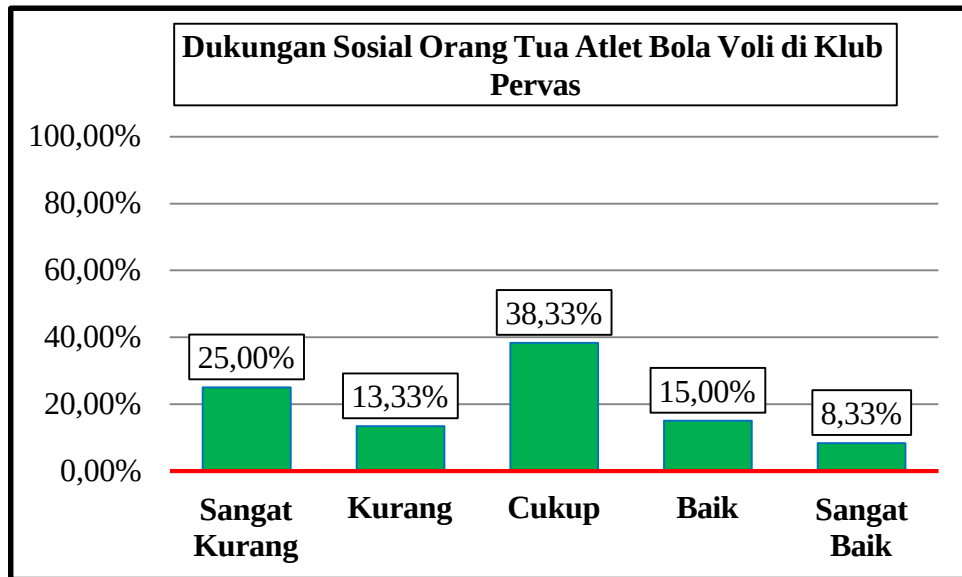
Tabel 15. Norma Penilaian Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Pervas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$149 < X$	Sangat Baik	5	8,33%
2	$133 < X \leq 148$	Baik	9	15,00%
3	$117 < X \leq 132$	Cukup	23	38,33%
4	$101 < X \leq 116$	Kurang	8	13,33%
5	$X \leq 100$	Sangat Kurang	15	25,00%
Jumlah			60	100%

(Sumber: Lampiran 28 Halaman 208)

Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 15 di atas, data dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut.

Gambar 4. Diagram Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Pervas



Berdasarkan pada Tabel 15 dan Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 25,00% (15 atlet), “kurang” sebesar 13,33% (8 atlet), “cukup” sebesar 38,33% (23 atlet), “baik” sebesar 15,00% (9 atlet), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (5 atlet).

Deskriptif statistik data dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Yuso Sleman disajikan pada Tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman

Statistik	Yuso Sleman
<i>N</i>	50
<i>Mean</i>	119,60
<i>Median</i>	125,50
<i>Mode</i>	124,00
<i>Std. Deviation</i>	18,76
<i>Minimum</i>	85,00
<i>Maximum</i>	141,00

(Sumber: Lampiran 24 Halaman 202)

Berdasarkan tabel Norma Penilaian, dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Yuso Sleman disajikan pada Tabel 17 berikut.

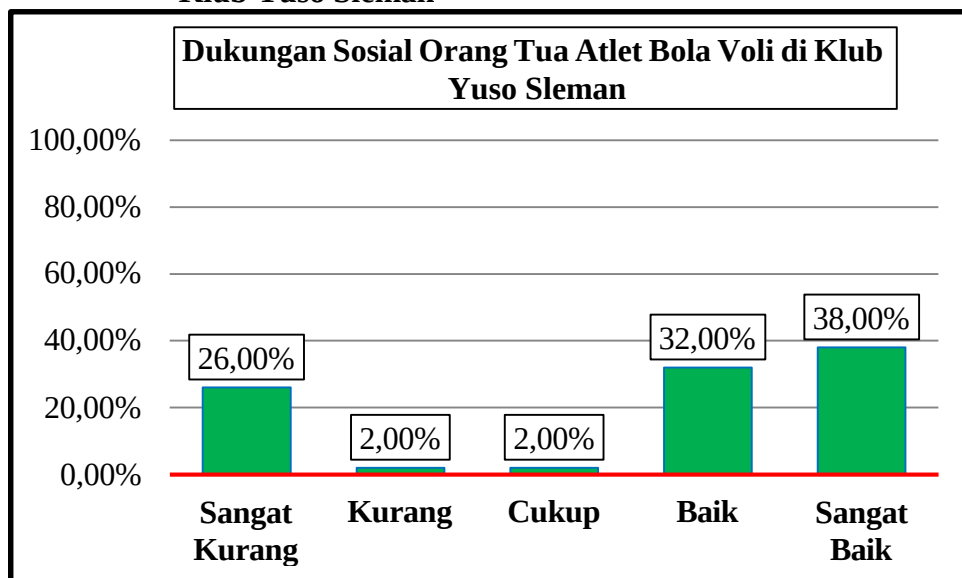
Tabel 17. Norma Penilaian Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$130 < X$	Sangat Baik	19	38,00%
2	$119 < X \leq 129$	Baik	16	32,00%
3	$108 < X \leq 118$	Cukup	1	2,00%
4	$97 < X \leq 107$	Kurang	1	2,00%
5	$X \leq 96$	Sangat Kurang	13	26,00%
Jumlah			50	100%

(Sumber: Lampiran 29 Halaman 211)

Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 17 di atas, data dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Yuso Sleman dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut.

Gambar 5. Diagram Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 17 dan Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 26,00% (13

atlet), “kurang” sebesar 2,00% (1 atlet), “cukup” sebesar 2,00% (1 atlet), “baik” sebesar 32,00% (16 atlet), dan “sangat baik” sebesar 38,00% (19 atlet).

5. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Berprestasi

Deskriptif statistik data motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas selengkapnya disajikan pada Tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Pervas

Statistik	Pervas
<i>N</i>	60
<i>Mean</i>	139,53
<i>Median</i>	134,00
<i>Mode</i>	122,00
<i>Std. Deviation</i>	26,08
<i>Minimum</i>	93,00
<i>Maximum</i>	202,00

(Sumber: Lampiran 22 Halaman 200)

Berdasarkan tabel Norma Penilaian, motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas selengkapnya disajikan pada Tabel 19 sebagai berikut.

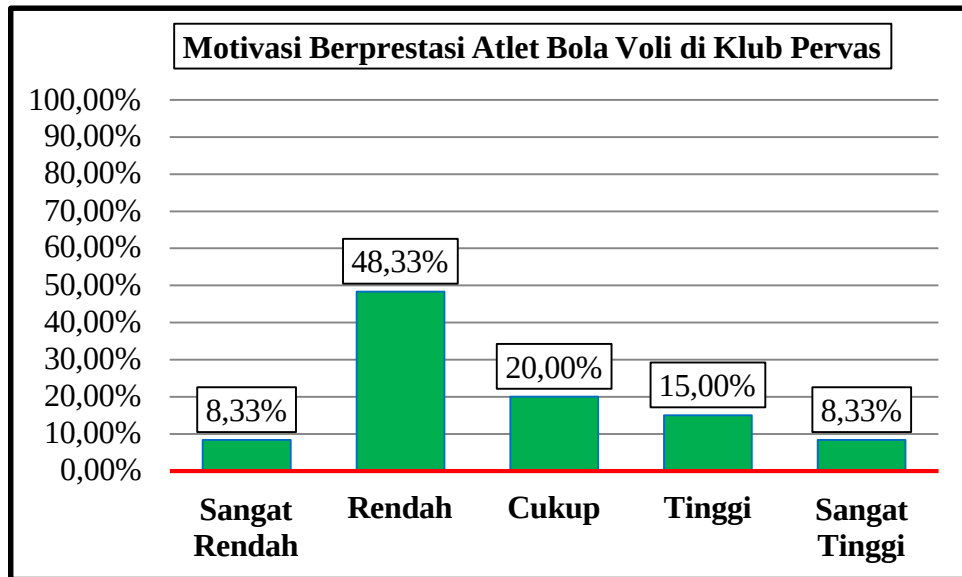
Tabel 19. Norma Penilaian Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Pervas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$180 < X$	Sangat Tinggi	5	8,33%
2	$158 < X \leq 179$	Tinggi	9	15,00%
3	$136 < X \leq 157$	Cukup	12	20,00%
4	$114 < X \leq 135$	Rendah	29	48,33%
5	$X \leq 113$	Sangat Rendah	5	8,33%
Jumlah			60	100%

(Sumber: Lampiran 28 Halaman 208)

Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 19 di atas, data motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dapat dilihat pada Gambar 6 sebagai berikut.

Gambar 6. Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Pervas



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 19 dan Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,33% (5 atlet), “rendah” sebesar 48,33% (29 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (12 atlet), “tinggi” sebesar 15,00% (9 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 8,33% (5 atlet).

Deskriptif statistik data motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman disajikan pada Tabel 20 sebagai berikut.

Tabel 20. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman

Statistik	Yuso Sleman
<i>N</i>	50
<i>Mean</i>	161,16
<i>Median</i>	170,50
<i>Mode</i>	126,00
<i>Std. Deviation</i>	35,71
<i>Minimum</i>	94,00
<i>Maximum</i>	219,00

(Sumber: Lampiran 25 Halaman 203)

Berdasarkan tabel, motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman selengkapnya disajikan pada Tabel 21 sebagai berikut.

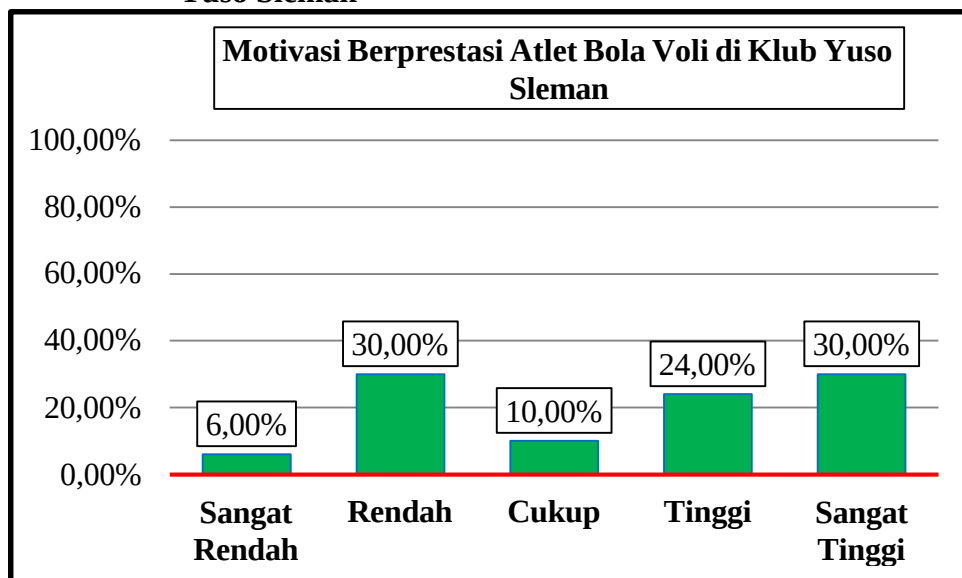
Tabel 21. Norma Penilaian Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$185 < X$	Sangat Tinggi	15	30,00%
2	$160 < X \leq 184$	Tinggi	12	24,00%
3	$135 < X \leq 159$	Cukup	5	10,00%
4	$110 < X \leq 134$	Rendah	15	30,00%
5	$X \leq 109$	Sangat Rendah	3	6,00%
Jumlah			50	100%

(Sumber: Lampiran 29 Halaman 211)

Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 21 di atas, data motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut.

Gambar 4. Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 21 dan Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 atlet),

“rendah” sebesar 30,00% (15 atlet), “cukup” sebesar 10,00% (5 atlet), “tinggi” sebesar 24,00% (12 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 30,00% (15 atlet).

6. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas ini menggunakan rumus *Shapiro Wilk*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*. Hasilnya disajikan pada tabel 22 sebagai berikut.

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,124	Normal
Dukungan Sosial Orang Tua	0,223	Normal
Motivasi Berprestasi	0,269	Normal

(Sumber: Lampiran 32 Halaman 217)

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat dilihat bahwa data komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman memiliki $p\text{-value} > 0,05$, maka variabel berdistribusi normal. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p\text{-value} > 0,05$, maka tes dinyatakan

homogen, jika $p\text{-value} < 0,05$, maka tes dikatakan tidak homogen.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,102	Homogen
Dukungan Sosial Orang Tua	0,763	Homogen
Motivasi Berprestasi	0,246	Homogen

(Sumber: Lampiran 33 Halaman 218)

Berdasarkan tabel 23 di atas dapat dilihat data komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman memiliki $p\text{-value} > 0,05$, sehingga data bersifat homogen. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

7. Hasil Uji Perbedaan

Uji perbedaan komunikasi interpersonal pelatih, dukungan sosial orang tua, dan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman menggunakan analisis uji t, yaitu *independent sample t test* ($df = n - 2$) dengan menggunakan bantuan *SPSS 23 for windows*. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $p\text{-value} < 0.05$. Hasil analisis dijelaskan sebagai berikut.

a. Komunikasi Interpersonal Pelatih

Hasil analisis perbedaan komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman diperoleh data pada tabel 24 sebagai berikut.

Tabel 24. Uji Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih Pervas dan Yuso Sleman

Komunikasi Interpersonal Pelatih	Mean	t hitung	t tabel	sig
Pervas	79,95	5,599	1,982	0,000
Yuso Sleman	98,62			

(Sumber: Lampiran 34 Halaman 219)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 24 di atas, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 5,599 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Ada perbedaan yang signifikan komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman”. Selisih komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman sebesar 18,67, artinya bahwa komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada klub Pervas.

b. Dukungan Sosial Orang Tua

Hasil analisis perbedaan dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman diperoleh data pada tabel 25 sebagai berikut.

Tabel 25. Uji Perbedaan Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Pervas dan Yuso Sleman

Dukungan Sosial Orang Tua	Mean	t hitung	t tabel	sig
Pervas	118,15	-,385	1,982	0,701
Yuso Sleman	119,60			

(Sumber: Lampiran 34 Halaman 219)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 25 di atas, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} -0,385 < t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,701 > 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Tidak ada perbedaan yang signifikan

dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman”.

c. Motivasi Berprestasi

Hasil analisis perbedaan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman diperoleh data pada tabel 26 sebagai berikut.

Tabel 26. Uji Perbedaan Motivasi Berprestasi Atlet Pervas dan Yuso Sleman

Motivasi Berprestasi	Mean	t hitung	t tabel	sig
Pervas	139,53	3,664	1,982	0,000
Yuso Sleman	161,16			

(Sumber: Lampiran 34 Halaman 219)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 26 di atas, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 3,664 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Ada perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman”. Selisih motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman sebesar 21,63, artinya bahwa motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada atlet bola voli di klub Pervas.

B. Pembahasan

1. Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Yuso Sleman dan Pervas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas berada pada kategori “kurang” sebesar 48,33% (29 atlet), “cukup” sebesar 18,33% (11 atlet), “baik” sebesar 16,67% (10 atlet). Hasil ini mengindikasikan bahwa

komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas pada kategori cukup. Hal ini juga terlihat pada saat peneliti melakukan observasi pada saat latihan, pelatih bola voli di klub Pervas sebenarnya mempunyai komunikasi yang jelas, suaranya cukup lantang saat memberikan instruksi kepada atlet.

Akan tetapi atlet masih mengalami kendala dari maksud yang diberikan pelatih. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 atlet, menunjukkan bahwa 7 atlet kurang memahami perintah pelatih. Akibat *miss communication* yang dialami antara atlet dan pelatih, tingkat pemahaman dan tingkat keseriusan atlet berbeda. Beberapa atlet memahami maksud dari arahan yang diberikan namun atlet yang lain tidak memahami arahan yang diberikan oleh pelatih tersebut, sehingga atlet kurang termotivasi mengikuti latihan. Komunikasi dalam lingkup olahraga dapat terjalin antara pelatih dengan atlet atau sesama atlet, komunikasi dikatakan efektif apabila ada *feedback* dua arah.

Pelatih dalam dunia olahraga tidak hanya berperan sebagai program, namun juga sebagai teman, guru, orang tua, konselor, bahkan psikolog bagi atlet asuhnya. Pelatih merupakan tokoh sentral bagi seorang pemain harus optimal karena di tangan pelatihlah segenap potensi yang dimiliki oleh atlet atau pemain bermunculan, dan dari pelatih mental pemain terbentuk. Kualitas dari pelatih juga dipengaruhi oleh tingkat efektivitas komunikasi yang terjadi di dalam kegiatan latihan. Komunikasi interpersonal yang baik dapat mempengaruhi berbagai tujuan dalam

latihan, sehingga atlet dapat memiliki motivasi yang lebih dalam menuntaskan latihannya (Karisman *et al.*, 2018).

Pelatih sebagai orang yang berada di dekat atlet ketika seorang atlet berada di luar keluarganya berperan dalam menentukan seorang atlet menjadi seorang juara dan dapat berprestasi dengan baik (Sumbayak *et al.*, 2024). Peran pelatih disini dapat membuat rencana dengan baik, mampu meningkatkan persepsi kepercayaan diri dan motivasi pemain, serta mampu membangun komunikasi interpersonal yang baik dengan atlet. Seorang pelatih ketika berada di dalam lapangan dengan komunikasi yang baik, dapat menjadi seorang motivator dan memberikan keyakinan kepada atletnya. Manajemen komunikasi yang baik akan memberikan motivasi tersendiri terhadap atlet. Komunikasi interpersonal yang baik dapat akan mempengaruhi berbagai tujuan dalam latihan, sehingga atlet dapat memiliki motivasi yang lebih dalam menuntaskan latihannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 24,00% (12 atlet), “kurang” sebesar 26,00% (13 atlet), dan “sangat baik” sebesar 22,00% (11 atlet). Hasil ini mempunyai kecenderungan bahwa pelatih bola voli di klub Yuso Sleman mempunyai komunikasi interpersonal yang baik. Proses latihan sudah tampak terjalin dengan baik komunikasi interpersonal pelatih dengan atlet. Interaksi latihan antara atlet dan pelatih sangat baik. Pelatih menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal saat memberikan penjelasan

maupun memberikan contoh gerakan. Selain itu pula kedekatan antara pelatih terhadap atlet membuat atlet menjadi nyaman. Atlet dapat menceritakan berbagai permasalahannya baik di dalam latihan maupun dalam kehidupan pribadi. Atlet ketika merasa nyaman dalam berlatih, maka motivasi berprestasinya akan meningkat, sehingga dapat meraih prestasi setinggi-tingginya.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek penting di dalam hubungan antar individu di ruang lingkup pembinaan, baik antara pemain dengan pelatih. Komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih, terlebih dalam masa-masa dimana atlet mengalami penurunan motivasi dan kepercayaan diri nyatanya memberikan dampak yang positif bagi atlet (Syamsuri & Alfin, 2024). Perlu adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan pelatih, terlebih pada saat pemain mengalami penurunan motivasi, sehingga memberikan dampak positif bagi pemain dan menimbulkan pengertian, kenyamanan, pengaruh sikap dan hubungan serta tindakan yang baik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Saat pertandingan berlangsung, biasanya atlet mengalami tekanan yang dipengaruhi oleh kondisi lawan tandangnya, situasi lapangan termasuk penonton. Saat situasi tersebut, pastinya dibutuhkan komunikasi yang efektif antara pelatih dengan atlet secara singkat, padat dan jelas, sehingga atlet dapat mengerti nasihat dan pendapat yang diberikan oleh pelatih. Komunikasi yang terjalin antara pelatih dan atlet dipupuk dari

proses latihan dan pembinaan guna mengupayakan dan memberikan arahan perubahan penampilan atlet agar menjadi lebih baik. Komunikasi antarpribadi dari pelatih kepada setiap atlet baik secara verbal dan nonverbal diharapkan dapat membawa hasil yang baik, pengetahuan pengalaman dan adanya pengertian diantara pelatih dan atlet yang terlibat dalam penyelesaian suatu peningkatan kualitas (Sholihah, 2021).

2. Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Pervas dan Yuso Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} 5,599 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$. Komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada klub Pervas dengan sebesar 18,67. Komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada klub Pervas karena pelatih Yuso Sleman memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang lebih erat dan efektif dengan pemainnya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemain tentang strategi dan taktik permainan, serta memungkinkan pelatih untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif untuk meningkatkan kinerja pemain, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja tim secara keseluruhan. Selain itu, pelatih Yuso Sleman juga memiliki kemampuan untuk mengelola konflik dan mengatasi masalah yang timbul dalam tim dengan lebih efektif, sehingga

dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung bagi pemain untuk berkembang dan mencapai potensi mereka.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Charolin, *et al.*, (2021) bahwa komunikasi interpersonal yang efektif digunakan pada saat latihan atau pertandingan baik pelatih dengan atlet atau atlet dengan pelatih. Studi Agustian & Yahya (2018) menyatakan bahwa ada peran penting dari pelatih dalam memberi motivasi. Pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain menggunakan prinsip-prinsip atau unsur dari komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan.

Salah satu syarat dan ciri dari pelatih yang handal yaitu sebagai komunikator yang baik bagi atletnya. Pelatih yang komunikatif akan lebih mudah untuk mempersiapkan apa yang dikomunikasikan kepada atlet, hal itu akan lebih memberikan motivasi kepada atletnya untuk meningkatkan prestasi atlet tersebut. Komunikasi interpersonal yang dilakukan secara terus menerus akan membuat atlet merasa lebih nyaman dan dekat pelatihnya, sehingga ketika seorang pelatih memberikan dorongan untuk meningkatkan motivasi agar atletnya dapat meningkatkan prestasinya atlet tersebut dapat menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh pelatihnya.

Seorang pelatih ketika berada di dalam lapangan dengan komunikasi yang baik, dapat menjadi seorang motivator dan memberikan keyakinan kepada atletnya. Manajemen komunikasi yang baik akan

memberikan motivasi tersendiri terhadap atlet. Komunikasi interpersonal yang baik dapat akan mempengaruhi berbagai tujuan dalam latihan, sehingga atlet dapat memiliki motivasi yang lebih dalam menuntaskan latihannya. Atlet yang memiliki motivasi yang tinggi jika pelatih menyampaikan tujuan dan tujuan latihan dengan cara yang tepat. Selain itu pula pelatih akan memiliki motivasi yang tinggi dalam melatihnya karena mendapat respon yang baik dari atletnya.

Komunikasi interpersonal dapat menjadi cara untuk mengubah pendapat, perilaku, atau sikap seseorang. Fazri, *et al.*, (2022, p. 47) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal diartikan sebagai komunikasi antara penerima dan pemberi informasi secara langsung, yang dapat menimbulkan interaksi atau umpan balik diantara pengirim dan penerima pesan, yang satu mempengaruhi yang lain. Pengaruh tersebut terjadi pada tataran kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) serta behavior atau perilaku. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang melibatkan oleh dua orang yang bersifat pribadi bisa melalui lisan, tulisan maupun sinyal-sinyal non-verbal (gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata) yang memungkinkan terjadinya timbal balik antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam pembinaan khususnya antara pelatih dengan pemain harus dilakukan dengan efektif agar segala kegiatan latihan maupun di dalam pertandingan. Agar hubungan ini berhasil dan berjalan efektif harus adanya keterbukaan,

empati, dukungan, sifat positif, dan kesetaraan antara pelatih dan pemain. Kesamaan makna dalam sebuah komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Seseorang ketika mengutarakan komunikasi yang sama makna, maka akan terjadi komunikasi yang lancar, namun ketika makna yang dimaksudkan berbeda, maka akan terjadi proses komunikasi yang gagal. Contohnya, ketika pelatih mengatakan tentang bagaimana cara gerakan yang benar dan atlet memahami apa yang dikatakan oleh pelatih, maka komunikasi yang berlangsung mengalami persamaan makna tersebut adalah sebuah komunikasi yang lancar (Sinaga & Prasetyo, 2020, p. 2).

3. Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Klub Pervas dan Yuso Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 25,00% (15 atlet), “cukup” sebesar 38,33% (23 atlet), “baik” sebesar 15,00% (9 atlet). Hasil ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas sudah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 26,00% (13 atlet), “baik” sebesar 32,00% (16 atlet), dan “sangat baik” sebesar 38,00% (19 atlet). Hasil ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Yuso Sleman sudah cukup baik.

Dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman sudah cukup baik karena orang tua telah menunjukkan komitmen

yang kuat untuk mendukung anak-anak mereka dalam mengembangkan karir bola voli mereka. Mereka telah menyediakan dukungan emosional, finansial, dan logistik yang memadai untuk memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki semua sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai potensi mereka. Orang tua juga telah terlibat aktif dalam kegiatan bola voli anak-anak mereka, seperti menghadiri pertandingan, memberikan semangat, dan membantu anak-anak mereka dalam mempersiapkan diri untuk pertandingan. Dengan demikian, orang tua telah membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif bagi anak-anak mereka untuk berkembang dan mencapai tujuan mereka dalam bola voli.

Selain itu, dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman juga telah membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak-anak mereka. Orang tua telah memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi anak-anak mereka, serta membantu mereka untuk mengatasi kegagalan dan kesulitan yang dihadapi dalam permainan. Dengan demikian, anak-anak telah merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus berusaha dan meningkatkan kinerja mereka dalam bola voli. Dukungan sosial orang tua juga telah membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional yang penting, seperti kerja sama, komunikasi, dan pengelolaan emosi, yang dapat membantu mereka dalam mencapai kesuksesan dalam bola voli dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dukungan sosial orang tua mengacu pada pengertian dukungan sosial, dukungan sosial biasanya didefinisikan sebagai keberadaan atau ketersediaan orang pada siapa mengandalkan orang yang memberitahu bahwa mereka peduli dan mencintai. Fabiani & Krisnani (2020, p. 40) berpendapat bahwa salah satu bentuk peranan sebagai orang tua yang dapat diberikan kepada anak mereka yaitu memberi dukungan (perhatian dan kasih sayang) untuk membantu tumbuh kembang anak, dukungan orang tua sebagai bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai, dan dihargai.

Siswanto, *et al.*, (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk mengikuti pelatihan olahraga. Peran orang tua dalam meningkatkan pembinaan olahraga dapat dilaksanakan berupa: 1) memberikan dorongan moral; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya. Dukungan sosial dari orang tua juga penting karena membantu peningkatan prestasi atlet, seperti keberadaan orang lain yang dapat disajikan untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan individu.

Pratama & Yuliastrid (2022) menyatakan bahwa dukungan orang tua sebagai pengaruh kuat dalam peningkatan prestasi pada atlet. Aktivitas yang dilakukan pada atlet tersebut adanya dukungan orang tua juga bisa

meningkatkan kepercayaan diri, sehingga dapat meningkatnya suatu prestasi atlet yang maksimal. Dukungan orang tua sendiri dapat mempengaruhi psikologis atlet akan adanya gairah dalam peningkatan prestasi di saat bertanding. Bentuk dukungan orang tua sendiri dapat meningkatkan semangat baik latihan maupun kejuaraan.

4. Perbedaan Dukungan Sosial Orang Tua Atlet Klub Pervas dan Yuso Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} -0,385 < t_{tabel} 1,982$, dan $p-value$ $0,701 > 0,05$. Dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman sudah cukup baik. Dukungan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu khususnya pada saat mengalami masalah baik secara fisik maupun psikis.

Hal ini didukung oleh penelitian Aulia & Indrawati (2018) yang menyatakan dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang positif pada efikasi diri yang dapat menurunkan kecemasan dan stres yang dialami anak. Berdasarkan hasil penelitian Jannah, *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berlatih, dimana semakin tinggi dukungan yang didapat oleh putra-putrinya maka semakin tinggi pula motivasi berlatihnya. Motivasi dari orang tua dapat menambah rasa percaya diri, memancing kecerdasan,

potensi anak, dan juga memahami perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi dari setiap anak (Alvianingrum, 2020, p. 2).

Penelitian yang dilakukan Basriyanto & Putra (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi ($p = 0,035$ ($p < 0,05$)). Dukungan orang tua memberikan sumbangan pengaruh sebesar 20% terhadap motivasi berprestasi pada atlet muda. Sebagian besar atlet menyatakan dukungan orang tua sebagai pemberi semangat dan motivasi, namun mereka juga menyatakan dukungan orang tua sebagai penentu karir hanya sebagai motivator dan fasilitator, meski beberapa fasilitas yang disediakan oleh orang tua, namun hampir seluruh atlet tidak memiliki dukungan informasi yang berupa nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi.

Segala upaya harus dilakukan oleh orang tua agar anak mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kepribadiannya. Bimbingan orang tua dari segi mental, psikologi, jasmani dan rohani anak akan membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Apalagi seorang anak yang masih menggantungkan diri pada orang tua. Dalam sebuah masalah pun anak harus mendapat bimbingan dari orang tua agar mampu mengatur emosinya yang masih labil. Peran orang tua akan jelas dirasakan oleh seorang anak dalam kehidupan berkeluarga, karena keluarga adalah tempat untuk mengemukakan keluh kesah dan kesulitan yang dialami oleh anak (Noya, 2021, p. 41).

Dukungan orang tua bisa dalam bentuk dukungan emosional (perhatian dan kasih sayang), dukungan penghargaan (menghargai dan memberikan umpan balik positif), dukungan informasi (saran, nasihat, informasi) maupun dukungan dalam bentuk instrumental (bantuan tenaga, uang dan waktu). Dukungan yang diterima individu dari lingkungannya mempunyai fungsi memberikan pertolongan dalam pemecahan masalah, menjadi pedoman dalam melakukan sesuatu, memberikan informasi yang berguna, kenyamanan dan peningkatan harga diri, peningkatan kepercayaan diri menghilangkan serta mencegah stress. Kehidupan individu akan lebih produktif dan mampu menunjukkan potensi yang dimilikinya dengan percaya diri.

5. Motivasi Berprestasi Atlet Klub Pervas dan Yuso Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas berada pada kategori “rendah” sebesar 48,33% (29 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (12 atlet), “tinggi” sebesar 15,00% (9 atlet). Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas pada kategori cukup bahkan rendah. Motivasi berprestasi akan muncul pada atlet manakala atlet merasa nyaman dengan pelatihnya selain daripada dorongan dari lingkungannya. Motivasi seseorang berprestasi tergantung pada pandangannya tentang betapa kuatnya keyakinan yang terdapat dalam dirinya bahwa akan dapat mencapai apa yang diusahakan untuk tercapai.

Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang atlet dapat meningkat atau mengalami penurunan. Perubahan motivasi berprestasi yang dialami oleh atlet dapat berpengaruh ketika melakukan pertandingan. Agar motivasi berprestasi atlet tersebut dapat meningkat atau memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka disini peran pelatih sebagai orang yang dekat dan mengetahui keadaan atlet tersebut mengembalikan dan memberikan motivasi untuk berprestasi kepada atletnya. Pemberian motivasi untuk berprestasi oleh pelatih kepada atletnya dilakukan dengan melakukan sebuah komunikasi interpersonal. Hasil dari sebuah komunikasi interpersonal oleh pelatih dan atletnya inilah yang akan dipersepsikan oleh atletnya untuk memperoleh stimulus sehingga motivasi berprestasinya dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman berada pada kategori “rendah” sebesar 30,00% (15 atlet), “tinggi” sebesar 24,00% (12 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 30,00% (15 atlet). Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman sudah baik. Individu dengan dorongan berprestasi tinggi lebih tertarik untuk mengerjakan hal-hal dimana individu tersebut dapat bertanggung jawab penuh dalam penyelesaiannya, dapat memperoleh umpan balik terhadap apa yang telah dikerjakannya, dengan pekerjaan-pekerjaan yang beresiko sedang. Individu tersebut akan lebih memikirkan bagaimana cara mencapai keberhasilan dengan baik, sehingga tidak berhasil secara

kebetulan, yang dilakukan dengan penetapan tujuan yang jelas, yaitu tujuan yang tidak terlalu sulit namun juga tidak terlalu mudah untuk dicapai (Da'i & Cahyaningrum, 2023).

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang positif bagi kehidupannya. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah sikap dan perilakunya, dalam menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik (Sari, 2020, p. 18). Atlet dengan motivasi berprestasi tinggi mempunyai ciri-ciri, yaitu berani mengambil resiko di mana atlet menyukai tantangan, atlet melakukan evaluasi terhadap kemampuannya contohnya atlet akan bertanya bagaimana performanya ketika bertanding kepada pelatihnya, bertanggung jawab terhadap kinerjanya dan disiplin ketika latihan, mempunyai ketekunan, sehingga terlihat sabar walau angkanya tertinggal, dan yang terakhir inovatif di mana atlet yang bermotivasi tinggi akan melakukan sesuatu yang berbeda dengan mencari pengetahuan untuk lebih baik dalam mengalahkan lawan-lawannya.

6. Perbedaan Motivasi Berprestasi Atlet Klub Pervas dan Yuso Sleman

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} 3,664 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$. Motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada atlet bola voli di klub Pervas, dengan selisih 21,63.

Motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada atlet bola voli di klub Pervas karena atlet Yuso Sleman memiliki tujuan yang jelas dan spesifik dalam bermain bola voli. Mereka memiliki visi yang kuat untuk menjadi yang terbaik dan mencapai kesuksesan dalam permainan, sehingga mereka memiliki motivasi yang kuat untuk berlatih dan meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, atlet Yuso Sleman juga memiliki dukungan yang kuat dari pelatih, orang tua, dan teman-teman mereka, sehingga mereka memiliki lingkungan yang mendukung dan positif untuk berkembang dan mencapai tujuan mereka.

Motivasi berprestasi atlet Yuso Sleman juga dipengaruhi oleh pengalaman dan kesuksesan mereka dalam permainan. Mereka telah mencapai kesuksesan dalam beberapa pertandingan dan turnamen, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri yang kuat dan motivasi untuk terus berusaha dan meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, atlet Yuso Sleman juga memiliki kemampuan untuk mengelola emosi dan stres yang baik, sehingga mereka dapat tetap fokus dan termotivasi dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam permainan.

Dalam perbandingan dengan atlet bola voli di klub Pervas, atlet Yuso Sleman memiliki motivasi berprestasi yang lebih baik karena mereka memiliki tujuan yang jelas, dukungan yang kuat, dan pengalaman kesuksesan yang baik. Selain itu, atlet Yuso Sleman juga memiliki kemampuan untuk mengelola emosi dan stres yang baik, sehingga mereka dapat tetap fokus dan termotivasi dalam menghadapi tantangan dan

kesulitan dalam permainan. Dengan demikian, atlet Yuso Sleman memiliki motivasi berprestasi yang lebih baik dan lebih siap untuk mencapai kesuksesan dalam permainan bola voli.

Kesuksesan seorang atlet ditentukan berdasarkan tingginya motivasi berprestasi, karena dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri atlet akan menimbulkan upaya seorang atlet untuk menguasai tugasnya, mencapai hasil maksimum, mengatasi rintangan dan bangga terhadap kemampuan yang dimilikinya. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet, antara lain faktor individu yaitu kebutuhan/ kecemasan, minat, dan harapan/keyakinan serta faktor lingkungan yaitu adanya norma standar yang harus dicapai, adanya situasi kompetisi, jenis tugas dan situasi menantang.

Atlet dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan lebih memberikan perhatian terhadap kesalahan-kesalahan yang diperbuatnya. Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik jika dibandingkan dengan individu lain. Penelitian yang dilakukan Suryanta (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan (negatif) antara variabel kelekatan dan motivasi berprestasi dengan kecemasan yang memiliki nilai sebesar 20,857 dengan tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,000 ($p < 0,01$) koefisien determinasi yang dipersenkan sebesar 37,7%.

Motivasi berbanding lurus dengan prestasi olahraga. Atlet dengan motivasi berprestasi tinggi mempunyai ciri-ciri, yaitu berani mengambil

resiko di mana atlet menyukai tantangan, atlet melakukan evaluasi terhadap kemampuannya. Contohnya atlet akan bertanya bagaimana performanya ketika bertanding kepada pelatihnya, bertanggung jawab terhadap kinerjanya dan disiplin ketika latihan, mempunyai ketekunan, sehingga terlihat sabar walau angkanya tertinggal, dan yang terakhir inovatif di mana atlet yang bermotivasi tinggi akan melakukan sesuatu yang berbeda dengan mencari pengetahuan untuk lebih baik dalam mengalahkan lawan-lawannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Secara keseluruhan, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian masih memiliki banyak kelemahan terutama dalam pelaksanaannya. Penelitian dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Pengumpulan data dalam penelitian hanya didasarkan pada hasil kuesioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian kuesioner.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran kuesioner kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,67% (7 atlet), “kurang” sebesar 48,33% (29 atlet), “cukup” sebesar 18,33% (11 atlet), “baik” sebesar 16,67% (10 atlet), dan “sangat baik” sebesar 5,00% (3 atlet), sedangkan Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 24,00% (12 atlet), “kurang” sebesar 26,00% (13 atlet), “cukup” sebesar 14,00% (7 atlet), “baik” sebesar 14,00% (7 atlet), dan “sangat baik” sebesar 22,00% (11 atlet).
2. Ada perbedaan yang signifikan komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} 5,599 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$. Komunikasi interpersonal pelatih bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada klub Pervas dengan sebesar 18,67.
3. Dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 25,00% (15 atlet), “kurang” sebesar 13,33% (8 atlet), “cukup” sebesar 38,33% (23 atlet), “baik” sebesar 15,00% (9 atlet), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (5 atlet), sedangkan Yuso Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 26,00% (13 atlet), “kurang” sebesar 2,00% (1 atlet), “cukup” sebesar 2,00% (1 atlet),

“baik” sebesar 32,00% (16 atlet), dan “sangat baik” sebesar 38,00% (19 atlet).

4. Tidak ada perbedaan yang signifikan dukungan sosial orang tua atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} -0,385 < t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,701 > 0,05$.
5. Motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,33% (5 atlet), “rendah” sebesar 48,33% (29 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (12 atlet), “tinggi” sebesar 15,00% (9 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 8,33% (5 atlet), sedangkan Yuso Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 atlet), “rendah” sebesar 30,00% (15 atlet), “cukup” sebesar 10,00% (5 atlet), “tinggi” sebesar 24,00% (12 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 30,00% (15 atlet).
6. Ada perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Pervas dan Yuso Sleman, $t_{hitung} 3,664 > t_{tabel} 1,982$, dan $p-value 0,000 < 0,05$. Motivasi berprestasi atlet bola voli di klub Yuso Sleman lebih baik daripada atlet bola voli di klub Pervas, dengan selisih 21,63.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan, akan berimplikasi yaitu:

1. Komunikasi interpersonal yang dilakukan secara baik dan maksimal oleh pelatih memiliki peran yang penting dalam menambah motivasi untuk berprestasi atlet.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam dukungan sosial orang tua perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan prestasi dalam olahraga bola voli.
3. Bagi atlet yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri yang tinggi, lebih ulet, lebih giat dalam melaksanakan suatu tugas, mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pembanding, dan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambah wawasan atau variabel lain, sehingga berguna untuk para atlet dan pelatih yang membutuhkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Saran kepada Orang Tua
 - a. Orang tua diharapkan selalu memberikan semangat kepada anaknya dan memberikan sarana prasana yang baik agar menunjang prestasi anak dalam olahraga bola voli.
 - b. Dapat dijadikan sebagai acuan orang tua yang ingin mendukung anak meningkatkan prestasi bola voli. Orang tua diharapkan selalau memberi dukungan untuk anaknya dalam melakukan kegiatan yang positif, supaya anak bisa mengembangkan bakat yang ada pada anaknya

2. Saran kepada Atlet

- a. Atlet diharap lebih mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan diri, serta tidak mengabaikan sisi psikologis pada bidang olahraga bola voli, khususnya motivasi menghadapi pertandingan dan kecemasan menghadapi pertandingan.
- b. Atlet diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan motivasi menghadapi pertandingan, serta dapat meminimalisir kecemasan menghadapi pertandingan.

3. Saran kepada Pelatih

- a. Agar dipertimbangkan kepada pelatih agar dapat terus terbuka kepada atlet, mendukung atlet dalam menyelesaikan tugasnya, berempati, mempunyai sikap positif, dan jujur, agar seorang pelatih selalu konsisten memotivasi atlet untuk berprestasi.
- b. Pelatih dapat mengetahui metode apa yang perlu dilakukan untuk melatih mental para atlet, sehingga mampu bersaing secara fisik dan mental baik saat latihan maupun pertandingan.
- c. Bagi para pelatih ke depannya untuk lebih memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan atletnya, agar proses komunikasi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi kedua belah pihak. Pelatih akan lebih mudah menerapkan pola latihan, memberi masukan, membangun motivasi, dan lain sebagainya, yang bisa membuat atlet bisa lebih termotivasi untuk meraih prestasi yang diinginkan.

4. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi. Oleh karenanya diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor psikologis lainnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengawasan lebih ketat pada saat pengambilan data agar hasilnya lebih objektif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji triangulasi misalnya melakukan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B. R., & Tohari, M. A. (2025). Intensitas komunikasi interpersonal orang tua kepada anak terhadap kenakalan anak. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 249-262.
- Agustian, D., & Yahya, M. (2018). Pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain Persiraja Banda Aceh (Studi Pada ISC 2015-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(2).
- Alvianingrum, A. Z. I. Z. I. (2020). Motivasi orang tua yang berpartisipasi putra dan putri berlatih di Gladiator Atletik Klub Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 47-52.
- Amalia, S. (2020). Hubungan antara kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X di SMAN 6 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 3(2).
- Angkat, L. A. (2021). Tinjauan hukum tentang kewajiban alimentasi antara anak kandung dengan orang tua menurut hukum Islam. *JIMAWA: Jurnal Ilmiah*, 1(2).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arte, Y. B., Wahyudi, A., & Nasuka, N. (2019). The effect of plyometric exercise and arm muscle strength on smash ability of Pervoba Volleyball Athletes. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(5), 138-144.
- Aulia, M. C., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri pada pemain futsal putri di Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 119-124.
- Baiti, N. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi anak di masa covid-19. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 3(2), 113-127.
- Basriyanto, D., & Putra, A. A. (2019). Dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi pada atlet muda sepakbola di Pekanbaru. *J Psikol*, 2(2), 70-75.
- Budiwanto. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UNM Pres.

- Bumburo, B., Ita, S., Wanena, T., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2021). Permainan bola voli: sebuah tinjauan konseptual. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 22(4), 38-44.
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran orangtua dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 221-228.
- Cahyati, S., Kusumawati, I., & Irianto, D. P. (2020). Gaya kepemimpinan pelatih Hapkido Daerah Istimewa Yogyakarta. *JSH: Journal of Sport and Health*, 1(2), 77-83.
- Carapeboka, R. M., Amanda, A., & Sanjaya, B. (2022). Komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet dalam meningkatkan prestasi di Badminton Plajoe Selection. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7), 1217-1222.
- Chan, F., & Indrayeni, Y. (2018). Meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan Tgfu pada siswi kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 186-197.
- Charolin, K., Pujiyanto, D., Illahi, B. R., & Sihombing, S. (2021). Komunikasi interpersonal antara pelatih dengan atlet klub futsal putri se-Kabupaten Kepahiang. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 169-180.
- Da'i, M., & Cahyaningrum, V. D. (2023). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi atlet rugby UNUGIRI. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 10(1), 1-11.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, H., Sylvia, D. (2020). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Dearing, J. (2019). *Volleyball fundamentals, second edition*. Illinois: Human Kinetics.
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2021). Pembelajaran smash permainan bola voli: Ujicoba skala kecil. *Jurnal MensSana*, 6(2), 126-132.
- Dewi, E. M. P. (2018). *Psikologi olahraga mental training*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Dirgantara, R. J. (2020). Pengaruh stabilitas emosi dan motivasi berprestasi terhadap kebanggaan diri atlet Muaythai Kota Balikpapan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 757-766.
- Ekasari, D., Yunita, A., & Putri, K. A. (2022). Analisis elemen dukungan orang tua terhadap anak SD Kelas 1-2 dalam tingkat kefokusannya menerima pembelajaran daring di SDN Pasiraman 03 Kabupaten Blitar. *Indonesian Journal on Medical Science*, 9(2).
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri seorang anak dari usia dini. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40.
- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119-138.
- Fazri, M. A., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2022). Keterampilan interpersonal dalam berkomunikasi tatap muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46-58.
- Foekh, R. G., Priambodo, A., Kartiko, D. C., Tuasikal, A. R. S., & Muhamad, H. N. (2022). Kontribusi dukungan sosial orang tua dan teman terhadap kepercayaan diri atlet usia Sekolah Menengah Pertama di Cahaya Lestari Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Gemaini, A., Pranoto, N. W., & Rahmad, A. (2021). Motivasi berprestasi pada atlet usia dini Club Renang Fitt Kota Padang. *JURNAL BUNGA RAMPAL USIA EMAS*, 9(1), 1-11.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa. (2017). *Psikologi remaja*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Habsy, I. U. (2024). Kecemasan percaya diri motivasi berprestasi siswa ekstrakurikuler bola voli. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1).
- Hadyansah, D. (2019). Analisis motivasi berdasarkan gender dan jenis olahraga. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 66-72.
- Haq, A., & Hermanzoni, H. (2019). Analisis tingkat kemampuan teknik dasar atlet bolavoli putra Klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung Kabupaten Pasaman. *Jurnal JPDO*, 2(1), 294-299.

- Hargie, O. (2021). *Skilled interpersonal communication: Research, theory and practice*. Routledge.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan olahraga. (teori dan metodologi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R. A., Nugroho, S., Hartanto, A., Billy, B. T. P. W., Yachsie, A. R. A., Arianto, A. C., & Nurdin, U. (2022). The effect of relay exercise of 30 meters and relays of 40 meters on increasing maximum aerobic capacity (vo2 max) badminton players of PB Jaya Raya Satria. *International Journal of Multidisciplinary Research And Analysis*, 5(02).
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharudin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Ilham, Z. (2021, December). Peranan psikologi olahraga terhadap atlet. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga* (Vol. 1, No. 2, pp. 274-282).
- Imran, M., Aryani, K., & Lubis, A. A. (2021). Penggunaan komunikasi digital dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan. *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 120-125.
- Irianto, D. P. (2018). *Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara*. Bantul: Pohon Cahaya (Anggota IKAPI).
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021, November). Passing, pengumpan dan serangan pada permainan bolavoli. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 4, No. 1).
- Jannah, M., Himawan Susanto, I., & Septiani Mustar, Y. (2022). Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi berlatih atlet karate gokasi. *Jurnal Porkes*, 5(1), 117-129.
- Junaidi, S., & Muharram, N. A. (2021). Pendekatan metode bermain III-I untuk meningkatkan kemampuan mengumpan pemain bolavoli pada tim Putri Puslatkot Kota Kediri 2021. *Sport Science*, 21(2), 126-135.
- Junaidi, S., & Muharram, N. A. (2021). Pendekatan metode bermain III-I untuk meningkatkan kemampuan mengumpan pemain bolavoli pada tim putri Puslatkot Kota Kediri 2021. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 21(2), 126-135.
- Juriana, J., Tahki, K., & Zulfitrianto, G. (2018). Pengetahuan psikologi olahraga pada pelatih renang Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2(1), 31-38.

- Karisman, V. A., Meirizal, Y., & Affandi, A. F. M. (2018). Hubungan komunikasi interpersonal pelatih terhadap motivasi berprestasi atlet Unit Kegiatan Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 5-9.
- Komarudin. (2017). *Psikologi olahraga latihan mental dalam olahraga kompetitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, A. W., Wijayanto, A. W., Amiq, F., & Hafiz, M. (2021). *Psikologi olahraga*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Manalu, N., Manullang, M., Sitompul, F. H., Barus, S. U., & Lingga, A. J. (2024). Analisis peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet bulutangkis. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1635-1640.
- Manuaba, I. B. P. A., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada remaja awal dan tengah yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 161-170.
- Maulany, L. E., Firman, F., & Netrawati, N. (2022). Hubungan dukungan orang tua dengan pemantapan arah pilihan karir siswa dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12396-12401.
- Maula, A. R., & Amrulloh, A. (2024). Pembinaan prestasi olahraga bola voli di Klub Satria Sejati Kota Semarang tahun 2024. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(2), 449-472.
- Mayang, Y. (2018). Hubungan dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3).
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2018). *Ilmu kepelatihan dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Navkaria, R. D., & Wijaya, F. J. M. (2021). Tingkat pemahaman pelatih bolavoli di Surabaya terhadap program latihan mental. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(11), 94-98.
- Noya, A. (2021). *Pendidikan papa mama*. Yogyakarta: Penerbit Adab.
- Nugroho, Y. A. (2019). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan psychological well-being pada narapidana anak di Lapas Kelas 1 Kutoarjo. *Cognicia*, 7(4), 465-474.

- Nurrachmah, S. (2024). Analisis strategi komunikasi dalam membangun hubungan interpersonal yang efektif. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 265-275.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nurtsalim, N. N. H., Aulia, D., Setiawan, M. A. A., Wijaya, H. H., & Izzuddin, D. A. (2024). Hubungan power tungkai terhadap spike bola voli pada Sekolah Bola Voli Ramozz Sport. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(2), 182-190.
- Onyeator, I., & Okpara, N. (2019). Human communication in a digital age: Perspectives on Interpersonal communication in the family. *New Media and Mass Communication*, 78(1), 35-45.
- Pangestu, A. M. *Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Jabodetabek*. [Skripsi sarjana, tidak diterbitkan]. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Paramita, Y., Pratitis, N. T., & Efendy, M. (2021). Motivasi berprestasi pada atlet judo di surabaya: Bagaimana peranan self-efficacy?. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 32-41.
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi verbal dan non verbal dalam pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402-416.
- Prasetyo, R., & Yunarta, A. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi akademik dan olahraga pada atlet. *Jurnal Porkes*, 6(1), 177-188.
- Pratama, S. R., & Yuliastrid, D. (2022). Dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi pada atlet Inkai Dojo Warrior Blitar. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(04), 41-46.
- Pratiwi, E., & Anggara, N. (2021). Pengembangan model passing bawah bola voli pada atlet pemula mahasiswa Universitas Islam Kalimantan MAB Kalimantan Selatan. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(1), 23-37.
- Prisswigstya, E. A. P., & Noorizki, R. D. (2023). Hubungan komunikasi interpersonal pelatih dengan motivasi pemain. *Flourishing Journal*, 3(12), 536-543.

- Putra, R. L., & Nurhadiani, R. D. D. (2020). Adversity intelligence dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi siswa Sman 6 Tambun Selatan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1-10.
- Rahmadina, F. S., Khairunnisa, F. A., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk dukungan orang tua pada anak usia dini (aud) selama belajar dari rumah (bdr). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 18-25.
- Rosmalina, A. (2018). Peran komunikasi interpersonal dalam mewujudkan kesehatan mental seseorang. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 1(01).
- Rudini, M., & Melinda, M. (2020). Motivasi orang tua terhadap pendidikan siswa sdn sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2).
- Sahabuddin, S., & Hakim, H. (2021). Kontribusi kekuatan otot lengan, daya tahan otot tungkai, dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah bolavoli. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 235-250.
- Saputra, N., & Aziz, I. (2020). Tinjauan tingkat kondisi fisik pemain bola voli putra SMA 2 Pariaman. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 46-55.
- Saputri, A. E., Raharjo, S. T., & Apsari, N. C. (2019). Dukungan sosial keluarga bagi orang dengan disabilitas sensorik. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 62.
- Saragih, K. R. M., Purba, F., & Sipayung, T. (2021). Strategi komunikasi penyiar Radio KARINA Pematangsiantar dalam program nostalgia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 3(2), 187-195.
- Saudi, Y., & Nurhayati, N. (2021). Pola komunikasi interpersonal orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di masa pandemi covid-19 di Dusun Jelapang. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1), 39-47.
- Setiawan, E., Patah, I. A., Baptista, C., Winarno, M. E., Sabino, B., & Amalia, E. F. (2020). Self-efficacy dan mental toughness: Apakah faktor psikologis berkorelasi dengan performa atlet?. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 158-165.
- Sholihah, I. (2021). Komunikasi interpersonal pelatih terhadap motivasi berprestasi atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1), 95-104.
- Sinaga, C. P., & Prasetyo, I. J. (2020). Komunikasi interpersonal antara pelatih dengan murid beladiri jujitsu indonesia di Dojo Wijaya Putra Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(1).

- Siregar, M. A., & Dewi, R. C. (2023). Tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti latihan pada UKM bolavoli UNESA. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 22(2), 159-165.
- Siswanto, B., Soegiyanto, S., Sugiharto, K. S., & Sulaiman, S. (2019). Peran orangtua dalam meningkatkan olahraga prestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 153-156).
- Sobur. (2019). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sovens, E., Supriyadi, M., & Suhdy, M. (2019). Kondisi fisik pemain bola voli klub di Kota Lubuklinggau. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(2), 13-25.
- Sugiarto, A. (2020). Sinergitas pelatih dengan atlet dalam upaya meraih prestasi puncak. *CENDIKIA*, 4(2), 127-142.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, S. (2021). Sosialisasi aspek psikologis yang harus dimiliki oleh atlet dan pelatih bola voli. *Altruus: Journal of Community Services*, 2(1).
- Sujati, D. A., & Umar, T. M. (2021). Efektivitas komunikasi nonverbal bahasa isyarat dalam pemenuhan kebutuhan informasi siswa SLB Cicendo Bandung. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 58-63.
- Sukoco, T. R. A. (2018). Pemahaman metode melatih fisik pelatih bola basket di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 7(6).
- Sumbayak, Y. C., Awaliah, D., & Alpiyah, D. N. (2024). Pengaruh motivasi terhadap prestasi pada atlet sepakbola: Literatur review. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 1(4), 426-433.
- Suryanta, I. T. (2019). Hubungan antara kelekatan dengan pelatih dan motivasi berprestasi dengan kecemasan atlet Pencak Silat Tapak Suci dalam menghadapi pertandingan. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 195-200).
- Syamsuri, S., & Alfin, M. (2024). Strategi komunikasi interpersonal pelatih terhadap prestasi atlet futsal UKM Muhibbul Riyadhah UIN Datokarama Palu. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 19(2), 151-168.
- Syamsuryadin, S., Fauzi, F., Hartanto, A., Yachsie, B. T. P. W. B., & Arianto, A. C. (2021). Analisis teknik dasar open smash pada atlet bola voli Kabupaten Sleman. *Jurnal MensSana*, 6(2), 193-200.

- Tarigan, E. H., & Rangkuti, Y. A. (2022). Peran orang tua terhadap prestasi Perguruan Tapak Suci Sma Muhammadiyah 02 Medan. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(2), 23-31.
- Tawakal, I. (2020). *Buku jago bola voli*. Tangerang: Ilmu Cemerlang Group.
- Terok, E. R., & Huwae, A. (2022). Motivasi berprestasi atlet bulutangkis di kabupaten tolitoli ditinjau dari dukungan sosial orang tua, teman, dan pelatih. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 5(1), 48-57.
- Triantoro, A., & Rahardjo, W. (2023). Konsep diri, komunikasi interpersonal dengan pelatih dan motivasi berprestasi atlet basket. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1905-1913.
- Wasan, A. (2018). Komunikasi interpersonal pelatih dan atlet klub petanque Universitas Negeri Jakarta. In *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (pp. 50-57).
- Xie, F., & Derakhshan, A. (2021). A conceptual review of positive teacher interpersonal communication behaviors in the instructional context. *Frontiers in psychology*, 12, 708490.
- Yussar, Z. (2019). *Strategi komunikasi pelatih dengan atlet dalam mencapai tujuan prestasi berkuda pada sekolah berkuda "Yussar Horse Club Sidoarjo"*. [Skripsi sarjana, tidak diterbitkan]. Surabaya, Universitas Airlangga.
- Zain, M. R. (2020). Penyesuaian diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa asing yang mengalami gegar budaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/42/UN34.16/LT/2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

20 Februari 2025

Yth. PBV MUTIARA SLEMAN

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Riski Dharmawan
NIM : 21602241042
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH,
DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI
ATLET BOLA VOLI PERVAS DAN YUSO SLEMAN
Waktu Uji Instrumen : Jumat, 21 Februari 2025

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



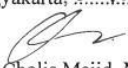
Dekan,

Tembusan :

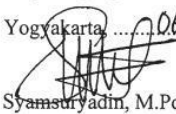
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Nur Cholis Majid, M.Pd.
NIP	: 19950725 202203 1 020
Menerangkan bahwa saudara:	
Nama	: Riski Dharmawan
NIM	: 21602241042
Departemen	: PKO
Judul	: Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:	
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Beberapa saran sebagai berikut:	
1.	Menggunakan dengan kalimat yang ^{TD} benar
2.	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta, 06 Februari 2025	
	
Nur Cholis Majid, M.Pd. 19950725 202203 1 020	
☐	Beri tanda ✓

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Syamsuryadin, M.Pd.
NIP	: 12107940316795
Menerangkan bahwa saudara:	
Nama	: Riski Dharmawan
NIM	: 21602241042
Departemen	: PKO
Judul	: Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:	
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Beberapa saran sebagai berikut:	
1.	
2.	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
	Yogyakarta, 06 Februari 2025
	 Syamsuryadin, M.Pd. 12107940316795
☐	Beri tanda ✓

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Kurniawan Dwi Prasetyo, S.Pd.
Menerangkan bahwa saudara:	
Nama	: Riski Dharmawan
NIM	: 21602241042
Departemen	: PKO
Judul	: Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:	
☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Beberapa saran sebagai berikut:	
1.	
2.	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta,	
	
Kurniawan Dwi Prasetyo, S.Pd.	
☐	Beri tanda ✓

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Indah Zunita S.Pd.
Menerangkan bahwa saudara:	
Nama	: Riski Dharmawan
NIM	: 21602241042
Departemen	: PKO
Judul	: Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:	
☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Beberapa saran sebagai berikut:	
1.	
2.	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta,	
	
Indah Zunita S.Pd.	
☐	Beri tanda ✓

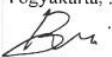
Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Wimar Maulana Lazuardi S.Pd.
Menerangkan bahwa saudara:	
Nama	: Riski Dharmawan
NIM	: 21602241042
Departemen	: PKO
Judul	: Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:	
☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Beberapa saran sebagai berikut:	
1.	
2.	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta,  Wimar Maulana Lazuardi S.Pd.	
☐	Beri tanda ✓

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Agus Purwadi, S.Pd.
Menerangkan bahwa saudara:	
Nama	: Riski Dharmawan
NIM	: 21602241042
Departemen	: PKO
Judul	: Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:	
☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Beberapa saran sebagai berikut:	
1.	
2.	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta,	
	
Agus Purwadi, S.Pd.	
☐	Beri tanda ✓

Lanjutan Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Bayu Umarwoko. S.Pd.
Menerangkan bahwa saudara:	
Nama	: Riski Dharmawan
NIM	: 21602241042
Departemen	: PKO
Judul	: Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Pervas dan Yuso Sleman
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tuga Akhir tersebut dapat dinyatakan:	
☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
Beberapa saran sebagai berikut:	
1.	
2.	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta,	
 Bayu Umarwoko, S.Pd.	
☐	Beri tanda ✓

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1644/UN34.16/PT.01.04/2025
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

26 Februari 2025

Yth. PBV YUSO SLEMAN
PBV PERVAS

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Riski Dharmawan
NIM : 21602241042
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH, DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLET BOLA VOLI PERVAS DAN YUSO SLEMAN
Waktu Penelitian : 26 Februari - 26 Maret 2025

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Lama Mengikuti Latihan :

B. Pengantar

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “**Perbedaan Komunikasi Interpersonal Pelatih, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli di klub Pervas dan Yuso Sleman**” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

C. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member *chek list* (V) pada kolom yang tersedia.

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

Keterangan:

SS Sangat Setuju
S Setuju
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

Lanjutan Lampiran 4. Instrumen Penelitian

D. KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Verbal				
	Bahasa				
1	Pelatih menggunakan bahasa yang sulit dipahami ketika melatih				
2	Pelatih terkadang menyertakan bahasa candaan ketika berbicara (oke, sip, bro, dan lain-lain)				
3	Pelatih menyertakan bahasa inggris ketika menjelaskan materi latihan (<i>understand, ok, well</i>)				
	Tulisan				
4	Pelatih menggunakan tulisan ketika situasi tidak memungkinkan untuk bicara				
5	Tulisan yang digunakan pelatih ketika melatih sulit dibaca				
	Kata				
6	Instruksi yang disampaikan pelatih susah dipahami				
7	Pelatih menggunakan kata-kata yang jelas dalam memerintah atlet				
	Pujian				
8	Pelatih jarang memberikan pujian ketika pelatih merasa bangga dengan hasil yang diperoleh				
9	Pelatih mengatakan saya bangga terhadap kalian ketika pertandingan sukses ataupun pertandingan gagal				
	Respon				
10	Pelatih memberikan dukungan (moril) untuk meningkatkan kepercayaan diri				
11	Pelatih memberikan masukan pada setiap peningkatan atlet pada saat latihan				
12	Pelatih tidak merespon menerima keluhan atlet				
13	Pelatih tidak menanggapi kemauan atlet				
14	Pelatih memberikan masukan pada setiap kesulitan atlet saat latihan				
	Nonverbal				
	Tanda/ isyarat				
15	Pelatih menggunakan peluit untuk memberikan aba-aba				
16	Pelatih menggunakan isyarat jari untuk memberikan apresiasi (contoh memberi jempol)				
17	Pelatih menggunakan isyarat tangan ketika memberi instruksi dilapangan (seperti naik turun				

	tangan)				
18	Pelatih bertepuk tangan ketika atlet berhasil menampilkan sesuatu yang baik				
19	Pelatih menggunakan tepukan tangan sebagai pengganti peluit sebagai sarana komunikasi				
	Gerakan tubuh				
20	Pelatih menyertakan gerakan tubuh (melompat) ketika atlet berhasil memenangkan pertandingan sebagai ungkapan rasa senang				
21	Pelatih tidak menyertakan contoh gerakan pada saat menjelaskan				
	Suara				
22	Suara dari pelatih kurang dapat didengar oleh atlet				
23	Pelatih lebih sering bersuara dalam memerintahkan atlet				
	Gaya				
24	Pelatih memiliki gaya pakaian yang menarik				
25	Pelatih menggunakan gaya bicara (tegas) yang dapat dijadikan contoh dan panutan				
	Ekspresi wajah				
26	Pelatih menunjukkan ekspresi marah ketika pertandingan tidak sesuai yang diharapkan				
27	Pelatih selalu memberikan wajah tidak menyenangkan ketika melatih				
	Kontak Wajah				
28	Pelatih menggunakan isyarat mata dalam situasi tertentu				
29	Pelatih menyertakan isyarat mata (kedipan) untuk memperjelas informasi atau perintah yang disampaikan				
	Sentuhan				
30	Pelatih menggunakan sentuhan ketika mencoba mengajak melakukan sesuatu (misalnya menarik tangan)				
31	Pelatih menggunakan sentuhan pada saat memberikan dukungan (misalnya menepuk bahu)				
	Gambar				
32	Pelatih menambah media visual (gambar) dalam menjelaskan				
33	Pelatih menambah media visual (papan strategi) dalam menjelaskan				
34	Pelatih menggunakan gambaran sosok pemain hebat untuk mendorong motivasi atlet				

Lanjutan Lampiran 4. Instrumen Penelitian

E. DUKUNGAN ORANG TUA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kehadiran orang tua membantu mengatasi kesulitan saya dalam latihan				
2	Orang tua sibuk bekerja, sehingga tidak pernah ada waktu untuk membantu saya berlatih				
3	Orang tua akan selalu membantu kapan saja, meskipun saya sudah mengikuti perlombaan				
4	Kehadiran orang tua menambah masalah saya dalam latihan				
5	Orang tua percaya saya mampu latihan dengan baik				
6	Karena saya malas berlatih, orang tua tidak yakin dengan kemampuan saya dalam olahraga bola voli				
7	Orang tua memuji saya ketika saya latihan olahraga bola voli				
8	Terkadang orang tua saya menganggap bahwa saya belum mampu latihan dengan baik				
9	Orang tua mengakui kalau saya mampu mengatasi kesulitan dalam latihan olahraga bola voli				
10	Orang tua belum mengakui kelebihan yang saya miliki dalam olahraga bola voli				
11	Orang tua menganggap saya anak yang berbakat dalam olahraga bola voli				
12	Orang tua saya mengakui kelebihan yang saya miliki dalam olahraga bola voli				
13	Keterampilan yang saya miliki dalam belum pernah diakui orang tua saya				
14	Rasa nyaman di rumah diperlukan agar saya lebih giat lagi dalam berlatih olahraga bola voli				
15	Saya tidak membutuhkan perhatian orang tua dalam latihan olahraga bola voli				
16	Orang tua tetap memberikan perhatiannya kepada saya meski beliau sedang sibuk dengan pekerjaannya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Perasaan tidak aman menghantui diri saya, karena tidak dekat dengan orang tua				
18	Orang tua sering menyampaikan kata-kata untuk kebaikan saya dalam latihan olahraga bola voli				
19	Saya malas mendengar masukan dari orang tua				
20	Saya yakin kata-kata yang disampaikan orang tua berguna bagi saya dalam latihan olahraga bola voli				
21	Saya bosan mendengar kata-kata dari orang tua				
22	Jika saya kalah dalam pertandingan, orang tua saya hanya diam saja				
23	Orang tua saya memberitahu bagaimana cara bermain yang baik dalam latihan olahraga bola voli				
24	Saya merasa senang bila ibu dan bapak saya menasehati saya, bila kalah pada suatu perlombaan				
25	Orang tua saya tidak memperdulikan jika saya mendapatkan masalah dalam latihan olahraga bola voli				
26	Orang tua selalu memberikan perhatian pada saya supaya lebih giat berlatih olahraga bola voli				
27	Orang tua belum memberikan informasi untuk kemajuan saya dalam latihan olahraga bola voli				
28	Orang tua memberikan arahan yang terbaik untuk atasi masalah saya dalam latihan				
29	Orang tua tidak mengarahkan bila saya menghadapi masalah				
30	Orang tua saya tidak mendukung dalam mengembangkan minat saya terhadap olahraga bola voli				
31	Orang tua tertarik mengetahui kegiatan saya di tempat berlatih				
32	Orang tua mendukung saya untuk berlatih olahraga bola voli				
33	Orang tua diam saja dengan kegiatan yang saya jalani di tempat latihan olahraga bola voli				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34	Saya tidak dilibatkan jika orang tua mempunyai masalah				
35	Orang tua saya belum mengetahui apa minat saya dalam olahraga bola voli				
36	Dekatnya hubungan saya dengan orang tua membuat perasaan saya nyaman				
37	Orang tua memfasilitasi alat latihan di rumah agar saya bisa berlatih di rumah				
38	Sampai saat ini orang tua belum membelikan saya peralatan olahraga bola voli				
39	Orang tua sering memberikan pujian saat saya mendapat prestasi di suatu pertandingan				
40	Sampai saat ini orang tua tidak memberikan penghargaan atas prestasi yang saya dapatkan di berbagai event pertandingan				
41	Orang tua saya menganggap saya belum maksimal dalam latihan olahraga bola voli				
42	Dalam perlombaan, orang tua tidak memberitahu cara-cara agar tidak cemas sebelum bertanding				
43	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan yang saya minati				
44	Orang tua mengerti perasaan saya ketika saya mulai malas berlatih				

Lanjutan Lampiran 4. Instrumen Penelitian

F. Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A	Motivasi Intrinsik				
	Kepribadian				
1	Saya selalu jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pelatih				
2	Jika saya jujur saat melaksanakan tugas dari pelatih akan meningkatkan kemampuan saya				
3	Saya suka berbohong kepada pelatih saat menjalankan tugas demi kebaikan saya				
4	Saya tidak jujur dalam mengumpulkan atau melaksanakan tugas tambahan dari pelatih				
5	Saya merasa tidak memiliki bakat yang tidak harus dikembangkan lagi				
6	Saya merasa memiliki kemampuan yang baik untuk mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman				
7	Dengan memiliki bakat yang baik memudahkan saya untuk meraih prestasi				
8	Saya berusaha berangkat latihan tepat waktu				
9	Untuk menjadi atlet yang berprestasi saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar				
10	Sebagai atlet yang bertanggung jawab saya harus selalu berangkat latihan tiap minggu				
11	Saya tidak rajin mengikuti latihan karena sudah pernah juara				
12	Menurut saya, disiplin latihan tidak berpengaruh terhadap prestasi atlet				
	Minat				
13	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti program latihan di Pervas dan Yuso Sleman				
14	Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang paling saya sukai dari kecil				
15	Saya mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman karena keinginan dari diri saya bukan dari orang lain				
16	Saya berlatih setiap minggu di Pervas dan Yuso Sleman agar kemampuan saya berkembang dan meningkat				

17	Saya mengikuti program latihan tidak bersungguh-sungguh				
18	Saya tidak ingin mempelajari olahraga bola voli lebih dalam dan lebih luas lagi				
	Kebutuhan				
19	Motivasi berprestasi yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan saya menampilkan performa yang bagus dan prima				
20	Saya berlatih di Pervas dan Yuso Sleman supaya mental bertanding menjadi lebih baik				
21	Saya mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman karena selalu dipaksa orang tua				
22	Saya termotivasi berlatih di Pervas dan Yuso Sleman karena mempunyai program latihan yang baik				
23	Saya malas berlatih karena mental saya sudah baik				
24	Rasa percaya diri saya menjadi lebih baik karena rajin mengikuti latihan				
25	Saya tetap mempunyai rasa cemas yang berlebih meskipun sudah rajin latihan				
26	Saya akan selalu memakai seragam latihan pada saat mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman				
27	Untuk meningkatkan kebugaran tubuh, maka saya mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman dengan sungguh-sungguh				
28	Saya mengikuti program latihan di Pervas dan Yuso Sleman agar berat badan saya stabil				
29	Saya mengikuti program latihan di Pervas dan Yuso Sleman agar tinggi badan saya meningkat				
30	Saya malas mengikuti program latihan di Pervas dan Yuso Sleman karena melelahkan				
31	Kondisi fisik saya sudah baik, maka saya malas mengikuti program latihan di Pervas dan Yuso Sleman				
32	Postur tubuh saya ideal, maka saya sudah baik, maka saya malas mengikuti program latihan di Pervas dan Yuso Sleman				
	Harapan (cita-cita)				
33	Saya memiliki motivasi yang tinggi pada saat latihan guna mencapai prestasi yang diinginkan				
34	Kurangnya motivasi yang saya miliki menjadi faktor				

	utama penyebab kegagalan dalam meraih prestasi				
35	Saya berlatih di Pervas dan Yuso Sleman karena saya ingin menjadi atlet yang bagus dan sukses				
36	Saya berlatih di Pervas dan Yuso Sleman karena terpaksa				
37	Saya mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman karena saya ingin menjadi atlet yang berprestasi				
38	Saya berlatih setiap minggu karena saya memiliki cita cita menjuarai setiap kompetisi Nasional				
39	Saya harus bekerja keras untuk mencapai prestasi yang saya inginkan				
40	Saya tidak percaya diri bisa meraih cita-cita yang saya inginkan meskipun terus berlatih				
B	Motivasi Ekstrinsik				
	Sarana dan Prasarana				
41	Lapangan yang digunakan untuk latihan rata dan tidak bergelombang atau berlubang				
42	Menurut saya, fasilitas yang baik dan berstandar nasional akan mempengaruhi prestasi pada atlet				
43	Saya malas mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman karena fasilitasnya tidak memadai				
44	Bola voli yang digunakan pada saat latihan berstandar nasional dan internasional				
45	Net yang digunakan berstandar nasional dan masih bagus untuk digunakan, sehingga tidak membahayakan atlet				
46	Saya kurang bersemangat latihan meskipun peralatan olahraganya berstandar nasional				
	Orang tua				
47	Orang tua saya sering memberikan kata-kata penyemangat agar saya tetap semangat untuk berlatih				
48	Saya tidak semangat latihan jika saya mendapatkan kritik dan saran dari orang tua saya				
49	Saya tetap bersemangat mengikuti latihan walaupun orang tua saya belum bisa membelikan sepatu yang bagus				
50	Orang tua saya kurang mendukung untuk berlatih di Pervas dan Yuso Sleman agar saya dapat berprestasi				
	Pelatih				

51	Pelatih di Pervas dan Yuso Sleman harus memiliki lisensi nasional				
52	Pelatih di Pervas dan Yuso Sleman memiliki sifat yang tegas pada saat latihan				
53	Pelatih di Pervas dan Yuso Sleman tidak memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat				
54	Pelatih tidak menerapkan kedisiplinan yang tinggi saat latihan				
55	Pelatih di Pervas dan Yuso Sleman tidak memiliki wawasan yang luas dalam bidang kepelatihan olahraga				
56	Pelatih di Pervas dan Yuso Sleman mempunyai komunikasi yang baik dengan atlet				
Program latihan					
57	Saya mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman karena program latihannya sangat terstruktur dan terarah				
58	Saya tidak senang mengikuti latihan di Pervas dan Yuso Sleman karena program latihannya tidak bervariasi dan membosankan				
59	Program latihan di Pervas dan Yuso Sleman tidak berdasarkan pada prinsip latihan yang benar				
60	Program latihan yang di berikan oleh pelatih sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan teori latihan				
Lingkungan					
61	Tempat latihan di Pervas dan Yuso Sleman mudah diakses kendaraan bermotor dan mobil				
62	Tempat latihan di Pervas dan Yuso Sleman sangat bersih dan sehat				
63	Tempat latihan di Pervas dan Yuso Sleman terlalu sempit				
64	Saya senang berlatih di Pervas dan Yuso Sleman karena teman saya baik dan ramah				
65	Teman latihan saya di Pervas dan Yuso Sleman tidak ramah kepada saya				
66	Teman saya suka membantu saya jika saya kesulitan dalam melaksanakan tugas dari pelatih				

Lampiran 5. Data Uji Coba Komunikasi Interpersonal Pelatih

DATA BUTIR GANJIL

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	Σ
1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	39
2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	44
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	37
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	37
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	39
7	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	41
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	37
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	1	1	1	1	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	33
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	52
14	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
15	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	35
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	38
17	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	51
18	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	52
19	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
21	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	40
22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
23	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	42
24	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	Σ
25	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	43
26	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	44
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	37
28	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	41
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	40
30	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66
32	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	58
33	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	56
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	63
35	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	62
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	64
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	48
40	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	53

Lanjutan Lampiran Data Uji Coba Komunikasi Interpersonal Pelatih

DATA BUTIR GENAP

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	Σ
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	36
2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	41
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	37
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	39
7	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	41
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	37
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	1	1	1	1	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	33
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	52
14	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
15	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	35
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	38
17	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	51
18	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	52
19	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
21	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	40
22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
23	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	42
24	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	Σ
25	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	43
26	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	44
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	37
28	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	41
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	40
30	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	48
31	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
32	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54
33	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	54
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
35	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	61
36	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
38	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
40	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	55

Lampiran 6. Data Uji Coba Dukungan Orang Tua

BUTIR GANJIL

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	Σ
1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	64
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
5	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	54
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	68
9	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
10	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	55
11	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
13	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	64
14	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	73
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	70
17	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	71
18	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	80
19	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	79
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	62
21	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71
22	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	76
23	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	64
24	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	Σ
25	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	57
26	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	59
27	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	53
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	57
29	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	56
30	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	70
31	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
32	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	74
33	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	70
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	80
35	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	84
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62
40	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	69

Lanjutan Lampiran Data Uji Coba Dukungan Orang Tua

BUTIR GENAP

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44	Σ
1	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	67
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	67
4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
5	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	52
6	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	65
7	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	74
8	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	71
9	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
10	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	70
12	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
13	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	61
14	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	68
15	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
16	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	66
17	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	74
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	70
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	66
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	63
21	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	67
22	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	66
23	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
24	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	58

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44	Σ
25	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	61
26	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	67
27	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	61
28	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	57
29	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	56
30	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	67
31	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
32	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	72
33	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	68
34	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	78
35	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	76
36	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	81
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
38	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	64
40	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	72

Lampiran 7. Data Uji Coba Motivasi Berprestasi

DATA BUTIR GANJIL

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45	47	49	51	53	55	57	59	Σ	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	72	
2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	79	
3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
5	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	69	
6	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	80	
7	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
8	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	100	
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
10	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
11	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	85
13	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	88	
14	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	99
15	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	72
16	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	74	
17	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	96
18	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	107	
19	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	107	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
21	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	74	
22	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
23	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	77	
24	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87	

No	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45	47	49	51	53	55	57	59	Σ
25	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	77
26	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	81
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	67
28	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	72
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	74
30	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	93
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	116
32	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	99
33	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	96
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	107
35	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	111
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	112
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	90
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	90
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
40	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	96

Lanjutan Lampiran Data Uji Coba Motivasi

DATA BUTIR GENAP

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44	46	48	50	52	54	56	58	60	Σ
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	79
2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	81
3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	92
4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	88
5	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	79
6	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	89
7	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	98
8	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	102
9	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	92
10	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	84
11	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
12	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	88
13	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	81
14	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93
15	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	81
16	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	84
17	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	98
18	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	91
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	93
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
21	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	86
22	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82
23	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	79
24	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81

No	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44	46	48	50	52	54	56	58	60	Σ
25	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	82
26	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	93
27	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	79
28	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	75
29	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	78
30	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	93
31	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111
32	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	98
33	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	97
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109
35	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	107
36	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
38	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
40	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	97

Lampiran 8. Hasil Validitas Komunikasi Interpersonal Pelatih

KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
1	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
2	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
3	4	4	4	3	4	4	4				
S	3	3	3	2	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
4	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
5	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
6	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
7	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
8	4	4	4	4	3	4	4				
S	3	3	3	3	2	3	3	20	0.952	0,76	Valid
9	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
10	4	3	4	4	4	4	4				
S	3	2	3	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
11	4	3	4	3	4	4	3				
S	3	2	3	2	3	3	2	18	0.857	0,76	Valid
12	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
13	4	4	4	3	4	3	3				
S	3	3	3	2	3	2	2	18	0.857	0,76	Valid
14	4	3	3	4	3	3	4				
S	3	2	2	3	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
15	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
16	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
17	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
18	4	3	4	4	4	4	3				

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
S	3	2	3	3	3	3	2	19	0.905	0,76	Valid
19	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
20	4	3	4	4	4	4	3				
S	3	2	3	3	3	3	2	19	0.905	0,76	Valid
21	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
22	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
23	4	4	4	3	3	3	4				
S	3	3	3	2	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
24	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
25	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
26	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
27	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
28	4	4	2	2	3	4	4				
S	3	3	1	1	2	3	3	16	0.762	0,76	Valid
29	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
30	4	4	3	3	3	3	4				
S	3	3	2	2	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
31	4	3	4	3	4	4	3				
S	3	2	3	2	3	3	2	18	0.857	0,76	Valid
32	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
33	4	3	3	4	3	2	4				
S	3	2	2	3	2	1	3	16	0.762	0,76	Valid
34	4	4	3	4	3	3	3				
S	3	3	2	3	2	2	2	17	0.810	0,76	Valid

Lampiran 9. Hasil Validitas Dukungan Orang Tua

DUKUNGAN ORANG TUA											
No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
1	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
2	4	3	3	3	2	4	4				
S	3	2	2	2	1	3	3	16	0.762	0,76	Valid
3	3	4	3	3	4	3	4				
S	2	3	2	2	3	2	3	17	0.810	0,76	Valid
4	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
5	4	2	3	2	4	4	4				
S	3	1	2	1	3	3	3	16	0.762	0,76	Valid
6	3	4	3	4	3	4	4				
S	2	3	2	3	2	3	3	18	0.857	0,76	Valid
7	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
8	4	4	4	3	3	3	3				
S	3	3	3	2	2	2	2	17	0.810	0,76	Valid
9	4	4	3	3	4	3	4				
S	3	3	2	2	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
10	4	3	4	4	4	4	4				
S	3	2	3	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
11	4	3	4	3	4	4	3				
S	3	2	3	2	3	3	2	18	0.857	0,76	Valid
12	3	3	3	4	4	4	4				
S	2	2	2	3	3	3	3	18	0.857	0,76	Valid
13	4	4	4	3	4	3	3				
S	3	3	3	2	3	2	2	18	0.857	0,76	Valid
14	4	3	3	4	3	3	4				
S	3	2	2	3	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
15	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
16	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
17	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
18	4	3	4	4	4	4	3				
S	3	2	3	3	3	3	2	19	0.905	0,76	Valid
19	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
20	4	3	4	4	4	4	3				
S	3	2	3	3	3	3	2	19	0.905	0,76	Valid
21	3	3	3	3	4	3	4				
S	2	2	2	2	3	2	3	16	0.762	0,76	Valid
22	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
23	4	4	4	3	3	3	4				
S	3	3	3	2	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
24	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
25	4	4	3	4	4	3	3				
S	3	3	2	3	3	2	2	18	0.857	0,76	Valid
26	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
27	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
28	4	4	2	2	3	4	4				
S	3	3	1	1	2	3	3	16	0.762	0,76	Valid
29	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
30	4	4	3	3	3	3	4				
S	3	3	2	2	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
31	4	3	4	3	4	4	3				
S	3	2	3	2	3	3	2	18	0.857	0,76	Valid
32	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
33	4	3	3	4	3	2	4				
S	3	2	2	3	2	1	3	16	0.762	0,76	Valid
34	4	4	3	4	3	3	3				
S	3	3	2	3	2	2	2	17	0.810	0,76	Valid
35	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
36	4	3	3	3	3	4	4				
S	3	2	2	2	2	3	3	17	0.810	0,76	Valid
37	3	3	4	3	4	4	4				
S	2	2	3	2	3	3	3	18	0.857	0,76	Valid
38	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
39	4	4	3	3	4	3	3				
S	3	3	2	2	3	2	2	17	0.810	0,76	Valid

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
40	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
41	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
42	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
43	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
44	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid

Lampiran 10. Hasil Validitas Motivasi Berprestasi

MOTIVASI

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
1	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
2	4	3	3	3	2	3	4				
S	3	2	2	2	1	2	3	15	0.714	0,76	Tidak Valid
3	3	4	3	3	4	3	4				
S	2	3	2	2	3	2	3	17	0.810	0,76	Valid
4	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
5	4	2	3	2	4	4	4				
S	3	1	2	1	3	3	3	16	0.762	0,76	Valid
6	3	4	3	4	3	4	4				
S	2	3	2	3	2	3	3	18	0.857	0,76	Valid
7	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
8	4	4	4	3	3	3	3				
S	3	3	3	2	2	2	2	17	0.810	0,76	Valid
9	4	4	3	3	4	3	4				
S	3	3	2	2	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
10	4	3	4	2	2	2	2				
S	3	2	3	1	1	1	1	12	0.571	0,76	Tidak Valid
11	4	3	4	3	4	4	3				
S	3	2	3	2	3	3	2	18	0.857	0,76	Valid
12	3	3	3	4	4	4	4				
S	2	2	2	3	3	3	3	18	0.857	0,76	Valid
13	4	4	4	3	4	3	3				
S	3	3	3	2	3	2	2	18	0.857	0,76	Valid
14	4	3	3	4	3	3	4				
S	3	2	2	3	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
15	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
16	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
17	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
18	4	3	4	4	4	4	3				
S	3	2	3	3	3	3	2	19	0.905	0,76	Valid
19	3	2	3	3	3	3	3				
S	2	1	2	2	2	2	2	13	0.619	0,76	Tidak Valid
20	3	3	4	4	3	3	3				

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
S	2	2	3	3	2	2	2	16	0.762	0,76	Valid
21	3	4	3	3	4	3	4				
S	2	3	2	2	3	2	3	17	0.810	0,76	Valid
22	3	4	3	3	4	4	4				
S	2	3	2	2	3	3	3	18	0.857	0,76	Valid
23	4	4	4	3	3	3	4				
S	3	3	3	2	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
24	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
25	4	4	3	4	4	3	3				
S	3	3	2	3	3	2	2	18	0.857	0,76	Valid
26	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
27	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
28	4	4	3	3	3	4	4				
S	3	3	2	2	2	3	3	18	0.857	0,76	Valid
29	4	4	3	3	3	4	4				
S	3	3	2	2	2	3	3	18	0.857	0,76	Valid
30	4	4	3	3	3	3	4				
S	3	3	2	2	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
31	4	3	4	3	4	4	3				
S	3	2	3	2	3	3	2	18	0.857	0,76	Valid
32	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
33	4	3	3	4	3	3	4				
S	3	2	2	3	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
34	4	4	3	4	3	3	3				
S	3	3	2	3	2	2	2	17	0.810	0,76	Valid
35	2	2	3	4	3	3	4				
S	1	1	2	3	2	2	3	14	0.667	0,76	Tidak Valid
36	4	3	3	3	3	4	4				
S	3	2	2	2	2	3	3	17	0.810	0,76	Valid
37	3	3	4	3	4	4	4				
S	2	2	3	2	3	3	3	18	0.857	0,76	Valid
38	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
39	4	4	3	3	4	3	3				
S	3	3	2	2	3	2	2	17	0.810	0,76	Valid
40	4	4	3	4	3	4	4				

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
41	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
42	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
43	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
44	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
45	4	4	3	4	4	4	4				
S	3	3	2	3	3	3	3	20	0.952	0,76	Valid
46	4	3	3	3	2	4	4				
S	3	2	2	2	1	3	3	16	0.762	0,76	Valid
47	3	4	3	3	4	3	4				
S	2	3	2	2	3	2	3	17	0.810	0,76	Valid
48	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
49	4	2	3	2	4	4	4				
S	3	1	2	1	3	3	3	16	0.762	0,76	Valid
50	3	4	3	4	3	4	4				
S	2	3	2	3	2	3	3	18	0.857	0,76	Valid
51	3	4	4	4	3	3	4				
S	2	3	3	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
52	4	4	4	3	3	3	3				
S	3	3	3	2	2	2	2	17	0.810	0,76	Valid
53	4	4	3	3	4	3	4				
S	3	3	2	2	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
54	4	3	3	3	4	4	4				
S	3	2	2	2	3	3	3	18	0.857	0,76	Valid
55	4	3	4	3	4	4	3				
S	3	2	3	2	3	3	2	18	0.857	0,76	Valid
56	3	3	3	3	3	3	3				
S	2	2	2	2	2	2	2	14	0.667	0,76	Tidak Valid
57	4	4	4	3	4	3	3				
S	3	3	3	2	3	2	2	18	0.857	0,76	Valid
58	4	3	3	4	3	3	4				
S	3	2	2	3	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
59	4	4	3	4	3	3	4				
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
60	4	4	3	4	3	3	4				

No	1	2	3	4	5	6	7	≤	V Aiken	V tabel	Keterangan
S	3	3	2	3	2	2	3	18	0.857	0,76	Valid
61	3	4	3	4	4	3	4				
S	2	3	2	3	3	2	3	18	0.857	0,76	Valid
62	4	3	4	4	4	4	3				
S	3	2	3	3	3	3	2	19	0.905	0,76	Valid
63	4	4	3	4	3	4	4				
S	3	3	2	3	2	3	3	19	0.905	0,76	Valid
64	4	3	4	4	4	4	3				
S	3	2	3	3	3	3	2	19	0.905	0,76	Valid
65	4	4	3	3	3	3	4				
S	3	3	2	2	2	2	3	17	0.810	0,76	Valid
66	3	3	3	3	3	3	3				
S	2	2	2	2	2	2	2	14	0.667	0,76	Tidak Valid

RUMUS VALIDITAS AIKEN

Azwar (2018, p. 85) menyatakan formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(C-1)]}$$

S = r – lo

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

CONTOH MENGHITUNG VALIDITAS AIKEN BUTIR 1 PADA VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH

$$V = \frac{20}{[7(4-1)]}$$

$$V = \frac{20}{[7(3)]}$$

$$V = \frac{20}{21} = 0,952$$

V Tabel untuk Validator 7 berdasarkan Tabel Aiken = 0,76

Jadi V Aiken 0,952 > V Tabel 0,76

Lampiran 11. Reliabilitas Komunikasi Interpersonal Pelatih

**RELIABILITAS VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PELATIH**

Reliability test with Spearman Brown

NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	39	36	1521	1296	1404
2	44	41	1936	1681	1804
3	37	34	1369	1156	1258
4	51	51	2601	2601	2601
5	37	37	1369	1369	1369
6	39	39	1521	1521	1521
7	41	41	1681	1681	1681
8	37	37	1369	1369	1369
9	51	51	2601	2601	2601
10	34	34	1156	1156	1156
11	51	51	2601	2601	2601
12	33	33	1089	1089	1089
13	52	52	2704	2704	2704
14	51	51	2601	2601	2601
15	35	35	1225	1225	1225
16	38	38	1444	1444	1444
17	51	51	2601	2601	2601
18	52	52	2704	2704	2704
19	55	55	3025	3025	3025
20	49	49	2401	2401	2401
21	40	40	1600	1600	1600
22	35	35	1225	1225	1225
23	42	42	1764	1764	1764
24	49	49	2401	2401	2401
25	43	43	1849	1849	1849
26	44	44	1936	1936	1936
27	37	37	1369	1369	1369
28	41	41	1681	1681	1681
29	40	40	1600	1600	1600
30	48	48	2304	2304	2304
31	66	61	4356	3721	4026
32	58	54	3364	2916	3132

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
33	56	54	3136	2916	3024
34	63	61	3969	3721	3843
35	62	61	3844	3721	3782
36	64	63	4096	3969	4032
37	50	54	2500	2916	2700
38	50	55	2500	3025	2750
39	48	50	2304	2500	2400
40	53	55	2809	3025	2915
Σ	1866	1855	90126	88985	89492

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r &= \frac{40.89492 - (1866)(1855)}{\sqrt{\{40.90126 - (1866)^2\} \{40.88985 - (1855)^2\}}} \\
 &= \frac{3579680 - 3461430}{\sqrt{\{3605040 - 3481956\} \{3559400 - 3441025\}}} \\
 &= \frac{118250}{\sqrt{(123084)(118375)}} \\
 &= \frac{118250}{\sqrt{14570068500}} \\
 &= \frac{118250}{120706.5388} \\
 r &= \mathbf{0,979} \\
 ri &= \frac{2r}{1+r} \\
 &= \frac{2.0,979}{1+0,979} \\
 &= \frac{1,958}{1,979}
 \end{aligned}$$

Reliabilitas dengan Rumus Spearman Brown = 0,989

Lanjutan Lampiran Reliabilitas Komunikasi Interpersonal Pelatih

Reliability test with Rulon

NO	X	Y	d (X-Y)	d ²	t (X+Y)	t ²
1	39	36	3	9	75	5625
2	44	41	3	9	85	7225
3	37	34	3	9	71	5041
4	51	51	0	0	102	10404
5	37	37	0	0	74	5476
6	39	39	0	0	78	6084
7	41	41	0	0	82	6724
8	37	37	0	0	74	5476
9	51	51	0	0	102	10404
10	34	34	0	0	68	4624
11	51	51	0	0	102	10404
12	33	33	0	0	66	4356
13	52	52	0	0	104	10816
14	51	51	0	0	102	10404
15	35	35	0	0	70	4900
16	38	38	0	0	76	5776
17	51	51	0	0	102	10404
18	52	52	0	0	104	10816
19	55	55	0	0	110	12100
20	49	49	0	0	98	9604
21	40	40	0	0	80	6400
22	35	35	0	0	70	4900
23	42	42	0	0	84	7056
24	49	49	0	0	98	9604
25	43	43	0	0	86	7396
26	44	44	0	0	88	7744
27	37	37	0	0	74	5476
28	41	41	0	0	82	6724
29	40	40	0	0	80	6400
30	48	48	0	0	96	9216
31	66	61	5	25	127	16129
32	58	54	4	16	112	12544
33	56	54	2	4	110	12100
34	63	61	2	4	124	15376

NO	X	Y	d (X-Y)	d ²	t (X+Y)	t ²
35	62	61	1	1	123	15129
36	64	63	1	1	127	16129
37	50	54	-4	16	104	10816
38	50	55	-5	25	105	11025
39	48	50	-2	4	98	9604
40	53	55	-2	4	108	11664
Σ	1866	1855	11	127	3721	358095

Rumus varians: $S_d^2 = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N}$

begitu juga dengan varians t

$$\text{Varians d} = \frac{127 - (11)^2/40}{40}$$

$$\frac{127 - 3.025}{40} =$$

$$\frac{123.975}{40} = 3.099$$

$$\text{Varians t} = \frac{358095 - (3721)^2/40}{40}$$

$$\frac{358095 - 346146.025}{40}$$

$$\frac{11948.975}{40} = 298,72$$

Rumus Rulon

$$r_{11} = \left(1 - \frac{S_d^2}{S_t^2} \right)$$

$$R_{11} = 1 - \frac{3.099}{298,72} = 0,989$$

Lampiran 12. Reliabilitas Dukungan Orang Tua

RELIABILITAS VARIABEL DUKUNGAN ORANG TUA

Reliability test with Spearman Brown

NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	64	64	4096	4096	4096
2	68	67	4624	4489	4556
3	65	67	4225	4489	4355
4	69	61	4761	3721	4209
5	54	52	2916	2704	2808
6	66	65	4356	4225	4290
7	62	74	3844	5476	4588
8	68	71	4624	5041	4828
9	65	64	4225	4096	4160
10	55	54	3025	2916	2970
11	62	70	3844	4900	4340
12	64	67	4096	4489	4288
13	64	61	4096	3721	3904
14	73	68	5329	4624	4964
15	68	63	4624	3969	4284
16	70	66	4900	4356	4620
17	71	74	5041	5476	5254
18	80	70	6400	4900	5600
19	79	66	6241	4356	5214
20	62	63	3844	3969	3906
21	71	67	5041	4489	4757
22	76	66	5776	4356	5016
23	64	58	4096	3364	3712
24	64	58	4096	3364	3712
25	57	61	3249	3721	3477
26	59	67	3481	4489	3953
27	53	61	2809	3721	3233
28	57	57	3249	3249	3249
29	56	56	3136	3136	3136
30	70	67	4900	4489	4690
31	75	77	5625	5929	5775
32	74	72	5476	5184	5328
33	70	68	4900	4624	4760

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
34	80	78	6400	6084	6240
35	82	76	6724	5776	6232
36	84	81	7056	6561	6804
37	67	68	4489	4624	4556
38	67	69	4489	4761	4623
39	62	64	3844	4096	3968
40	69	72	4761	5184	4968
Σ	2686	2650	182708	177214	179423

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r &= \frac{40.179423 - (2686)(2650)}{\sqrt{\{40.182708 - (2686)^2\} \{40.177214 - (2650)^2\}}} \\
 &= \frac{7176920 - 7117900}{\sqrt{\{7308320 - 7214596\} \{7088560 - 7022500\}}} \\
 &= \frac{59020}{\sqrt{(93724)(66060)}} \\
 &= \frac{59020}{\sqrt{6191407440}} \\
 &= \frac{59020}{78685.49701} \\
 r &= \mathbf{0,750} \\
 ri &= \frac{2r}{1 + r} \\
 &= \frac{2.0,750}{1 + 0,750} \\
 &= \frac{1,50}{1,750}
 \end{aligned}$$

Reliabilitas dengan Rumus Spearman Brown = 0,857

Lanjutan Lampiran Reliabilitas Dukungan Orang Tua

Reliability test with Rulon

NO	X	Y	d (X-Y)	d ²	t (X+Y)	t ²
1	64	64	0	0	128	16384
2	68	67	1	1	135	18225
3	65	67	-2	4	132	17424
4	69	61	8	64	130	16900
5	54	52	2	4	106	11236
6	66	65	1	1	131	17161
7	62	74	-12	144	136	18496
8	68	71	-3	9	139	19321
9	65	64	1	1	129	16641
10	55	54	1	1	109	11881
11	62	70	-8	64	132	17424
12	64	67	-3	9	131	17161
13	64	61	3	9	125	15625
14	73	68	5	25	141	19881
15	68	63	5	25	131	17161
16	70	66	4	16	136	18496
17	71	74	-3	9	145	21025
18	80	70	10	100	150	22500
19	79	66	13	169	145	21025
20	62	63	-1	1	125	15625
21	71	67	4	16	138	19044
22	76	66	10	100	142	20164
23	64	58	6	36	122	14884
24	64	58	6	36	122	14884
25	57	61	-4	16	118	13924
26	59	67	-8	64	126	15876
27	53	61	-8	64	114	12996
28	57	57	0	0	114	12996
29	56	56	0	0	112	12544
30	70	67	3	9	137	18769
31	75	77	-2	4	152	23104
32	74	72	2	4	146	21316
33	70	68	2	4	138	19044
34	80	78	2	4	158	24964

NO	X	Y	d (X-Y)	d ²	t (X+Y)	t ²
35	82	76	6	36	158	24964
36	84	81	3	9	165	27225
37	67	68	-1	1	135	18225
38	67	69	-2	4	136	18496
39	62	64	-2	4	126	15876
40	69	72	-3	9	141	19881
Σ	2686	2650	36	1076	5336	718768

Rumus varians: $S_d^2 = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N}$

begitu juga dengan varians t

$$\text{Varians d} = \frac{1076 - (36)^2/40}{40}$$

$$\frac{1076 - 32.4}{40}$$

$$\frac{1043.6}{40} = 26.09$$

$$\text{Varians t} = \frac{718768 - (5336)^2/40}{40}$$

$$\frac{718768 - 711822.4}{40}$$

$$\frac{6945.6}{40} = 173.64$$

Rumus Rulon

$$r_{11} = \left(1 - \frac{S_d^2}{S_t^2} \right)$$

$$R_{11} = 1 - \frac{26.09}{173.64} = 0,849$$

Lampiran 13. Reliabilitas Motivasi Berprestasi

RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI

Reliability test with Spearman Brown

NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	72	79	5184	6241	5688
2	79	81	6241	6561	6399
3	90	92	8100	8464	8280
4	86	88	7396	7744	7568
5	69	79	4761	6241	5451
6	80	89	6400	7921	7120
7	92	98	8464	9604	9016
8	100	102	10000	10404	10200
9	89	92	7921	8464	8188
10	66	84	4356	7056	5544
11	85	75	7225	5625	6375
12	85	88	7225	7744	7480
13	88	81	7744	6561	7128
14	99	93	9801	8649	9207
15	72	81	5184	6561	5832
16	74	84	5476	7056	6216
17	96	98	9216	9604	9408
18	107	91	11449	8281	9737
19	107	93	11449	8649	9951
20	85	87	7225	7569	7395
21	74	86	5476	7396	6364
22	66	82	4356	6724	5412
23	77	79	5929	6241	6083
24	87	81	7569	6561	7047
25	77	82	5929	6724	6314
26	81	93	6561	8649	7533
27	67	79	4489	6241	5293
28	72	75	5184	5625	5400
29	74	78	5476	6084	5772
30	93	93	8649	8649	8649
31	116	111	13456	12321	12876
32	99	98	9801	9604	9702
33	96	97	9216	9409	9312

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
34	107	109	11449	11881	11663
35	111	107	12321	11449	11877
36	112	112	12544	12544	12544
37	90	92	8100	8464	8280
38	90	93	8100	8649	8370
39	85	88	7225	7744	7480
40	96	97	9216	9409	9312
Σ	3491	3587	311863	325367	317466

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r &= \frac{40 \cdot 317466 - (3491)(3587)}{\sqrt{\{40 \cdot 311863 - (3491)^2\} \{40 \cdot 325367 - (3587)^2\}}} \\
 &= \frac{12698640 - 12522217}{\sqrt{\{12474520 - 12187081\} \{13014680 - 12866569\}}} \\
 &= \frac{176423}{\sqrt{(287439)(148111)}} \\
 &= \frac{176423}{\sqrt{42572877729}} \\
 &= \frac{176423}{206331.96} \\
 r &= \mathbf{0,855} \\
 ri &= \frac{2r}{1+r} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,855}{1+0,855} \\
 &= \frac{1,71}{1,855}
 \end{aligned}$$

Reliabilitas dengan Rumus Spearman Brown = 0,921

Lanjutan Lampiran Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Reliability test with Rulon

NO	X	Y	d (X-Y)	d ²	t (X+Y)	t ²
1	72	79	-7	49	151	22801
2	79	81	-2	4	160	25600
3	90	92	-2	4	182	33124
4	86	88	-2	4	174	30276
5	69	79	-10	100	148	21904
6	80	89	-9	81	169	28561
7	92	98	-6	36	190	36100
8	100	102	-2	4	202	40804
9	89	92	-3	9	181	32761
10	66	84	-18	324	150	22500
11	85	75	10	100	160	25600
12	85	88	-3	9	173	29929
13	88	81	7	49	169	28561
14	99	93	6	36	192	36864
15	72	81	-9	81	153	23409
16	74	84	-10	100	158	24964
17	96	98	-2	4	194	37636
18	107	91	16	256	198	39204
19	107	93	14	196	200	40000
20	85	87	-2	4	172	29584
21	74	86	-12	144	160	25600
22	66	82	-16	256	148	21904
23	77	79	-2	4	156	24336
24	87	81	6	36	168	28224
25	77	82	-5	25	159	25281
26	81	93	-12	144	174	30276
27	67	79	-12	144	146	21316
28	72	75	-3	9	147	21609
29	74	78	-4	16	152	23104
30	93	93	0	0	186	34596
31	116	111	5	25	227	51529
32	99	98	1	1	197	38809
33	96	97	-1	1	193	37249
34	107	109	-2	4	216	46656

NO	X	Y	d (X-Y)	d ²	t (X+Y)	t ²
35	111	107	4	16	218	47524
36	112	112	0	0	224	50176
37	90	92	-2	4	182	33124
38	90	93	-3	9	183	33489
39	85	88	-3	9	173	29929
40	96	97	-1	1	193	37249
Σ	3491	3587	-96	2298	7078	1272162

Rumus varians: $S_d^2 = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N}$

begitu juga dengan varians t

$$\text{Varians d} = \frac{2298 - (-96)^2/40}{40}$$

$$\frac{2298 - 230.4}{40}$$

$$\frac{2067.6}{40} = 51.69$$

$$\text{Varians t} = \frac{1272162 - (7078)^2/40}{40}$$

$$\frac{1272162 - 1252452.1}{40}$$

$$\frac{19709.9}{40} = 492.75$$

Rumus Rulon

$$r_{11} = \left(1 - \frac{S_d^2}{S_t^2} \right)$$

$$R_{11} = 1 - \frac{51.69}{492.75} = 0,895$$

Lampiran 14. Data Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Pervas

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	Σ
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	70
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	63
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96
7	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	79
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	91
9	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	65
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	119
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
12	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	64
13	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	55
14	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
15	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	76
16	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	73
17	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	58
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
19	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	54
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	69
21	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	75
22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	76
23	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	76
24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69
26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	70
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	77
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	78
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	104
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
32	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	71
33	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	80

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	Σ
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
35	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	84
36	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	82
37	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	67
38	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	84
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
40	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	85
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	81
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	99
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
44	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	78
45	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	75
46	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	78
47	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	62
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	97
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	121
50	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	117
51	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	96
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	68
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	80
55	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	85
56	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	67
57	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	84
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	99
59	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	77
60	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	80

Lampiran 15. Data Dukungan Sosial Orang Tua Klub Pervas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Σ		
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89	
5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	121	
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	131	
7	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	128	
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129		
9	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	129	
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	166		
11	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	137	
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
13	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	120	
14	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	117	
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	107
16	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	123	
17	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	120	
18	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	136	
20	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	109	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	149		
22	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	125		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	150		
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	121	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	142	
26	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	120	
27	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	117	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	144		
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	91	
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	148		
31	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
32	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	118	
33	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111	
34	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	125	
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	110		
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	127	
37	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	112	
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	133	
39	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
40	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	127	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Σ		
42	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149	
44	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	119
45	2	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	109
46	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	93	
47	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	86		
48	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	135	
49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143	
50	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	158	
51	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	121	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98	
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	89	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	92		
55	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	106
56	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	83	
57	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
59	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
60	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	103	

Lampiran 16. Data Motivasi Berprestasi Klub Pervas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
7	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
9	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
12	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
13	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
14	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
16	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
17	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
23	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
33	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
36	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
37	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
38	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3
45	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
46	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
47	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
51	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
55	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
56	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
57	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
60	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1

Lanjutan Lampiran Data Motivasi Berprestasi Klub Pervas

30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Σ	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	122	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	122	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	126	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	124	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	115	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	169	
2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	140	
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	162	
1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	116	
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	199	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	174	
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	116	
2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	94
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	119	
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	130	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	127	
1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	102	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	121	
2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	93	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	119	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	133
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	131	
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	129	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	123	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	122	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	122	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	121	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	129	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	128	
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	184	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	175	
3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	125	
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	142	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	135	
2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	148	
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	146	
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119	
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	149	

30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Σ
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	178
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	151
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	146
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	174
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	182
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	136
3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	134
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	135
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	93
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	174
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	202
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	192
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	168
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	135
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	122
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	143
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	151
2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	106
1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	147
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	174
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	134
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	144

Lampiran 17. Data Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Yuso Sleman

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ	
1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	88	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	133	
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	120	
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	116
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	91	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	120	
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	120
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	75	
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	113	
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	73	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	123	
17	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	83	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	90	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	134	
22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	77	
23	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	77	
24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
26	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	71	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	114	
28	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
29	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	124	
30	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	127	
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
32	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	82	
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	88	
34	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
35	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	85	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	121
37	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	81	
38	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	84	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	121
40	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	85	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	81	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	99	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	122	
45	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	88	
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	89	
47	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	90	
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	97	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	104	
50	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	117	

Lampiran 18. Data Dukungan Sosial Orang Tua Klub Yuso Sleman

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Σ			
1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85		
2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	125		
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90		
4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	133	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	87		
6	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	137		
8	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	129		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	133		
10	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	124		
11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	136		
12	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	139		
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	130	
14	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	122	
15	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	134		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	141
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	88		
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	139	
19	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	129		
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	123		
21	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	118		
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	132		
23	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	137	
24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	92		
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	138	
26	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90		

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Σ		
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91		
28	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	126	
29	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	128	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141	
31	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	133	
32	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	2	134	
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	124		
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	139	
35	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	92	
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	138	
37	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	124	
38	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	121	
39	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	133		
40	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	126	
41	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
43	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138	
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	91
45	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	93
46	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	103		
47	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	129	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
50	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	119	

Lampiran 19. Data Motivasi Berprestasi Klub Yuso Sleman

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2
4	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
7	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
8	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
15	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2
16	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3
22	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
23	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
26	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
27	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
28	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4
29	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
36	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2
41	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
43	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
45	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
50	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Lanjutan Lampiran Data Motivasi Berprestasi Klub Yuso Sleman

30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Σ
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	206
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	184
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	127
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	172
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	179
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	121
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	152
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	177
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	141
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	152
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	183
1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	126
2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	138
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	127
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	102
2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	176
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	189
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	148
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	129
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	132
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	130
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	123
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	123
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	94

30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Σ
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	115
2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	197
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	126
3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	207
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	120
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	129
3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	219
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	169
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	198
2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	180
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	197
3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	206
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	205
3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	161
2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	199
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	216
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	126
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	210
3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	175
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	195
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	173
2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	201
3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	197
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	126

Lampiran 20. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Pervas

		Komunikasi Interpersonal Pelatih
N	Valid	60
	Missing	51
Mean		79,95
Median		77,50
Mode		69,00
Std. Deviation		15,11
Minimum		54,00
Maximum		121,00
Sum		4797,00

Komunikasi Interpersonal Pelatih					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	,9	1,7	1,7
	55	1	,9	1,7	3,3
	58	1	,9	1,7	5,0
	62	1	,9	1,7	6,7
	63	1	,9	1,7	8,3
	64	1	,9	1,7	10,0
	65	1	,9	1,7	11,7
	67	2	1,8	3,3	15,0
	68	2	1,8	3,3	18,3
	69	6	5,4	10,0	28,3
	70	3	2,7	5,0	33,3
	71	2	1,8	3,3	36,7
	73	1	,9	1,7	38,3
	75	2	1,8	3,3	41,7
	76	3	2,7	5,0	46,7
	77	2	1,8	3,3	50,0
	78	5	4,5	8,3	58,3
	79	1	,9	1,7	60,0
	80	3	2,7	5,0	65,0
	81	1	,9	1,7	66,7
	82	1	,9	1,7	68,3
	84	3	2,7	5,0	73,3
	85	2	1,8	3,3	76,7
	91	1	,9	1,7	78,3
	96	2	1,8	3,3	81,7
	97	1	,9	1,7	83,3
	99	4	3,6	6,7	90,0
	101	1	,9	1,7	91,7
	103	1	,9	1,7	93,3
	104	1	,9	1,7	95,0
	117	1	,9	1,7	96,7
	119	1	,9	1,7	98,3
	121	1	,9	1,7	100,0
	Total	60	54,1	100,0	

Lampiran 21. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Klub Pervas

		Dukungan Sosial Orang Tua
N	Valid	60
	Missing	51
Mean		118,15
Median		120,00
Mode		89,00 ^a
Std. Deviation		20,39
Minimum		83,00
Maximum		166,00
Sum		7089,00

Dukungan Sosial Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	1	,9	1,7	1,7
	86	2	1,8	3,3	5,0
	89	3	2,7	5,0	10,0
	90	1	,9	1,7	11,7
	91	2	1,8	3,3	15,0
	92	1	,9	1,7	16,7
	93	2	1,8	3,3	20,0
	94	2	1,8	3,3	23,3
	98	1	,9	1,7	25,0
	103	1	,9	1,7	26,7
	106	1	,9	1,7	28,3
	107	1	,9	1,7	30,0
	109	2	1,8	3,3	33,3
	110	1	,9	1,7	35,0
	111	1	,9	1,7	36,7
	112	1	,9	1,7	38,3
	117	2	1,8	3,3	41,7
	118	1	,9	1,7	43,3
	119	2	1,8	3,3	46,7
	120	3	2,7	5,0	51,7
	121	3	2,7	5,0	56,7
	123	1	,9	1,7	58,3
	124	1	,9	1,7	60,0
	125	2	1,8	3,3	63,3
	127	2	1,8	3,3	66,7
	128	1	,9	1,7	68,3
	129	3	2,7	5,0	73,3
	131	2	1,8	3,3	76,7
	133	2	1,8	3,3	80,0
	135	1	,9	1,7	81,7
	136	1	,9	1,7	83,3
	137	1	,9	1,7	85,0
	142	1	,9	1,7	86,7
	143	1	,9	1,7	88,3
	144	1	,9	1,7	90,0
	148	1	,9	1,7	91,7
	149	2	1,8	3,3	95,0
	150	1	,9	1,7	96,7
	158	1	,9	1,7	98,3
	166	1	,9	1,7	100,0
	Total	60	54,1	100,0	

Lampiran 22. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Klub Pervas

		Motivasi Berprestasi
N	Valid	60
	Missing	51
Mean		139,53
Median		134,00
Mode		122,00
Std. Deviation		26,08
Minimum		93,00
Maximum		202,00
Sum		8372,00

Motivasi Berprestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	93	2	1,8	3,3	3,3
	94	1	,9	1,7	5,0
	102	1	,9	1,7	6,7
	106	1	,9	1,7	8,3
	115	1	,9	1,7	10,0
	116	2	1,8	3,3	13,3
	119	3	2,7	5,0	18,3
	121	2	1,8	3,3	21,7
	122	5	4,5	8,3	30,0
	123	1	,9	1,7	31,7
	124	1	,9	1,7	33,3
	125	1	,9	1,7	35,0
	126	1	,9	1,7	36,7
	127	1	,9	1,7	38,3
	128	1	,9	1,7	40,0
	129	2	1,8	3,3	43,3
	130	1	,9	1,7	45,0
	131	1	,9	1,7	46,7
	133	1	,9	1,7	48,3
	134	2	1,8	3,3	51,7
	135	3	2,7	5,0	56,7
	136	1	,9	1,7	58,3
	140	1	,9	1,7	60,0
	142	1	,9	1,7	61,7
	143	1	,9	1,7	63,3
	144	1	,9	1,7	65,0
	146	2	1,8	3,3	68,3
	147	1	,9	1,7	70,0
	148	1	,9	1,7	71,7
	149	1	,9	1,7	73,3
	151	2	1,8	3,3	76,7
	162	1	,9	1,7	78,3
	168	1	,9	1,7	80,0
	169	1	,9	1,7	81,7
	174	4	3,6	6,7	88,3
	175	1	,9	1,7	90,0
	178	1	,9	1,7	91,7
	182	1	,9	1,7	93,3
	184	1	,9	1,7	95,0
	192	1	,9	1,7	96,7
	199	1	,9	1,7	98,3
	202	1	,9	1,7	100,0
	Total	60	54,1	100,0	

Lampiran 23. Deskriptif Statistik Komunikasi Interpersonal Pelatih Klub Yuso Sleman

Komunikasi Interpersonal Pelatih		
N	Valid	50
	Missing	61
Mean		98,62
Median		93,50
Mode		77,00 ^a
Std. Deviation		19,84
Minimum		70,00
Maximum		134,00
Sum		4931,00

Komunikasi Interpersonal Pelatih					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	1,8	4,0	4,0
	71	2	1,8	4,0	8,0
	73	1	,9	2,0	10,0
	75	1	,9	2,0	12,0
	77	3	2,7	6,0	18,0
	79	1	,9	2,0	20,0
	81	2	1,8	4,0	24,0
	82	1	,9	2,0	26,0
	83	1	,9	2,0	28,0
	84	1	,9	2,0	30,0
	85	2	1,8	4,0	34,0
	88	3	2,7	6,0	40,0
	89	2	1,8	4,0	44,0
	90	2	1,8	4,0	48,0
	91	1	,9	2,0	50,0
	96	1	,9	2,0	52,0
	97	1	,9	2,0	54,0
	99	3	2,7	6,0	60,0
	103	1	,9	2,0	62,0
	104	1	,9	2,0	64,0
	113	1	,9	2,0	66,0
	114	1	,9	2,0	68,0
	116	1	,9	2,0	70,0
	117	1	,9	2,0	72,0
	120	3	2,7	6,0	78,0
	121	3	2,7	6,0	84,0
	122	1	,9	2,0	86,0
	123	1	,9	2,0	88,0
	124	2	1,8	4,0	92,0
	127	1	,9	2,0	94,0
	130	1	,9	2,0	96,0
	133	1	,9	2,0	98,0
	134	1	,9	2,0	100,0
	Total	50	45,0	100,0	

Lampiran 24. Deskriptif Statistik Dukungan Sosial Orang Tua Klub Yuso Sleman

		Dukungan Sosial Orang Tua
N	Valid	50
	Missing	61
Mean		119,60
Median		125,50
Mode		124,00
Std. Deviation		18,76
Minimum		85,00
Maximum		141,00
Sum		5980,00

Dukungan Sosial Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	,9	2,0	2,0
	87	1	,9	2,0	4,0
	88	1	,9	2,0	6,0
	90	3	2,7	6,0	12,0
	91	2	1,8	4,0	16,0
	92	2	1,8	4,0	20,0
	93	1	,9	2,0	22,0
	94	2	1,8	4,0	26,0
	103	1	,9	2,0	28,0
	118	1	,9	2,0	30,0
	119	1	,9	2,0	32,0
	121	1	,9	2,0	34,0
	122	1	,9	2,0	36,0
	123	1	,9	2,0	38,0
	124	5	4,5	10,0	48,0
	125	1	,9	2,0	50,0
	126	2	1,8	4,0	54,0
	128	1	,9	2,0	56,0
	129	3	2,7	6,0	62,0
	130	1	,9	2,0	64,0
	132	1	,9	2,0	66,0
	133	4	3,6	8,0	74,0
	134	2	1,8	4,0	78,0
	136	1	,9	2,0	80,0
	137	2	1,8	4,0	84,0
	138	3	2,7	6,0	90,0
	139	3	2,7	6,0	96,0
	141	2	1,8	4,0	100,0
	Total	50	45,0	100,0	

Lampiran 25. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Klub Yuso Sleman

		Motivasi Berprestasi
N	Valid	50
	Missing	61
Mean		161,16
Median		170,50
Mode		126,00
Std. Deviation		35,71
Minimum		94,00
Maximum		219,00
Sum		8058,00

Motivasi Berprestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94	1	,9	2,0	2,0
	100	1	,9	2,0	4,0
	102	1	,9	2,0	6,0
	115	1	,9	2,0	8,0
	120	1	,9	2,0	10,0
	121	1	,9	2,0	12,0
	123	2	1,8	4,0	16,0
	126	4	3,6	8,0	24,0
	127	2	1,8	4,0	28,0
	129	2	1,8	4,0	32,0
	130	1	,9	2,0	34,0
	132	1	,9	2,0	36,0
	138	1	,9	2,0	38,0
	141	1	,9	2,0	40,0
	148	1	,9	2,0	42,0
	152	2	1,8	4,0	46,0
	161	1	,9	2,0	48,0
	169	1	,9	2,0	50,0
	172	1	,9	2,0	52,0
	173	1	,9	2,0	54,0
	175	1	,9	2,0	56,0
	176	1	,9	2,0	58,0
	177	1	,9	2,0	60,0
	179	1	,9	2,0	62,0
	180	2	1,8	4,0	66,0
	183	1	,9	2,0	68,0
	184	1	,9	2,0	70,0
	189	1	,9	2,0	72,0
	195	1	,9	2,0	74,0
	197	3	2,7	6,0	80,0
	198	1	,9	2,0	82,0
	199	1	,9	2,0	84,0
	201	1	,9	2,0	86,0
	205	1	,9	2,0	88,0
	206	2	1,8	4,0	92,0
	207	1	,9	2,0	94,0
	210	1	,9	2,0	96,0
	216	1	,9	2,0	98,0
	219	1	,9	2,0	100,0
	Total	50	45,0	100,0	

Lampiran 26. Biodata Atlet Klub Pervas

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Lama Latihan (Tahun)
1	Fadhli Wahyu Nughrogo	L	18	3
2	Haikal Muklison	L	19	2
3	Arka Diandra	L	19	2
4	Galip Lusian	L	17	2
5	Afif Alifudin	L	18	4
6	Fito Hardika	L	17	3
7	Angga Windri	L	17	3
8	Abed Nego Raditya	L	16	3
9	M. Rizal Efendi	L	17	3
10	Aditia Yora	L	16	2
11	Faiz Dandy Putra	L	18	2
12	Isnar Fuad	L	16	2
13	Rangga Durantoro	L	16	2
14	Wanyu Pufra	L	16	1
15	Riki Aditya	L	15	1
16	M. Zaki Saratra	L	16	1
17	Farel Pricilla	L	14	1
18	Andra Azamy	L	14	1
19	Tahran Sendiawan	L	18	2
20	Hanif Almasyah	L	16	4
21	Maulana Rizqi	L	17	1
22	Arifin Ilham	L	15	1
23	Khalindra Veda L	L	14	2
24	Angga Putra P	L	15	2
25	M. Harith Fikria	L	14	2
26	Bima Aditya Saputra	L	14	2
27	Ibaltoyib Abdullah	L	16	2
28	Khrisna	L	15	3
29	M Daffa Ardiza	L	16	3
30	Endar Yoga	L	17	3
31	Ameliya Ningrum	P	16	3
32	Alfreda Leilani	P	13	2
33	Athaya Alisa Bluma	P	16	2
34	Jihan Zahira T	P	16	2
35	Zharatusyva Sisiana	P	16	2
36	Khoirunisa	P	15	1

37	Zalfa Choirunnisa R	P	16	1
38	Farah Luqyana Putri	P	14	1
39	Arin Hazifah	P	14	1
40	Sesha Kurnia	P	18	4
41	Hellena	P	16	2
42	Najwa	P	17	4
43	Intan	P	15	4
44	Kasih	P	14	1
45	Via Sarifah	P	15	2
46	Dinda Amanda	P	14	2
47	Shella	P	14	1
48	Dita Dwi	P	16	2
49	Salsabila	P	15	3
50	Khodifa Afifah	P	16	3
51	Almaira	P	17	3
52	Kiki Habani	P	16	3
53	Putri Anjani	P	15	2
54	Rania Kanifah	P	14	2
55	Siska Febriana	P	14	2
56	Aprilia	P	16	2
57	Lusyana Dwi	P	15	1
58	Salma	P	14	1
59	Bunga Astrid	P	14	1
60	Ratna Puspita	P	14	2

Lampiran 27. Biodata Atlet Klub Yuso Sleman

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Lama Latihan (Tahun)
1	Alfian Galih	L	14	1
2	Septa Rama W	L	17	3
3	Abda Fallah Kusuma	L	17	2
4	Dhafy Ibrahim P	L	16	1
5	Alga Adikulana	L	15	2
6	Kiflan Maulana Ahmad	L	14	1
7	Lukas Aditya Rizky	L	14	1
8	M Farris Alfianto	L	16	2
9	Kenzie Nemma	L	14	2
10	M Zainul Muttafin	L	16	2
11	Reyfan Kalil	L	14	2
12	Satria Brian	L	14	2
13	Damar Swistyo	L	15	2
14	Nuhaa Ahnaf	L	15	3
15	Radit Damar A	L	16	3
16	Rehan Putra Ramadito	L	17	3
17	Aaqib Syafiq Adli	L	14	2
18	Ilham Akbar Ar Reyhan	L	18	3
19	Dicky Suryo W	L	17	2
20	Chafidh Gilang	L	14	1
21	Fawas Nabil	L	15	2
22	Damar Panyuluh	L	17	2
23	Abidza Satrya	L	14	2
24	Toni Soleh Mualim	L	18	4
25	Najir Ali	L	18	2
26	Arum Putri Marta	P	14	2
27	Stefani Rafaella Yulistin	P	15	2
28	Ristha Arya Saputri	P	15	2
29	Sandrina Imma R	P	16	2
30	Areta Fredela Islami	P	14	1
31	Revatalia Rianinda	P	17	2
32	Qatratu Naura	P	18	3
33	Afwa Kanya Azizah	P	14	2
34	Khumairah Kamalia S	P	14	1
35	Rahmaninda Dias S	P	17	1
36	Cantya Audya Mecca	P	18	3

37	Keisya Azzalea	P	17	4
38	Nasyela Putri W	P	14	1
39	Rr. Angela Puspa	P	15	2
40	Natasya Maharani	P	18	2
41	Lilian Azzahra	P	16	3
42	Raisa Putri Maharani	P	17	3
43	Nafa Anaila Rahma	P	14	2
44	Lilian Azzahra	P	16	3
45	Izza Anggraina Nugroho	P	15	2
46	Zia Anggraina Nugroho	P	17	1
47	Anindya Belinda Resya	P	15	2
48	Naomi Amanda	P	14	1
49	Hanun Nabila	P	15	2
50	Zuamita Iriacahya Dewanti	P	14	2

Lampiran 28. Rangkuman Data Atlet Klub Pervas

No	Nama	Komunikasi Interpersonal Pelatih		Dukungan Sosial Orang Tua		Motivasi Berprestasi	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Fadhli Wahyu Nughrogo	69	Kurang	89	Sangat Kurang	122	Rendah
2	Haikal Muklison	70	Kurang	90	Sangat Kurang	122	Rendah
3	Arka Diandra	71	Kurang	91	Sangat Kurang	126	Rendah
4	Galip Lusian	70	Kurang	89	Sangat Kurang	124	Rendah
5	Afif Alifudin	63	Sangat Kurang	121	Cukup	115	Rendah
6	Fito Hardika	96	Baik	131	Cukup	169	Tinggi
7	Angga Windri	79	Kurang	128	Cukup	140	Cukup
8	Abed Nego Raditya	91	Cukup	129	Cukup	162	Tinggi
9	M. Rizal Efendi	65	Sangat Kurang	129	Cukup	116	Rendah
10	Aditia Yora	119	Sangat Baik	166	Sangat Baik	199	Sangat Tinggi
11	Faiz Dandy Putra	99	Baik	137	Baik	174	Tinggi
12	Isnar Fuad	64	Sangat Kurang	86	Sangat Kurang	116	Rendah
13	Rangga Durantoro	55	Sangat Kurang	120	Cukup	94	Sangat Rendah
14	Wanyu Pufra	68	Kurang	117	Cukup	119	Rendah
15	Riki Aditya	76	Kurang	107	Kurang	130	Rendah
16	M. Zaki Saratra	73	Kurang	123	Cukup	127	Rendah
17	Farel Pricilla	58	Sangat Kurang	120	Cukup	102	Sangat Rendah
18	Andra Azamy	69	Kurang	94	Sangat Kurang	121	Rendah
19	Tahrn Sendiawan	54	Sangat Kurang	136	Baik	93	Sangat Rendah
20	Hanif Almasyah	69	Kurang	109	Kurang	119	Rendah
21	Maulana Rizqi	75	Kurang	149	Sangat Baik	133	Cukup
22	Arifin Ilham	76	Kurang	125	Cukup	131	Rendah
23	Khalindra Veda L	76	Kurang	150	Sangat Baik	129	Rendah

No	Nama	Komunikasi Interpersonal Pelatih		Dukungan Sosial Orang Tua		Motivasi Berprestasi	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
24	Angga Putra P	69	Kurang	121	Cukup	123	Rendah
25	M. Harith Fikria	69	Kurang	142	Baik	122	Rendah
26	Bima Aditya Saputra	69	Kurang	120	Cukup	122	Rendah
27	Ibaltoyib Abdullah	70	Kurang	117	Cukup	121	Rendah
28	Khrisna	77	Kurang	144	Baik	129	Rendah
29	M Daffa Ardiza	78	Kurang	91	Sangat Kurang	128	Rendah
30	Endar Yoga	104	Baik	148	Baik	184	Sangat Tinggi
31	Ameliya Ningrum	99	Baik	124	Cukup	175	Tinggi
32	Alfreda Leilani	71	Kurang	118	Cukup	125	Rendah
33	Athaya Alisa Bluma	80	Cukup	111	Kurang	142	Cukup
34	Jihan Zahira T	78	Kurang	125	Cukup	135	Rendah
35	Zharatusyva Sisiana	84	Cukup	110	Kurang	148	Cukup
36	Khoirunisa	82	Cukup	127	Cukup	146	Cukup
37	Zalfa Choirunnisa R	67	Kurang	112	Kurang	119	Rendah
38	Farah Luqyana Putri	84	Cukup	133	Baik	149	Cukup
39	Arin Hazifah	101	Baik	131	Baik	178	Tinggi
40	Sesha Kurnia	85	Cukup	127	Cukup	151	Cukup
41	Hellena	81	Cukup	133	Baik	146	Cukup
42	Najwa	99	Baik	119	Cukup	174	Tinggi
43	Intan	103	Baik	149	Sangat Baik	182	Sangat Tinggi
44	Kasih	78	Kurang	119	Cukup	136	Cukup
45	Via Sarifah	75	Kurang	109	Kurang	134	Rendah
46	Dinda Amanda	78	Kurang	93	Sangat Kurang	135	Rendah
47	Shella	62	Sangat Kurang	86	Sangat Kurang	93	Sangat Rendah
48	Dita Dwi	97	Baik	135	Baik	174	Tinggi
49	Salsabila	121	Sangat Baik	143	Baik	202	Sangat Tinggi
50	Khodifa Afifah	117	Sangat Baik	158	Sangat Baik	192	Sangat Tinggi

No	Nama	Komunikasi Interpersonal Pelatih		Dukungan Sosial Orang Tua		Motivasi Berprestasi	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
51	Almaira	96	Baik	121	Cukup	168	Tinggi
52	Kiki Habani	78	Kurang	98	Sangat Kurang	135	Rendah
53	Putri Anjani	68	Kurang	89	Sangat Kurang	122	Rendah
54	Rania Kanifah	80	Cukup	92	Sangat Kurang	143	Cukup
55	Siska Febriana	85	Cukup	106	Kurang	151	Cukup
56	Aprilia	67	Kurang	83	Sangat Kurang	106	Sangat Rendah
57	Lusyana Dwi	84	Cukup	93	Sangat Kurang	147	Cukup
58	Salma	99	Baik	129	Cukup	174	Tinggi
59	Bunga Astrid	77	Kurang	94	Sangat Kurang	134	Rendah
60	Ratna Puspita	80	Cukup	103	Kurang	144	Rendah

Lampiran 29. Rangkuman Data Atlet Klub Yuso Sleman

No	Nama	Komunikasi Interpersonal Pelatih		Dukungan Sosial Orang Tua		Motivasi Berprestasi	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Alfian Galih	88	Kurang	85	Sangat Kurang	206	Sangat Tinggi
2	Septa Rama W	133	Sangat Baik	125	Baik	184	Tinggi
3	Abda Fallah Kusuma	77	Sangat Kurang	90	Sangat Kurang	127	Rendah
4	Dhafy Ibrahim P	70	Sangat Kurang	133	Sangat Baik	100	Sangat Rendah
5	Alga Adikulana	120	Baik	87	Sangat Kurang	172	Tinggi
6	Kiflan Maulana Ahmad	96	Cukup	94	Sangat Kurang	179	Tinggi
7	Lukas Aditya Rizky	116	Sangat Baik	137	Sangat Baik	121	Rendah
8	M Farris Alfianto	91	Kurang	129	Baik	152	Cukup
9	Kenzie Nemma	120	Baik	133	Sangat Baik	177	Tinggi
10	M Zainul Muttafin	120	Baik	124	Baik	141	Cukup
11	Reyfan Kalil	124	Sangat Baik	136	Sangat Baik	152	Cukup
12	Satria Brian	75	Sangat Kurang	139	Sangat Baik	180	Tinggi
13	Damar Swistyo	121	Sangat Baik	130	Sangat Baik	183	Tinggi
14	Nuhaa Ahnaf	113	Baik	122	Baik	126	Rendah
15	Radit Damar A	73	Sangat Kurang	134	Sangat Baik	138	Cukup
16	Rehan Putra Ramadito	123	Sangat Baik	141	Sangat Baik	127	Rendah
17	Aaqib Syafiq Adli	83	Kurang	88	Sangat Kurang	102	Sangat Rendah
18	Ilham Akbar Ar Reyhan	70	Sangat Kurang	139	Sangat Baik	176	Tinggi
19	Dicky Suryo W	99	Cukup	129	Baik	189	Sangat Tinggi
20	Chafidh Gilang	90	Kurang	123	Baik	148	Cukup
21	Fawas Nabil	134	Sangat Baik	118	Cukup	129	Rendah
22	Damar Panyuluh	77	Sangat Kurang	132	Sangat Baik	132	Rendah
23	Abidza Satrya	77	Sangat Kurang	137	Sangat Baik	130	Rendah
24	Toni Soleh Mualim	71	Sangat Kurang	92	Sangat Kurang	123	Rendah
25	Najir Ali	130	Sangat Baik	138	Baik	123	Rendah

No	Nama	Komunikasi Interpersonal Pelatih		Dukungan Sosial Orang Tua		Motivasi Berprestasi	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
26	Arum Putri Marta	71	Sangat Kurang	90	Sangat Kurang	94	Sangat Rendah
27	Stefani Rafaella Yulistin	114	Baik	91	Sangat Kurang	115	Rendah
28	Ristha Arya Saputri	79	Sangat Kurang	126	Baik	197	Sangat Tinggi
29	Sandrina Imma R	124	Sangat Baik	128	Baik	126	Rendah
30	Areta Fredela Islami	127	Sangat Baik	141	Sangat Baik	207	Sangat Tinggi
31	Revatalia Rianinda	99	Cukup	133	Sangat Baik	120	Rendah
32	Qatratu Naura	82	Kurang	134	Sangat Baik	129	Rendah
33	Afwa Kanya Azizah	88	Kurang	124	Baik	219	Sangat Tinggi
34	Khumairah Kamalia S	89	Kurang	139	Sangat Baik	169	Tinggi
35	Rahmaninda Dias S	85	Kurang	92	Sangat Kurang	198	Sangat Tinggi
36	Cantya Audya Mecca	121	Sangat Baik	138	Sangat Baik	180	Tinggi
37	Keisya Azzalea	81	Sangat Kurang	124	Baik	197	Sangat Tinggi
38	Nasyela Putri W	84	Kurang	121	Baik	206	Sangat Tinggi
39	Rr. Angela Puspa	106	Cukup	133	Sangat Baik	205	Sangat Tinggi
40	Natasya Maharani	85	Kurang	126	Baik	161	Tinggi
41	Lilian Azzahra	81	Sangat Kurang	124	Baik	199	Sangat Tinggi
42	Raisa Putri Maharani	99	Cukup	94	Sangat Kurang	216	Sangat Tinggi
43	Nafa Anaila Rahma	103	Cukup	138	Sangat Baik	126	Rendah
44	Lilian Azzahra	122	Sangat Baik	91	Sangat Kurang	210	Sangat Tinggi
45	Izza Anggraina Nugroho	88	Kurang	93	Sangat Kurang	175	Tinggi
46	Zia Anggraina Nugroho	89	Kurang	103	Kurang	195	Sangat Tinggi
47	Anindya Belinda Resya	90	Kurang	90	Sangat Kurang	173	Tinggi
48	Naomi Amanda	97	Baik	129	Baik	201	Sangat Tinggi
49	Hanun Nabila	104	Cukup	124	Baik	197	Sangat Tinggi
50	Zuamita Iriacahya Dewanti	117	Baik	119	Baik	126	Rendah

Lampiran 30. Menghitung Norma Penilaian Klub Pervas

Tabel. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = \frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor tekurang

Komunikasi Interpersonal Pelatih

Skor maks ideal = 121

Skor min ideal = 54

$Mi = \frac{1}{2} (121 + 54) = 87,5$

$Sbi = \frac{1}{6} (121 - 54) = 11,17$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $87,5 + (1,8 \times 11,17) < X$
: **$108 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$
: $87,5 + (0,6 \times 11,17) - 87,5 + (1,8 \times 11,17)$
: **$94 < X \leq 107$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$
: $87,5 - (0,6 \times 11,17) - 87,5 + (0,6 \times 11,17)$
: **$80 < X \leq 93$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$
: $87,5 - (1,8 \times 11,17) - 87,5 - (0,6 \times 11,17)$
: **$66 < X \leq 79$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
: $X \leq 87,5 - (1,8 \times 11,17)$
: **$X \leq 65$**

Lanjutan Lampiran. Menghitung Norma Penilaian

Dukungan Sosial Orang Tua

Skor maks ideal	= 166
Skor min ideal	= 83
Mi	$= \frac{1}{2} (166 + 83) = 124,5$
Sbi	$= \frac{1}{6} (166 - 83) = 13,83$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $124,5 + (1,8 \times 13,83) < X$: $149 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$: $124,5 + (0,6 \times 13,83) - 124,5 + (1,8 \times 13,83)$: $133 < X \leq 148$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$: $124,5 - (0,6 \times 13,83) - 124,5 + (0,6 \times 13,83)$: $117 < X \leq 132$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$: $124,5 - (1,8 \times 13,83) - 124,5 - (0,6 \times 13,83)$: $101 < X \leq 116$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 124,5 - (1,8 \times 13,83)$: $X \leq 100$

Motivasi Berprestasi

Skor maks ideal	= 202
Skor min ideal	= 93
Mi	$= \frac{1}{2} (202 + 93) = 147,5$
Sbi	$= \frac{1}{6} (202 - 93) = 18,17$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $147,5 + (1,8 \times 18,17) < X$: $180 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$: $147,5 + (0,6 \times 18,17) - 147,5 + (1,8 \times 18,17)$: $158 < X \leq 179$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$: $147,5 - (0,6 \times 18,17) - 147,5 + (0,6 \times 18,17)$: $136 < X \leq 157$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$: $147,5 - (1,8 \times 18,17) - 147,5 - (0,6 \times 18,17)$: $114 < X \leq 135$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 147,5 - (1,8 \times 18,17)$: $X \leq 113$

Lampiran 31. Menghitung Norma Penilaian Klub Yuso Sleman

Tabel. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = \frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor tekurang

Komunikasi Interpersonal Pelatih

Skor maks ideal = 134

Skor min ideal = 70

$Mi = \frac{1}{2} (134 + 70) = 102$

$Sbi = \frac{1}{6} (134 - 70) = 10,67$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $102 + (1,8 \times 10,67) < X$
: **$121 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$
: $102 + (0,6 \times 10,67) - 102 + (1,8 \times 10,67)$
: **$108 < X \leq 120$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$
: $102 - (0,6 \times 10,67) - 102 + (0,6 \times 10,67)$
: **$95 < X \leq 107$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$
: $102 - (1,8 \times 10,67) - 102 - (0,6 \times 10,67)$
: **$82 < X \leq 94$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
: $X \leq 102 - (1,8 \times 10,67)$
: **$X \leq 81$**

Lanjutan Lampiran. Menghitung Norma Penilaian

Dukungan Sosial Orang Tua

Skor maks ideal	= 141
Skor min ideal	= 85
Mi	$= \frac{1}{2} (141 + 85) = 113$
Sbi	$= \frac{1}{6} (141 - 85) = 9,33$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $113 + (1,8 \times 9,33) < X$: $130 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$: $113 + (0,6 \times 9,33) - 113 + (1,8 \times 9,33)$: $119 < X \leq 129$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$: $113 - (0,6 \times 9,33) - 113 + (0,6 \times 9,33)$: $108 < X \leq 118$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$: $113 - (1,8 \times 9,33) - 113 - (0,6 \times 9,33)$: $97 < X \leq 107$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 113 - (1,8 \times 9,33)$: $X \leq 96$

Motivasi Berprestasi

Skor maks ideal	= 219
Skor min ideal	= 94
Mi	$= \frac{1}{2} (219 + 94) = 156,5$
Sbi	$= \frac{1}{6} (219 - 94) = 20,83$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$: $147,5 + (1,8 \times 20,83) < X$: $185 < X$
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi - Mi + 1,8 Sbi$: $147,5 + (0,6 \times 20,83) - 147,5 + (1,8 \times 20,83)$: $160 < X \leq 184$
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi - Mi + 0,6 Sbi$: $147,5 - (0,6 \times 20,83) - 147,5 + (0,6 \times 20,83)$: $135 < X \leq 159$
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi - Mi - 0,6 Sbi$: $147,5 - (1,8 \times 20,83) - 147,5 - (0,6 \times 20,83)$: $110 < X \leq 134$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$: $X \leq 147,5 - (1,8 \times 20,83)$: $X \leq 109$

Lampiran 32. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komunikasi Interpersonal Pelatih	Dukungan Sosial Orang Tua	Motivasi Berprestasi
N		110	110	110
Normal Parameters ^a	Mean	88.4364	118.8091	149.3636
	Std. Deviation	19.69051	19.58866	32.53727
Most Extreme	Absolute	.142	.143	.143
Differences	Positive	.142	.143	.143
	Negative	-.092	-.131	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.489	1.498	1.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124	.223	.268
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 33. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Komunikasi Interpersonal	.601	1	108	.102
Pelatih	.092	1	108	.763
Dukungan Sosial Orang Tua	.407	1	108	.246
Motivasi Berprestasi				

Lampiran 34. Hasil Uji *Independent Samples Test*

Group Statistics

	Klub	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Komunikasi Interpersonal Pelatih	Pervas	60	79,95	15,11	1,95
	Yuso Sleman	50	98,62	19,84	2,81
Dukungan Sosial Orang Tua	Pervas	60	118,15	20,39	2,63
	Yuso Sleman	50	119,60	18,76	2,65
Motivasi Berprestasi	Pervas	60	139,53	26,08	3,37
	Yuso Sleman	50	161,16	35,71	5,05

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Komunikasi Interpersonal Pelatih	Equal variances assumed	10,601	,002	5,599	108	,000	-18,67000	3,33473	25,28001	12,05999
	Equal variances not assumed			5,464	90,281	,000	-18,67000	3,41716	25,45851	11,88149
Dukungan Sosial Orang Tua	Equal variances assumed	,092	,763	-,385	108	,701	-1,45000	3,76568	-8,91424	6,01424
	Equal variances not assumed			-,388	106,919	,699	-1,45000	3,73697	-8,85817	5,95817
Motivasi Berprestasi	Equal variances assumed	14,407	,000	3,664	108	,000	21,62667	5,90312	33,32767	-9,92566
	Equal variances not assumed			3,563	87,835	,001	21,62667	6,07029	33,69041	-9,56293

Lampiran 35. Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 36. Tabel Validitas Aiken

No. of Items (<i>m</i>) or Raters (<i>n</i>)	Number of Rating Categories (<i>c</i>)											
	2		3		4		5		6		7	
	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p
2							1.00	.040	1.00	.028	1.00	.020
3							1.00	.008	1.00	.005	1.00	.003
3			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	.87	.046	.89	.029
4					1.00	.004	.94	.008	.95	.004	.92	.006
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	.85	.027	.83	.029
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	.88	.007	.87	.007
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	.80	.032	.77	.047
6			.92	.010	.89	.007	.88	.005	.83	.010	.83	.008
6	1.00	.016	.83	.038	.78	.050	.79	.029	.77	.036	.75	.041
7			.93	.004	.86	.007	.82	.010	.83	.006	.81	.008
7	1.00	.008	.86	.016	.76	.045	.75	.041	.74	.038	.74	.036
8	1.00	.004	.88	.007	.83	.007	.81	.008	.80	.007	.79	.007
8	.88	.035	.81	.024	.75	.040	.75	.030	.72	.039	.71	.047
9	1.00	.002	.89	.003	.81	.007	.81	.006	.78	.009	.78	.007
9	.89	.020	.78	.032	.74	.036	.72	.038	.71	.039	.70	.040
10	1.00	.001	.85	.005	.80	.007	.78	.008	.76	.009	.75	.010
10	.90	.001	.75	.040	.73	.032	.70	.047	.70	.039	.68	.048
11	.91	.006	.82	.007	.79	.007	.77	.006	.75	.010	.74	.009
11	.82	.033	.73	.048	.73	.029	.70	.035	.69	.038	.68	.041
12	.92	.003	.79	.010	.78	.006	.75	.009	.73	.010	.74	.008
12	.83	.019	.75	.025	.69	.046	.69	.041	.68	.038	.67	.049
13	.92	.002	.81	.005	.77	.006	.75	.006	.74	.007	.72	.010
13	.77	.046	.73	.030	.69	.041	.67	.048	.68	.037	.67	.041
14	.86	.006	.79	.006	.76	.005	.73	.008	.73	.007	.71	.009
14	.79	.029	.71	.035	.69	.036	.68	.036	.66	.050	.66	.047
15	.87	.004	.77	.008	.73	.010	.73	.006	.72	.007	.71	.008
15	.80	.018	.70	.040	.69	.032	.67	.041	.65	.048	.66	.041
16	.88	.002	.75	.010	.73	.009	.72	.008	.71	.007	.70	.010
16	.75	.038	.69	.046	.67	.047	.66	.046	.65	.046	.65	.046
17	.82	.006	.76	.005	.73	.008	.71	.010	.71	.007	.70	.009
17	.76	.025	.71	.026	.67	.041	.66	.036	.65	.044	.65	.039
18	.83	.004	.75	.006	.72	.007	.71	.007	.70	.007	.69	.010
18	.72	.048	.69	.030	.67	.036	.65	.040	.64	.042	.64	.044
19	.79	.010	.74	.008	.72	.006	.70	.009	.70	.007	.68	.009
19	.74	.032	.68	.033	.65	.050	.64	.044	.64	.040	.63	.048
20	.80	.006	.72	.009	.70	.010	.69	.010	.68	.010	.68	.008
20	.75	.021	.68	.037	.65	.044	.64	.048	.64	.038	.63	.041
21	.81	.004	.74	.005	.70	.010	.69	.008	.68	.010	.68	.009
21	.71	.039	.67	.041	.65	.039	.64	.038	.63	.048	.63	.045
22	.77	.008	.73	.006	.70	.008	.68	.009	.67	.010	.67	.008
22	.73	.026	.66	.044	.65	.035	.64	.041	.63	.046	.62	.049
23	.78	.005	.72	.007	.70	.007	.68	.007	.67	.010	.67	.009
23	.70	.047	.65	.048	.64	.046	.63	.045	.63	.044	.62	.043
24	.79	.003	.71	.008	.69	.006	.68	.008	.67	.010	.66	.010
24	.71	.032	.67	.030	.64	.041	.64	.035	.62	.041	.62	.046
25	.76	.007	.70	.009	.68	.010	.67	.009	.66	.009	.66	.009
25	.72	.022	.66	.033	.64	.037	.63	.038	.62	.039	.61	.049

Lampiran 37. Surat Balasan Penelitian dari Klub



**PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAHRAGA SLEMAN
(PBV. YUSO SLEMAN)**

Sekretariat: KANTOR GOR UNY, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 561484
HP. Fauzi (081 802 461 880), Riky (081 227 282 982)

SURAT IJIN

No: 27/PBV. YUSO SLEMAN/II/2025

Menanggapi surat Dekan FIKK UNY No: B/1644/UN34.16/PT.01.04/2025 tertanggal 26 Februari 2025 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, dengan ini kami selaku pengurus klub bola voli YUSO Sleman memberikan ijin penelitian pada tanggal 27 Februari s.d. 26 Maret 2025 bagi mahasiswa:

Nama : RISKI DHARMAWAN

NIM : 21602241042

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - SI

Judul Skripsi : "PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH, DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLET BOLA VOLI PERVAS DAN YUSO SLEMAN".

Demikian surat ijin diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Februari 2025

Sekretaris



Riky Dwihandaka, M.Or.

Lanjutan Lampiran 37. Surat Balasan Penelitian dari Klub



**PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAH RAGA SLEMAN
(PBV. YUSO SLEMAN)**

Sekretariat: KANTOR GOR UNY, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 561484
HP. Fauzi (081 802 461 880), Riky (081 227 282 982)

SURAT KETERANGAN

No: 21/PBV. YUSO SLEMAN/III/2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, M.Or.

Jabatan : Sekretaris

Selaku pengurus klub bola voli YUSO Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : RISKI DHARMAWAN

NIM : 21602241042

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di klub bola voli YUSO Sleman pada tanggal 4-18 Maret 2025, dengan judul "PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH, DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI ATLET BOLA VOLI PERVAS DAN YUSO SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Maret 2025

Sekretaris



Riky Dwihandaka, M.Or.

Lanjutan Lampiran 37. Surat Balasan Penelitian dari Klub



**YAYASAN PERSATUAN
BOLA VOLI ADISUTJIPTO
DAN SEKITARNYA**

Alamat:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman

Tempat Latihan:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman

Sekretariat:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman
089631879007
089504080194

E-mail:
pervasjogja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 04.087/pbvpervas/slm/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Herjanto, S.Or
Jabatan : Ketua PBV. PERVAS

Menerangkan Bahwa:

Nama : Riski Dharmawan
NIM : 21602241042
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di klub PBV. PERVAS pada tanggal 4 s/d 18 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Maret 2025
Ketua PBV PERVAS



Wisnu Herjanto, S.Or

Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian

